

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS
UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI



**NURFADILLAH
105721139819**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS
UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan oleh:

NURFADILLAH

NIM: 105721139819

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Manajemen Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Jika kamu bisa memimpikannya, maka kamu bisa melakukannya

PERSEMBAHAN

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridhonya serta karunianya
sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.**

Alhamdulillah Rabbil'alamin

**Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta
Orang-orang yang saya sayangi dan almamaterku**

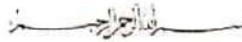
PESAN DAN KESAN

**” Tidak ada keberhasilan yang mudah, tapi juga tidak ada kerja kerja
keras yang sia-sia. Hasil selalu mengikuti usaha, bukti selalu
menepati janji pada keyakinan diri dan buktikan sekali lagi di dunia
nyata setelah ini “**

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas
Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan
Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia (BEI)

Nama Mahasiswa : Nurfadillah

No. Stambuk/NIM : 105721139819

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa dan diujikan didepan panitia
penguji Seminar Hasil strata satu (S1).pada tanggal 14 juli 2023 di program studi
Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 13 Agustus 2023

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Asri Jaya, SE., MM
NIDN: 0926088303

Nurlina, SE., MM
NIDN: 0930088503

Mengetahui:



Dr. Andi Jamban, S.E., M.Si
NBM: 0902116603

Ketua Program Studi

Masrullah, SE., MM
NBM : 1151132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Nurfadillah, Nim: 105721139819 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 65/05/A.2-II/VIII/45/2023, Tanggal 21 Muharram 1445 H /08 Agustus 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 13 Agustus 2023

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. H. Muhammad Rusydi, M.Si
2. Abdul Muttalib, S.E., M.M
3. Dr. Syarifuddin Sulaiman, M.Si
4. Zalkha Soraya, S.E., M.M

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



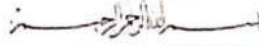
Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.

NBM : 651 507





**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurfadillah
No.Stambuk/ NIM : 105721139819
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 13 Agustus 2023

:buat Pernyataan,



nurfadillah

NIM:105721139819

Diketahui Oleh :



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Nasrullah, SE., MM.
NBM:1151132

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurfadillah
Nim : 105721139819
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (**Nonexclusive Royalty Free Right**) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 13 Agustus 2023

Nurfadillah
NIM: 105721139819



KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah saya panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa ta'ala atas segala rahmat yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salaam tak lupa saya kirimkan kepada Rasulullah Muhammad Shalallahu alaihi wa sallam beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai makalah penulisan skripsi yang berjudul **“Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Mnenilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).**

Skripsi yang dibuat penulis ini bertujuan memenuhi syarat dalam menyelesaikan program studi sarjana (S1) pada fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua yang senantiasa memberikan harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak pernah pamrih. Dan saudara-saudara tercinta yang senantiasa mendukung dan memebrikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanannya, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih yang banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof.Dr.H. Ambo Asse,M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Bapak Dr.H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Bapak Nasrullah, S.E., M.M., Selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Bapak Asri Jaya, S.E.,M.M., Salaku Pembimbing I Yang Senantiasa Meluangkan Waktunya Membimbing Dan Mengarahkan Penulis, Sehingga Selesai Dengan Baik
5. Ibu Nurlina, S.E.,M.M., Selaku Pembimbing II Yang Telah Berkenan Membantu Selama Penyusunan skripsi Penelitian Ini
6. Ibu Nurinaya, St., MM., Selaku Penasehat Akademik Yang Selalu Menasehati Dan Membimbing Selama Proses Perkuliahan.
7. Segenap Staf Dan Karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
8. Rekan-Rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Manajemen Angkatan 19 Yang Selalu Belajar Bersama Yang Tidak Sedikit Bantuannya Dan Dorongannya Dalam Aktivitas Studi Penulis
9. Terima Kasih Teruntuk Semua Kerabat Yang Tidak Bisa Saya Tulis Satu Persatu Yang Telah Memberikan Semangat, Kesabaran, Motivasi Dan Dukungan Sehingga Penulis Dapat Merampungkan Penulisan Ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan proposal ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater kampus biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Makassar, 17 April 2023

Nurfadillah



ABSTRAK

Nurfadillah, 2023. Analisis Rasio Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di BEI. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh: Asri Jaya dan Nurlina.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan tujuan menganalisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Transportasi Yang Terdaftar di BEI. Sampel ini diambil dengan menggunakan *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup laporan keuangan tahunan Perusahaan Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil penelitian Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya. Dengan indikator pengukuran melalui *quick ratio* dikategorikan dalam kondisi “baik” sedangkan *current ratio* dan *cash ratio* dikategorikan dalam kondisi “tidak baik”.

Hasil analisis kinerja keuangan perusahaan sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 dilihat dari indikator *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio* dikategorikan dalam kondisi “kurang baik”. Berdasarkan hasil penelitian Rasio profitabilitas adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan indikator pengukuran melalui *return on assets*, *return on equity* dan *net profit margin* dikategorikan dalam kondisi “kurang baik”

Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

Nurfadillah, 2023. *Analysis of Liquidity Ratios and Profitability Ratios to Assess the Financial Performance Companies in the Transportation Sector Listed on the IDX. Thesis. Department of Management, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised By: Asri Jaya and Nurlina.*

This research is a type of quantitative research with the aim of analyzing Liquidity Ratios and Profitability Ratios to Assess the Financial Performance of Companies in the Transportation Sector Listed on the IDX. This sample was taken using purposive sampling. The type of data used in this research is secondary data. Data collection using the documentation method. In this study, the data sources used in data collection include the annual financial reports of Transportation Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Based on research results, the liquidity ratio is the ratio used to measure a company's ability to pay off its short-term debt. The measurement indicators through the quick ratio are categorized as "good" while the current ratio and cash ratio are categorized as "bad".

The results of the analysis of the financial performance of companies in the transportation sector listed on the Indonesia Stock Exchange for 2017-2021 can be seen from the current ratio, quick ratio, and cash ratio indicators that are categorized as "unfavorable". Based on the research results, the profitability ratio is to measure a company's ability to generate profits. With the measurement indicators through return on assets, return on equity and net profit margin categorized in "unfavorable" conditions.

Keywords: *Liquidity Ratios, Profitability Ratios, Financial Performance.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR ..	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACK.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Teori	6
1. Manajemen keuangan.....	6
2. Laporan keuangan	8
3. Analisis Rasio.....	11
4. Kinerja keuangan	19
B. Tinjauan Empiris	20
C. Kerangka Pikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	26
C. Jenis Dan Sumber Data	26
D. Populasi Dan Sampel.....	27
E. Metode Pengumpulan Data.....	28

F. Defenisi Operasional Variabel.....	28
G. Metode Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	31
B. Hasil Penelitian.....	46
C. Analisis Dan Interpretasi.....	55
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir..... 25



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Industri Rasio Likuiditas	14
Table 2.2 Standar Industri Rasio Solvabilitas	15
Table 2.3 Standar Industri Rasio Aktivitas	17
Table 2.4 Standar Industri Rasio Profitabilitas	19
Table 2.5 Tinjauan Empiris	20
Table 3.1 Ringkasan Kriteria Pemilihan Sampel	28
Table 3.2 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel.....	29
Tabel 4.1 Hasil Analisis <i>Current Ratio</i>	40
Tabel 4.2 Hasil Analisis <i>Cash Ratio</i>	48
Tabel 4.3 Hasil Analisis <i>Quick Ratio</i>	49
Tabel 4.4 Hasil Analisis <i>Return On Assets</i>	51
Tabel 4.5 Hasil Analisis <i>Return On Equity</i>	52
Tabel 4.6 Hasil Analisis <i>Net Profit Margin</i>	54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi suatu negara atau bangsa bergantung pada ketersediaan transportasi di dalam negara atau bangsa yang transportasinya memberikan pengaruh besar terhadap individu, perekonomian, perkembangan masyarakat, sosial politik suatu negara yang dapat mendorong laju pertumbuhan ekonomi. Pembangunan ekonomi memerlukan pelayanan transportasi yang cukup dan memadai. Tanpa transportasi sebagai sarana penunjang, tidak diharapkan hasil yang memuaskan akan tercapai.

Kinerja perusahaan dilakukan untuk memastikan tujuan perusahaan dapat tercapai. Informasi kinerja keuangan ini berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas dan sumber yang ada, serta beban perusahaan yang dapat dibeli seperti yang diharapkan. Kebijakan yang diambil perusahaan dalam memperoleh sumber dana yang dibutuhkan dan penggunaannya harus memperhatikan aspek manfaat dan biaya secara cermat dan seksama sehingga tercapai keseimbangan antara sumber dan penggunaan serta pendapatan dan pengeluaran.

Transportasi merupakan salah satu fondasi pembangunan ekonomi, pembangunan masyarakat, dan pertumbuhan industrialisasi. Jasa transportasi dikatakan sebagai permintaan turunan (*derived demand*) dimana permintaan jasa transportasi meningkat karena dibutuhkan untuk melayani peningkatan dalam berbagai aspek perekonomian dan pembangunan (Fatimah, 2019)

Semakin Meningkatnya mobilitas ekonomi dan sosial di Indonesia, hal ini juga berdampak pada perusahaan yang bergerak di bidang transportasi. Adanya persaingan bisnis yang semakin ketat juga menjadi tantangan bagi suatu perusahaan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaannya.

Sektor transportasi mengalami yang terparah pada tahun 2020 dibandingkan sektor lainnya. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), sektor transportasi dan logistik mengalami kontraksi sebesar 15,04% pada tahun 2020 (Bayu, 2021). Tercatat, sektor transportasi dan logistik menjadi penyumbang terbesar ke-3 penurunan Produk Domestik Bruto (PDB) 2020, yakni -0,64%. Menurun drastis dari tahun sebelumnya yang masih mampu membukukan kenaikan PDB sebesar 0,27% dengan pertumbuhan sebesar 6,39%. PT Dewata Freight International Tbk (DEAL) merupakan perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bergerak di bidang transportasi, yang kinerjanya belum baik di tahun 2020.

Kinerja keuangan PT Dewata Freight International mengalami rugi bersih yang cukup besar di tahun 2020 sebesar Rp 51,6 miliar, berbeda signifikan dengan laporan keuangan periode yang sama tahun lalu yang membukukan rugi bersih Rp 146 juta. Kerugian besar tersebut diakibatkan dari beberapa aspek keuangan yang tercatat, seperti pendapatan tahunan yang turun 50,73% dari Rp 144,1 miliar di akhir tahun 2019 menjadi Rp 71,1 miliar di akhir tahun 2020. Beban pokok penjualan sebesar Rp 81,7 miliar menyebabkan kerugian yang tidak dapat dihindari. mengakibatkan rugi bruto sebesar Rp 10,6 miliar pada akhir tahun 2020 (Bayu, 2020)

Alasan Alasan penulis memilih perusahaan transportasi karena perusahaan ini merupakan jenis perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Indonesia merupakan negara berkembang yang akan menjadi negara maju, salah satu penunjang perekonomian di Indonesia adalah sektor transportasi karena transportasi merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi setiap orang dan perusahaan dalam melakukan berbagai aktivitas.

Jenis transportasi yang dapat digunakan juga beragam mulai dari transportasi darat, udara dan laut sehingga transportasi sangat penting untuk menghubungkan sumber bahan baku, area produksi, area pemasaran dan area pemukiman sebagai rumah konsumen sehingga Indonesia sebagai negara yang sangat luas. negara membutuhkan biaya infrastruktur yang besar (Christon, Farida, dan Wiwin, 2017).

Terdapat 42 perusahaan di sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu setiap perusahaan memiliki strategi yang berbeda-beda untuk meningkatkan pendapatan disetiap perusahaan, terdapat juga permasalahan yang menyebabkan kebangkrutan baik faktor internal maupun eksternal.

Pemilihan sektor transportasi dalam penelitian ini untuk mengevaluasi indikator keuangan yaitu rasio likuiditas dan rasio profitabilitas perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk mengukur kinerja keuangan dan kelancaran operasinya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio**

Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan jika diukur dengan menggunakan rasio likuiditas perusahaan pada sektor transportasi periode 2017-2021?
2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan jika diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas perusahaan manufaktur pada sektor transportasi periode 2017-2021?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan sektor transportasi berdasarkan analisis rasio likuiditas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan sektor transportasi berdasarkan analisis rasio profitabilitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh serta memberikan wawasan untuk memikirkan dan menganalisis likuiditas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan.

2. Bagi perusahaan

Memberikan masukan kepada perusahaan khususnya di sektor transportasi mengenai likuiditas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan.

3. Bagi pihak lain

Sebagai tambahan referensi dan sumbangsih pemikiran bagi peneliti selanjutnya untuk berbuat lebih baik lagi khususnya yang berkaitan dengan masalah yang sama.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Manajemen keuangan

Pengaturan keuangan dalam suatu perusahaan juga biasa disebut dengan manajemen keuangan atau financial management. Pengelolaan keuangan ini memiliki peran penting dalam percepatan pengembangan usaha karena memiliki peran yang krusial.

Keuangan dalam suatu perusahaan merupakan pondasi yang kuat untuk membangun suatu perusahaan. Keuangan juga sangat berisiko. Jika tidak dikelola dengan baik, maka akan menjadi kacau dan tentu saja akan menghentikan jalannya suatu perusahaan. Dalam sebuah perusahaan dibutuhkan bidang tersendiri yang mengurus bagian keuangan atau bisa juga disebut manajemen keuangan.

Manajemen keuangan adalah kegiatan merencanakan, mengelola, menyimpan, dan mengendalikan dana dan aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Pengelolaan keuangan harus direncanakan dengan matang agar tidak timbul masalah di kemudian hari.

Menurut (Wijaya, 2017) menyatakan bahwa manajemen keuangan berkaitan dengan pengelolaan keuangan seperti penganggaran, perencanaan keuangan, kas, kredit, analisis investasi, serta usaha memperoleh dana.

Menurut (Martono & Harjito, 2010) terdapat tiga fungsi utama dalam manajemen keuangan yaitu:

a. Keputusan investasi (investasi decision)

Keputusan investasi dapat diartikan sebagai keputusan investasi atas aset apa yang akan dikelola perusahaan. Keputusan investasi merupakan keputusan yang paling penting diantara ketiga fungsi tersebut. Hal ini karena keputusan investasi tersebut secara langsung mempengaruhi profitabilitas investasi dan arus kas perusahaan untuk masa depan. Profitabilitas investasi (return on investment) adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba.

b. Keputusan Pendanaan (*financing Decision*)

Keputusan pendanaan berfokus pada dua hal. Pertama, keputusan mengenai penentuan sumber dana yang dibutuhkan untuk membiayai investasi. Sumber dana yang akan digunakan untuk membiayai investasi tersebut dapat berupa hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri. Kedua, penentuan keseimbangan pengeluaran yang paling baik atau sering disebut dengan struktur modal yang optimal. Oleh karena itu, perlu ditentukan apakah perusahaan akan menggunakan sumber dana eksternal yang berasal dari utang dengan menerbitkan saham baru agar beban biaya modal yang ditanggung perusahaan menjadi minimal.

c. Keputusan Pengelolaan Asset (*Asset Management Decision*)

Manajer keuangan sama dengan manajer lain dalam suatu perusahaan bertanggung jawab atas berbagai tingkat pengoperasian aset yang ada. Alokasi dana yang digunakan untuk pengadaan dan pembatasan aset menjadi tanggung jawab pengelola keuangan. Tanggung jawab ini menuntut manajer keuangan untuk lebih memperhatikan pengelolaan aktiva lancar daripada aktiva tetap.

Menurut (Martono & Harjito, 2010) tujuan perusahaan ada tiga macam, yaitu:

- a. Mencapai atau memperoleh laba yang sebesar-besarnya untuk kemakmuran pemilik perusahaan.
- b. Menjaga kelangsungan hidup
- c. Mencapai kesejahteraan masyarakat sebagai tanggung jawab sosial perusahaan.

2. Laporan keuangan

a. Pengertian laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses kegiatan pencatatan akuntansi yang merupakan ikhtisar transaksi keuangan yang terjadi selama periode tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh bagian akuntansi untuk dipertanggungjawabkan kepada manajemen dan perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2018), Pengertian laporan keuangan adalah ikhtisar dari suatu proses pencatatan, yaitu ikhtisar transaksi yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Menurut (Munawir, 2010), "Laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk sebuah perusahaan. Dua daftar tersebut adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar laba rugi. Belakangan ini sudah menjadi kebiasaan bagi perusahaan untuk menambah daftar ketiga, yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tidak dibagikan (laba ditahan)".

Berdasarkan pengertian di atas dapat dilihat bahwa laporan keuangan secara umum meliputi neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan Keuangan adalah suatu bentuk laporan yang menggambarkan keadaan keuangan, perkembangan perusahaan dan hasil usaha suatu perusahaan selama periode waktu tertentu.

b. Tujuan laporan keuangan

Laporan keuangan memegang peranan penting dalam perusahaan untuk mengetahui hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan dan juga dapat memberikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan.

Menurut (Fahmi, 2011) Tujuan laporan keuangan adalah bahwa laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang berguna bagi sebagian besar pengguna laporan untuk membuat keputusan ekonomi dan menunjukkan akuntabilitas manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

(Kasmir, 2016) menguraikan 6 tujuan dari analisis laporan keuangan, yaitu:

- a. Mengetahui posisi Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, baik aset, kewajiban, ekuitas, maupun hasil usaha yang telah dicapai selama beberapa periode.
- b. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
- c. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki perusahaan.

- d. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- e. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
- f. Dapat juga digunakan sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang merekacapai.

Berdasarkan tujuan di atas, diketahui bahwa dengan menyusun laporan keuangan suatu perusahaan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh.

c. Jenis-jenis laporan keuangan

Menurut (Kasmir, 2018), Terdapat lima jenis laporan keuangan yaitu:

a. Neraca

Neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu.

b. Laporan laba rugi

Laporan Laba Rugi (*Income Statement*) adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil operasi perusahaan pada periode tertentu.

c. Laporan perubahan modal

Laporan Perubahan Modal adalah laporan yang memuat jumlah dan jenis modal yang dimiliki saat ini.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan, baik yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap kas.

e. Laporan catatan atas laporan keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan adalah laporan yang memberikan informasi jika ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu.

3. Analisis rasio

a. Pengertian analisis rasio

Menurut (Hery, 2016), Analisis rasio adalah bagian dari analisis keuangan. Analisis rasio merupakan analisis yang dilakukan menggunakan asumsi yang terdapat dalam laporan keuangan pada bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini bisa menyampaikan interaksi yang krusial antar asumsi laporan keuangan dan dapat dipakai untuk mengevaluasi laporan keuangan dan kinerja perusahaan. Analisis rasio keuangan adalah perhitungan yang direncanakan untuk membantu menilai laporan keuangan. Teknik yang digunakan oleh rasio ini merupakan cara yang paling efektif untuk mengukur kinerja keuangan dan kinerja perusahaan.

b. Keuntungan analisis rasio

Keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan rasio keuangan menurut (Fahmi, 2014) Antara lain :

- 1) Analisis rasio keuangan sangat berguna untuk digunakan sebagai alat menilai kinerja keuangan dan kinerja bisnis

- 2) Analisis rasio keuangan sangat berguna bagi manajemen sebagai acuan perencanaan
- 3) Analisis rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk menilai kondisi bisnis dari sudut pandang keuangan
- 4) Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi kreditur, dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan mereka hadapi terkait dengan kelangsungan pembayaran bunga dan pelunasan pokok pinjaman.
- 5) Analisis rasio keuangan dapat digunakan sebagai penilaian bagi pemangku kepentingan.

Menurut (Thoyibatun, 2020) Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan perkembangan usahanya harus dalam keadaan untung (*profitable*), karena dengan laba tersebut akan lebih mudah bagi perusahaan untuk mendapatkan investasi dari pihak luar terutama investor. Dalam hal ini manajemen akan berusaha untuk meningkatkan laba agar investor dan kreditur tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Laba perusahaan sangat mempengaruhi kebijakan pemangku kepentingan khususnya investor dalam mengambil keputusan, karena profitabilitas merupakan gambaran efektifitas yang dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, namun sebaliknya jika tingkat keuntungan rendah menyebabkan investor menarik kembali dananya.

c. Jenis-jenis analisis rasio

Menurut (Kasmir, 2018) analisis rasio keuangan dibagi atas 4 rasio keuangan yaitu:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya”.

1) Rasio Lancar (*Current Rasio*)

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo apabila ditagih secara keseluruhan.

Rasio lancar dapat dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan membandingkan jumlah aktiva lancar dengan jumlah kewajiban lanca

$$\text{current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi atau membayar kewajiban atau hutang lancar dengan aset lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan.

$$\text{quick ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

3) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas adalah alat yang digunakan untuk mengukur berapa banyak uang tunai yang tersedia untuk membayar hutang”.

$$\text{cash ratio} = \frac{\text{kas} + \text{bank}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Table 2.1 Standar Industri Rasio Likuiditas

No	Jenis rasio	Standar industry
1.	<i>Current ratio</i>	200%
2.	<i>Quick ratio</i>	150%
3.	<i>Cash ratio</i>	50%

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang berfungsi untuk menilai kemampuan perusahaan untuk melunasi semua kewajibannya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, dengan jaminan aset yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan tersebut dilikuidasi atau ditutup.

1) Debt to Asset Ratio

Debt to asset ratio adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur rasio antara total utang dan total aset. Dengan kata lain, seberapa besar biaya aktivasi perusahaan melalui hutang atau seberapa besar hutang perusahaan mempengaruhi pengaturan aktivasi.

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2) Debt to equity Ratio

Debt to equity ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang terhadap ekuitas. Rasio ini dicari dengan membandingkan semua utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

$$\text{Debt Equity Rasio} = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

3) *Times Interest Earned Rasio*

Rasio ini disebut juga dengan *interest coverage ratio*, digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi berbagai beban bunga di masa depan. Rasio ini juga akan membandingkan bunga dengan beban bunga sesuai dengan prinsip akuntansi dan laba sebelum pajak.

Times interest earned ratio

$$= \frac{\text{laba sebelum pajak dan bunga}}{\text{beban bunga}} \times 100\%$$

Table 2.2 Standar Industry Rasio Solvabilitas

No	Jenis rasio	Standar industry
1.	Debt to Asset Ratio	35%
2.	<i>Debt to equity Ratio</i>	80%
3.	<i>Times Interest Earnet</i>	10 kali

3. Rasio aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktivitya

1) Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)

Perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanamkan pada piutang tersebut berputar dalam satu periode.

$$\text{Reveivable Turn Over} = \frac{\text{penjualan}}{\text{Piutang (receivable)}} \times 100\%$$

Untuk menghitung hari rata-rata panagihan piutang (*Days of Receivable*) dapat menggunakan rumus:

$$\text{days of receivable} = \frac{\text{jumlah hari dalam satu tahun}}{\text{Perputaran piutang}} \times 100\%$$

2) Perputaran Sediaan (*inventory turn over*)

Perputaran persediaan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang diinvestasikan dalam persediaan ini berputar dalam satu periode.

$$\text{inventory turn over} = \frac{\text{penjualan}}{\text{persediaan (inventory)}} \times 100\%$$

Untuk menghitung hari rata-rata perputaran persediaan (*Days of Inventory*) dapat digunakan rumus berikut:

$$\text{Days of inventory} = \frac{\text{jumlah hari dalam satu tahun}}{\text{Perputaran persediaan}} \times 100\%$$

3) Perputaran aset tetap (*fixed aset turnover*)

Perputaran aktiva tetap adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang diinvestasikan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Atau dengan kata lain untuk mengukur apakah perusahaan telah menggunakan kapasitas aset tetapnya secara penuh atau tidak.

$$\text{foxed asset turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva tetap}} \times 100\%$$

4) *Total Asset Turn Over*

Total *asset turn over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap aktiva.

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{penjualan}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Table 2.3 Standar Industry Rasio Aktivitas

No.	Jenis rasio	Standar industry
1.	<i>Receivable Turn Over</i>	15 kali
2.	<i>Days of Receivable</i>	60 hari
3.	<i>inventory turn over</i>	20%
4.	<i>Days Of Inventory</i>	19 hari
5.	<i>fixed aset turnover</i>	2 kali
6.	<i>Total Asset Turn Over</i>	2 kali

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio ini juga memberikan ukuran efektivitas manajemen perusahaan.

1) *Profit Margin On Sales*

Margin laba atas penjualan atau *profit margin on sales* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur *margin laba* atas penjualan.

Terdapat dua rumus untuk mencari profit margin of sales, yaitu sebagai berikut:

a. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Net profit margin atau margin Laba Bersih adalah ukuran keuntungan dengan cara membandingkan keuntungan setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{earning after and tax (eait)}}{\text{sales}} \times 100\%$$

b. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Margin laba kotor menunjukkan laba relatif terhadap perusahaan dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan.

$$\text{gross profit margin} = \frac{\text{penjualan bersih} - \text{harga pokok penjualan}}{\text{sales}} \times 100\%$$

2) *Return On Investment (ROI)*

Hasil pengembalian investasi atau *return on investment* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{laba setelah bunga dan pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

3) *Return On Equity (ROE)*

Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* merupakan rasio yang menunjukkan hasil pengembalian ekuitas atau rentabilitas modal sendiri.

$$Return\ On\ Equity = \frac{\text{laba setelah bunga dan pajak}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

Table 2.4 Standar Industry Rasio Profitabilitas

No.	Jenis rasio	Standar industry
1.	<i>Net profit margin</i>	20%
2.	<i>Gross profit margin</i>	30%
3.	<i>Return On Asset (ROA)</i>	30%
4.	<i>Return On Equity (ROE)</i>	40%

4. Kineja keuangan

a. Pengertian kinerja keuangan

Kualitas kebijakan manajemen yang diambil dalam upaya mewujudkan tujuan organisasi menentukan kinerja keuangan perusahaan, sehingga dalam mengukur kinerja keuangan analisis rasio keuangan wajib dilakukan. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu sarana dimana manajemen dapat memenuhi kewajibannya kepada pemberi pinjaman dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan potensi perusahaan dalam mengelola keuangan usaha yang ditunjukkan dalam laporan keuangan., (Reclly, 2016).

Menurut (Fauziah, 2017), Kinerja keuangan merupakan salah satu aspek penilaian mendasar atas kondisi keuangan suatu perusahaan dan membantu menentukan baik atau buruknya manajemen dalam pengambilan keputusan.

Menurut (Rudianto, 2013) "kinerja keuangan merupakan pencapaian yang telah dicapai manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola kekayaan perusahaan secara efektif selama satu periode. Kinerja keuangan diperlukan perusahaan untuk

mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilakukan.”

Perusahaan dapat dikatakan berhasil jika telah mencapai standar tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan adalah pengakuan pendapatan dan atribusi biaya yang menghasilkan angka laba yang lebih unggul dari arus kas untuk mengevaluasi kinerja keuangan.

b. Tujuan kinerja keuangan

Tujuan pengelolaan keuangan diperlukan karena kinerja pengelola keuangan perlu dievaluasi berdasarkan standar tertentu. Jika manajer keuangan memiliki prestasi di atas standar, berarti ia telah berhasil dalam menjalankan tugasnya. Apabila tujuan tersebut dapat dilaksanakan, maka perlu didefinisikan secara operasional tujuan pengelolaan keuangan yang kemudian dijabarkan ke dalam variabel-variabel yang terukur” bahwa terdapat berbagai tolak ukur yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, dimana masing-masing memiliki manfaat yang berbeda dan spesifik dengan kegunaan tertentu.” (Rudianto, 2013).

B. Tinjauan Empiris

Kajian empiris (penelitian sebelumnya) merupakan salah satu acuan tertulis untuk melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan untuk mengevaluasi penelitian yang dilakukan.

Tabel 2.5 Tinjauan Empiris

No.	Nama Peneliti Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian

1.	(Hery et al., 2017)	Pengaruh likuiditas dan leverage terhadap profitabilitas pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, yang terdaftar di bursa efek indonesia.	X1 : Likuiditas X2: <i>Leverage</i> Y : PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	Hasil data yang diperoleh diuji dengan uji asumsi klasik dan dianalisis secara deskriptif baik bersifat kuantitatif dan kualitatif	Rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas sementara <i>levarge</i> berpengaruh negative terhadap profitabilitas pada <i>PT japfa comfeed Indonesia Tbk</i> , yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2015.
2.	(Siti et al., 2018)	Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Bank Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)	X: analisis rasio keuangan Y: Studi pada Bank Usaha Milik Negara yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2015	Metode Analisis Yang Digunakan Adalah Analisis <i>Regresi Linier</i>	Rasio likuiditas menunjukkan kinerja yg tidak baik, Rasio rentabilitas empat bankBUMN menunjukkan kinerja yang baik karena perolehan laba keempat bank BUMN cukup tinggi, Rasio solvabilitas menunjukkan rasio yang cukup baik
3.	(Yelis, 2019)	Analisi rasio keuangan terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Sektor <i>consumer goods industry</i> periode 2010-2014).	X : Rasio keuangan Y : kinerja keuangan <i>sector consumer goods industry</i> periode 2010-2014	Jenis penelitian yang ada dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.	Rasio likuiditas yang <i>diproxy</i> oleh <i>quick ratio</i> mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas
4.	(Erni, 2019)	Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap	X : Rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas	Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah	Kinerja perusahaan (<i>return on assets</i>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan

		Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur.	Y : kinerja keuangan perusahaan manufaktur	pendekatan penelitian kuantitatif.	perusahaan, solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dan likuiditas berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
5.	(Panjaitan, 2020)	Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan: Studi Kasus Pada Sebuah Perusahaan Jasa Transportasi	X: rasio keuangan Y: kinerja keuangan perusahaan jasa transportasi	Analisis deskriptif kuantitatif	Analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas diperoleh hasil bahwa kinerja keuangan yang diukur berdasarkan ROA dari tahun 2014-2016 mengalami kenaikan.
6.	(Ani, 2020)	Analisis Kinerja Keuangan Pada <i>Pt. Blue Bird Tbk</i>	X: kinerja keuangan Y: <i>Pt. Blue Bird Tbk</i>	Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif	Hasil penelitian ini adalah bahwa kinerja keuangan <i>PT. Blue Bird Tbk</i> selama tahun 2015-2019 berdasarkan rasio likuiditas dalam kategori tidak likuid, rasio solvabilitas dalam kategori tidak solvable, dan rasio profitabilitas dalam kategori unprofitable. Sehingga kinerja keuangan <i>PT. Blue Bird Tbk</i> . berada dalam kategori kurang baik.
7.	(Bhakti, 2021)	Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi <i>Financial</i>	X: Rasio keuangan Y: Mempred	Metode analisis data yang digunakan adalah metode	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap financial distress.

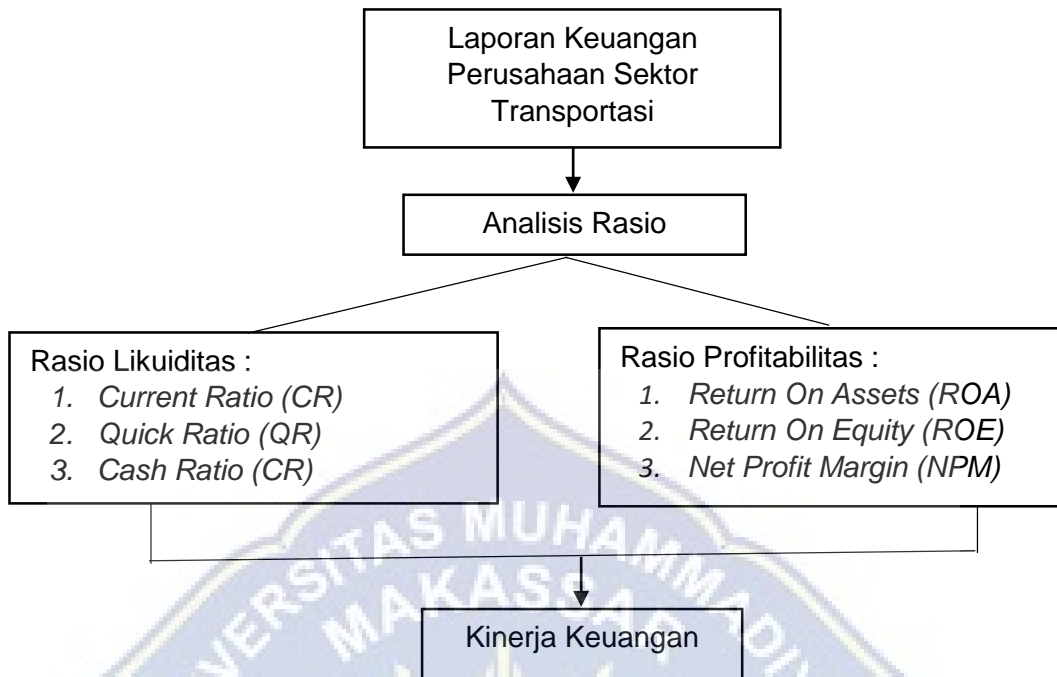
		<i>Distress</i> Perusahaan Jasa (Sub Sektor Transportasi Tahun 2017-2019 Yang Terdaftar Di Bei)	diksi <i>distress</i> perusahaan jasa	statistik deskriptif	Sedangkan untuk <i>leverage</i> dan aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap financial distress pada perusahaan perusahaan jasa sub sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019
8.	(Eduardus, 2022)	Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	X : Pengaruh profitabilitas dan likuiditas Y : Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur	Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif.	Likuiditas dan profitabilitas dengan menggunakan perhitungan ROE (X) pada H0 ditolak artinya Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
9.	(Susmita & Nida, 2022)	Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Di Bei Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19	X: Analisis Perbedaan Y: Kinerja keuangan perusahaan transportasi	Metode menggunakan uji beda t berpasangan (Pair-sample T-test)	Hasil dari penelitian ini Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio solvabilitas, rasio likuiditas, dan rasio efektivitas sebelum dan sesudah pandemi Covid-19
10.	(Dewi et al., 2022)	Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	X: Kinerja keuangan Y: Perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa	Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif	Hasil analisis data kinerja keuangan pada perusahaan PT. <i>Blue Bird Tbk</i> dan PT. <i>Buana Listy Tama Tbk</i> belum berjalan dengan baik, karena berdasarkan hasil perhitungan rasio likuiditas,

			Efek Indonesia		solvabilitas, dan rentabilitas banyak yang mengalami penurunan akibat pengelolaan keuangan perusahaan yang belum baik.
--	--	--	----------------	--	--

C. Kerangka Pikir

Kinerja suatu perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan yang disajikan secara teratur setiap periode. Kinerja keuangan yang di asumsikan dengan rasio likuiditas menggambarkan mengenai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi dalam jangka pendek atau satu tahun terhitung sejak tanggal neraca dibuat sedangkan Rasio Profitabilitas juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih sehingga profit yang dihasilkan menjadi lebih besar.

Rasio likuiditas dan rasio profitabilitas sangat memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Skema Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analisis deskriptif kuantitatif*. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan subjek atau objek pada saat sekarang tanpa menyimpan dari kondisi sebenarnya atau berdasarkan fakta yang ada.

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia kantor Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar Di Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini akan dilakukan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurung waktu kurang lebih dua bulan, yaitu pada bulan Maret sampai April Tahun 2023.

C. Jenis dan sumber data

1. Jenis data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kuantitatif numerik. Oleh karena itu, data kuantitatif adalah data yang memiliki kecenderungan untuk dianalisis dengan teknik statistik. Adapun data yang digunakan yaitu laporan

keuangan 14 perusahaan sector transportasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI).

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), melalui website www.idx.co.id atau website perusahaan terkait.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur khususnya yang bergerak di sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Yang Berjumlah 42 Emiten.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, dalam hal ini penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021
2. Menyajikan laporan keuangan yang lengkap selama periode 2017-2021

Tabel 3.1 Ringkasan Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah Sampel
1.	Perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	42
2.	Perusahaan sektor transportasi yang berturut-turut mempublikasikan laporan keuangan tahun 2017-2021	14
3.	Jumlah perusahaan transportasi yang digunakan sebagai sampel periode 2017-2021	14

Berdasarkan Kriteria dalam pemilihan sampel pada perusahaan transportasi, terdapat 14 sampel yang akan digunakan selama periode 2017-2021.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan mempelajari dan mengambil data dari literatur dan sumber terkait yang dapat memberikan informasi dalam hal penelitian. Adapun Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi yang diperlihatkan kepada subjek penelitian dari berbagai macam dokumen berdasarkan laporan/cerita orang lain.

Studi kepustakaan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengambil literatur yang berkaitan dengan penelitian, sehingga diperoleh teori dan teknik analisis dalam memecahkan suatu masalah.

F. Definisi operasional dan pengukuran variabel

Adapun definisi operasional variabel dan pengukuran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Devinisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

Variabel	Devinisi	Indikator	Skala
Rasio likuiditas	Rasio likuiditas adalah matriks yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang dan kewajiban jangka pendeknya	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Curret Ratio (CR)</i> b. <i>Quick Ratio (QR)</i> c. <i>Cash Ratio (CR)</i> 	Rasio
Rasio profitabilitas	Rasio profitabilitas merupakan perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba (profit) dari pendapatan (earning) terkait penjualan, aset, dan ekuitas atas dasar pengukuran tertentu.	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Return On Assets (ROA)</i> b. <i>Return On Equity (ROE)</i> c. <i>Net Profit Margin (NPM)</i> 	Rasio
Kinerja keuangan (Y)	Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba		Rasio

G. Metode analisis data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, artinya statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau menganalisis dan memberikan gambaran tentang objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk memberikan kesimpulan umum atau generalisasi.

Penelitian ini memperoleh data yang tersedia di *Website* Bursa Efek Indonesia (BEI) Secara Online Dan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muhammadiyah Makassar. Ratio analisis yang digunakan dalam

penelitian adalah rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas terdiri dari rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), dan rasio kas (*cash ratio*) sedangkan rasio profitabilitas, yaitu *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*

1. Rasio Likuiditas

1. *Curren Ratio (CR)*

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar (Current Rasio)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}} \times 100\%$$

2. *Cash Ratio (CR)*

$$\text{cash ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

3. *Quick Ratio (QR)*

$$\text{Rasi Cepat} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}} \times 100\%$$

2. Rasio Profitabilitas

1) *Return On Asset (ROA)*

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

2) *Return On Equity (ROE)*

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total equity}} \times 100\%$$

3) *Net Profit Margin (NPM)*

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{pendapatan}} 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini, objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut ini adalah profil dari perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel dalam perusahaan ini, yaitu:

1. PT Garuda Indonesia Tbk

Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) didirikan tanggal 31 Maret 1950 dan mulai beroperasi komersial pada tahun 1950. Kantor pusat Garuda beralamat di Jl. Kebon Sirih No. 44, Jakarta 10110 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Garuda Indonesia terutama adalah sebagai berikut: angkutan udara niaga, reparasi dan pemeliharaan pesawat udara, jasa penunjang operasional angkutan udara niaga, jasa layanan sistem informasi yang berkaitan dengan industri penerbangan, jasa layanan kesehatan personil penerbangan. Pada tanggal 01 Februari 2011, GIAA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham GIAA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 6.335.738.000 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp500,- per saham, dengan harga penawaran Rp750,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 Februari 2011.

Perusahaan ini mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi perusahaan penerbangan yang andal dengan menawarkan layanan yang berkualitas kepada masyarakat dunia

Menggunakan Keramahan Indonesia.

b. Misi

Sebagai perusahaan penerbangan pembawa bendera bangsa (flag carrier) Indonesia yang mempromosikan Indonesia kepada dunia guna menunjang pembangunan ekonomi nasional dengan memberikan pelayanan yang profesional.

2. PT Adi Sarana Armada Tbk

PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA), perusahaan layanan transportasi terbesar di Indonesia yang menyediakan jasa penyewaan kendaraan untuk korporasi, transportasi logistik, serta layanan pengemudi. Awalnya, ASSA Rent dirintis pada tahun 2003 dengan armada awal sejumlah 819 kendaraan di bawah nama Adira Rent. Pada bulan Oktober 2010, perusahaan resmi berganti nama menjadi ASSA Rent, dengan komitmen utama untuk senantiasa menyediakan kualitas layanan terbaik dan menjadi "Trusted Partner in Transportation Services". Pada tanggal 02 Nopember 2012, ASSA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ASSA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.360.000.000 dengan nilai nominal Rp100,-per saham dengan harga penawaran Rp390,-per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Nopember 2012.

Perusahaan ini mempunyai visi dan misional sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi perusahaan jasa terbaik dalam bidang mobilitas, logistik, serta ekosistem lelang mobil.

b. Misi

Mendedikasikan diri untuk memberikan layanan terbaik dengan komitmen untuk meraih pencapaian tertinggi dalam kualitas pelayanan terhadap pelanggan, hubungan antar karyawan & nilai pemegang saham.

3. PT Blue Bird Tbk

Blue Bird Tbk (BIRD) didirikan tanggal 29 Maret 2001 dan memulai kegiatan komersial pada tahun 2001. Kantor pusat Blue Bird berlokasi di Jl. Bojong Indah Raya No. 6, Kel. Rawabuaya, Kec. Cengkareng, Jakarta Barat. Sedangkan kantor operasional terletak di Gedung Blue Bird Jl. Mampang Prapatan Raya No. 60, Jakarta Selatan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Blue Bird adalah bergerak dalam bidang pengangkutan darat, jasa, perdagangan, industri dan perbengkelan. Pada tanggal 29 Oktober 2014, BIRD memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BIRD (IPO) kepada masyarakat sebanyak 376.500.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp6.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 05 Nopember 2014.

Perusahaan Ini Mempunyai Visi Dan Misi Sebagai Berikut:

a. Visi

Menjadi perusahaan kuat dan dapat diandalkan yang mengutamakan kualitas untuk terus memastikan kesejahteraan untuk komunitas.

b. Misi

Meraih kepuasan pelanggan dan bertumbuh dan mempertahankan perusahaan kami sebagai pemimpin pangsa pasar di setiap kategori yang kami jalani. Pada transportasi darat, kami telah membuktikan keandalan dan kualitas tinggi dengan penggunaan yang efisien pada sumber, dan kami melakukannya sebagai tim.

4. PT Air Asia Indonesia Tbk

PT AirAsia Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang usahanya bergerak dibidang industri angkutan udara niaga berjadwal. PT AirAsia Indonesia Tbk adalah salah satu perusahaan maskapai penerbangan yang telah melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kode saham dari perusahaan ini adalah CMPP. Perusahaan ini secara resmi menjadi induk dari PT AirAsia (IAA) pada 29 Desember 2017. Perusahaan ini memiliki satu kantor pusat dengan enam belas kantor pelayanan dan penjualan di dua belas kota di Indonesia. Pada tanggal 11 November 1994, Perusahaan ini memperoleh pernyataan efektif BAPEPAM-LK untuk melaksanakan penawaran umum perdana saham CMPP atau IPO kepada masyarakat sebanyak 20.000.000 dengan nilai nominal Rp 1.000/saham dan harga penawaran Rp 2.450,-/saham. Pencatatan saham pertama di Bursa Efek Indonesia (BEI) dilaksanakan pada tanggal 08 Desember 1994.

Perusahaan ini mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi

Mengembangkan PT Indonesia AirAsia agar menjadi maskapai berbiaya hemat terbesar di Indonesia dan memberikan layanan yang terbaik kepada masyarakat Indonesia dengan menyediakan konektivitas dengan biaya yang terjangkau.

b. Misi

- 1) Menjadi lapangan kerja yang terbaik, yaitu kami bertekad untuk menjadi perusahaan terbaik yang memperlakukan karyawan sebagai bagian dari keluarga.
- 2) Menjadi brand asean yang diakui secara global, yaitu sebagai bagian dari Grup AirAsia, kami memiliki visi untuk berperan serta dalam menjadikan AirAsia sebagai perusahaan yang diakui secara global.
- 3) Konsisten dalam memberikan harga terjangkau, yaitu kami berkomitmen untuk memberikan layanan penerbangan dengan harga yang terjangkau sehingga semua orang bisa terbang dengan AirAsia.
- 4) Memastikan kualitas layanan dan produk, yaitu kami memastikan bahwa seluruh produk yang ditawarkan memiliki kualitas tertinggi dan kami akan terus berinovasi untuk meningkatkan efisiensi dan di saat yang sama terus meningkatkan kualitas layanan.

5. PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk

Weha Transportasi Indonesia Tbk (White Horse) (dahulu Panorama Transportasi Tbk) (WEHA) didirikan tanggal 11 September 2001 dan memulai usahanya secara komersial pada tahun 2001. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan WEHA terutama menjalankan usaha di bidang perdagangan, jasa penyewaan kendaraan bermotor dan jasa angkutan darat yang meliputi transportasi penumpang dan barang. Pada tanggal 22 Mei 2007, WEHA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham WEHA (IPO) kepada masyarakat atas 128.000.000 saham Perusahaan seharga Rp245,- per saham dimana melekat 25.600.000 waran pada harga pelaksanaan sebesar Rp300,- per saham. Pemegang

waran dapat menggunakan hak untuk membeli satu saham dalam periode lima tahun sampai dengan 30 Mei 2012. Pada tanggal 31 Mei 2007, seluruh saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perusahaan ini mempunyai visi misi sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi salah satu operator transportasi yang terbaik di Indonesia.

b. Misi

Menyediakan layanan transportasi terintegrasi darat, laut dan udara yang didukung fasilitas, keamanan dan pelayanan yang berkualitas.

6. PT Eka Sari Lorena Transportasi Tbk

Eka Sari Lorena Transport Tbk (LRNA) didirikan tanggal 26 Februari 2002 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 2002. Kantor pusat LRNA beralamat di Jl. KH Hasyim Ashari No. 15 C.2, Jakarta Pusat 10139 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan LRNA adalah bergerak dalam bidang angkutan penumpang dengan mobil bus umum yang terdiri dari angkutan penumpang antar kota antar provinsi Pada tanggal 28 Maret 2014, LRNA memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham LRNA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp900,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 April 2014.

Perusahaan ini mempunyai visi misi sebagai berikut:

a. Visi:

Menjadi perusahaan transportasi darat terbaik di Indonesia yang

terintegrasi dengan layanan prima.

b. Misi:

Memberikan jasa transportasi darat dengan kualitas terbaik, aman, nyaman, tepat waktu dan memuaskan pelanggan.

7. PT Indonesia Transport dan Infrastructure Tbk

PT Indonesia Transport dan Infrastructure Tbk merupakan perusahaan yang didirikan pada tanggal 10 September 1968 dan memulai kegiatan usahanya secara komersial sejak tahun 1969. Perusahaan ini juga merupakan perusahaan yang tergabung dalam kelompok usaha MNC Investama Tbk. Kegiatan dari perusahaan ini 34 jika dipaparkan dalam anggaran dasar yaitu sebagai bidang jasa angkutan udara, perdagangan, perawatan, jasaboga, kebersihan, penyewaan, serta jasa pengamanan bandar udara. Selain itu, IATA juga melayani evakuasi medis melalui udara, jasa kargo, jasa survey geofisika dan foto melalui udara, serta layanan transportasi udara untuk pengembangan industri pariwisata di daerah-daerah terpencil di Indonesia. Pada tanggal 31 Agustus 2006 perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melaksanakan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 432.000.000 dengan nilai nominal Rp 100,-/saham dan harga penawaran sebesar Rp 130,-/saham. Kode saham dari perusahaan ini adalah IATA. Pечatatan saham perusahaan dilakukan tanggal 13 September 2006 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perusahaan ini mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi

Untuk menjadi Role Model Operator Udara Indonesia untuk :

- 1) Standar keamanan
- 2) Layanan Berkualitas
- 3) Kembali ke Pemegang Saham

b. Misi:

Untuk memberikan dukungan Transportasi dan penerbangan udara yang paling aman dan paling efisien di Asia Tenggara.

8. PT Samudera Indonesia Tbk

Samudera Indonesia Tbk (SMDR) didirikan 13 Nopember 1964 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1964. Kantor pusat SMDR berlokasi di Gedung Samudera Indonesia, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35, Jakarta Barat 11480 – Indonesia, dengan kantor cabang di seluruh kota pelabuhan utama di Indonesia. Pemegangan saham yang memiliki 5% atau lebih Samudera Indonesia Tbk, antara lain: PT Samudera Indonesia Tangguh (induk usaha) (57,98%) dan PT Ngrumat Bondo Utomo (14,21%). Kegiatan utama Samudera Indonesia dan anak usahanya adalah transportasi kargo dan logistik terintegrasi pada lini bisnis yang dimilikinya yakni Samudera Shipping (pelayaran curah kering; pelayaran curah cair, gas, jasa pendukung lepas pantai; pelayaran peti kemas; dan jasa pengelolaan kapal), Samudera Logistics, Samudera Terminal, dan Samudera Agencies.

Pada tanggal 23 Juni 1999, SMDR memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk pendaftaran SMDR sebagai perusahaan publik. Seluruh sahamnya tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 05 Juli 1999.

Perusahaan ini mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi:

Menghubungkan Indonesia.

b. Misi:

- 1) Turut berperan serta dalam menciptakan lapangan kerja dan membangun kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia
- 2) Senantiasa memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan seraya memberikan nilai tambah bagi pemegang saham
- 3) Berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan memberikan solusi logistik yang efisien
- 4) Menyediakan layanan jasa transportasi untuk memenuhi kebutuhan distribusi barang dari dan ke seluruh penjuru Indonesia

9. PT Logindo Samudramakmur Tbk

Logindo Samudramakmur Tbk (LEAD) didirikan tanggal 23 Agustus 1995 dan memulai kegiatan komersial pada tanggal 14 Februari 1996. Kantor pusat Logindo beralamat di gedung Graha Corner Stone, Jl. Rajawali Selatan II No. 1, Jakarta Pusat 10720 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan utama LEAD adalah berusaha dalam bidang usaha angkutan laut domestik untuk penumpang dan barang. Kegiatan usaha utama LEAD meliputi 44 jasa transportasi angkutan laut domestik untuk penumpang dan barang, dengan fokus kepada penyewaan kapal penunjang kegiatan eksplorasi dan produksi minyak & gas bumi (migas). Pada tanggal 04 Desember 2013, LEAD memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham LEAD (IPO) kepada masyarakat sebanyak 127.380.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp2.800,- per saham. Saham-saham

tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 Desember 2013.

Perusahaan ini memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi:

Menjadi perusahaan jasa maritim terpadu Indonesia yang terdepan dan bermanfaat bagi industri dan bangsa.

b. Misi:

- 1) Senantiasa memberikan kepuasan kepada pelanggan
- 2) Memberikan nilai yang optimum dan berkesinambungan kepada para Pemangku Kepentingan
- 3) Mengembangkan karyawan hingga mencapai potensi maksimalnya
- 4) Menjalankan usaha dengan penuh integritas dan mengutamakan mutu, kesehatan, keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan

10. PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk

PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk, atau BBR adalah sebuah perusahaan pelayaran terkemuka yang bercita-cita untuk menjadi penyedia terkemuka atas jasa kelautan, logistik dan jasa penunjang lepas pantai di Indonesia. Perseroan didirikan pada tahun 1998, dan menjadi Perusahaan Publik di IDX sejak January 2013, saat ini Perseroan bergerak dalam bidang penyewaan kapal penunjang lepas pantai bagi industry minyak dan gas bumi serta kapal Self Propelled Barge untuk menunjang industry batu bara. Ruang lingkup kegiatan BBRM adalah menjalankan usaha dalam bidang pelayaran, angkutan laut, agen perkapalan, pelayaran penundaan laut, penyewaan peralatan pelayaran, pelayaran dalam negeri, jasa pelayaran dan pengangkutan, pengangkutan minyak dan gas, penyewaan kapal laut dan perwakilan pelayaran. Saat ini, BBRM bergerak

dalam bidang penyewaan kapal tunda, tongkang dan penunjang lepas pantai.

a. Visi

Menjadi penyedia jasa transportasi dan logistik Perairan yang terkemuka

b. Misi

Menjadi yang terbaik dalam hal pelayanan, berkaitan Dengan kualitas dan kepuasan pelanggan.

11. PT Express Transindo Utama Tbk

Merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang bergerak dalam penyediaan layanan transportasi darat di Indonesia, terutama layanan taksi. Bisnisnya diklasifikasikan ke dalam tiga lini layanan: taksi reguler, taksi premium, dan bisnis transportasi bernilai tambah (VATB). Daerah operasional dari lini taksi regulernya, yang dioperasikan oleh anak perusahaannya, adalah Jadetabek (Jakarta, Depok, Tangerang, dan Bekasi), Surabaya, Semarang, dan Medan. Lini taksi premiumnya dioperasikan oleh afiliasinya, PT Express KencanaKelola Jayajasa, dengan nama merek Tiara Express di daerah Jadetabek. Daerah operasional VATB-nya, termasuk limousine dan layanan carter bus, adalah Jakarta, Bandung, Bali, dan Lombok. Beberapa anak perusahaannya adalah PT Semesta Indo Prima, PT Ekspres Sarana Batu Ceper, PT Indo Semesta Luhur, PT Wahyu Mustika Kinasih, PT Express Kencana Lestari, PT Express Limo Nusantara, dan PT Nirbaya Transarana. Express Transindo Utama Tbk (dahulu bernama PT Kasih Bhakti Utama) (TAXI) didirikan 11 Juni 1981 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989. Kantor pusat Express Transindo Utama Tbk berlokasi di Jl. Taman Sari IV No. 12A,

Kel. Maphar, Kec. Taman Sari, Jakarta Barat, DKI Jakarta 11150 – Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang usaha penyediaan jasa transportasi darat.

a. Visi

Untuk menjadi perusahaan transportasi darat utama yang memberikan nilai Tambah untuk stakeholders utamanya – pemegang saham, pemerintah, rekan Bisnis, mitra pengemudi, karyawan, pelanggan dan lingkungan sekitarnya.

b. Misi

Untuk memberikan transportasi darat yang profesional dan terintegrasi Berdasarkan nilai-nilai Perusahaan dan tata kelola perusahaan yang baik Yang menjunjung tinggi etika bisnis dan bermanfaat bagi para pemangku.

12. PT Mitra International Resources Tbk

PT Mitra International Resources Tbk adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi darat. Dengan kekuatan armada yang dimiliki dan didukung oleh sumber daya manusia yang handal serta pengalaman yang luas, Perseroan telah mendapat kepercayaan luas dari perusahaan produsen semen serta produsen air minum terkemuka untuk menangani distribusi produk barang tersebut di wilayah Pulau Jawa. Mitra International Resources Tbk (sebelumnya bernama Mitra Rajasa Tbk) (MIRA) didirikan 24 April 1979 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1979. Kantor pusat MIRA berlokasi di Gedung Grha Mitra, Jalan Pejaten Barat No. 6, Jakarta Selatan 12510 dan kantor operasional beralamat di Jl. Tlajung Udik KM.19, Gunung Putri, Citeureup-Bogor. Sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, kegiatan usaha

Perseroan adalah menjalankan usaha di bidang bidang pengangkutan darat, perdagangan, jasa, pembangunan, pertambangan dan perindustrian. Perseroan memulai kiprahnya dalam industri transportasi dengan melayani pengangkutan semen kantong dari pabrikan semen dengan menggunakan armada truk.

a. Visi

Menjadi perusahaan transportasi dan logistik terkemuka di Indonesia

b. Misi

Menyediakan jasa transportasi dan logistik di Indonesia yang handal dan kompetitif, senantiasa memberikan layanan profesional kepada pelanggan, serta memberikan nilai yang maksimal bagi Pemegang Saham.

13. PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam penyediaan jasa pelabuhan. Jasa yang tersedia mencakup jasa stevedoring, jasa halaman penyimpanan, pengoperasian terminal serta jasa pemeliharaan. Anak perusahaan termasuk PT Mustika Alam Lestari, PT Perusahaan Bongkar Muat Adi Purusa dan PT Parvi Indah Persada. Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (PORT) didirikan tanggal 29 Desember 2003 dengan nama PT Kharisma Mutiara Agung dan mulai beroperasi secara komersial tanggal 01 Juli 2004. PORT berkantor pusat di Wisma KEIAI Lantai 21, Jl. Jendral Sudirman Kav 3, Jakarta 10220 – Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PORT adalah bergerak di bidang Stevedoring (jasa pelayanan membongkar barang dari/ke kapal, dermaga, tongkang, truk, ke dalam

palka kapal dengan menggunakan derek kapal), Cargodoring (jasa pekerjaan mengeluarkan barang dari sling (extackle) dari lambung kapal di atas dermaga dan mengangkut barang dari dermaga); dan Receiving and delivery (jasa pekerjaan mengambil barang dari tempat penumpukan di gudang lini I atau lapangan penumpukan dan menyerahkan sampai tersusun di atas kendaraan Rapat di pintu darat lapangan penumpukan atau pekerjaan sebaliknya).

- Visi Misi Perseroan

Menjadi pemain global di bisnis pelabuhan yang dikenal lewat reputasinya dalam menghadirkan solusi inovatif. Memberikan pelayanan dengan produktivitas yang tinggi dan harga yang tepat kepada pelanggan terminal petikemas dan kargo melalui penyediaan sumber daya manusia yang kompeten dan lingkungan kerja yang aman dan sehat dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham, pekerja, dan lingkungan.

14. PT Sidomulyo Selaras Tbk

PT Sidomulyo Selaras Tbk merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang bergerak dalam bisnis transportasi darat. Perusahaan mengoperasikan transportasi bahan-bahan berbahaya dan beracun, yang mencakup bahan kimia, dan gas dan minyak bumi. Sidomulyo Selaras Tbk (SDMU) didirikan tanggal 13 Januari 1993 dan memulai kegiatan komersial pada tahun 1993. Kantor pusat SMDU terletak di Jalan Gunung Sahari III No.12 A, Jakarta. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SDMU terutama menjalankan usaha dalam bidang jasa transportasi bahan berbahaya dan beracun yaitu bahan-bahan kimia, minyak dan gas untuk kebutuhan sektor industri. Kegiatan usaha utama

Sidomulyo Selaras adalah bergerak bidang transportasi, penyimpanan, penyewaan tangki penyimpanan bahan berbahaya dan beracun (B3) khususnya bahan kimia, minyak dan gas dengan pelanggan utama adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor industri kimia hulu yang menghasilkan bahan kimia dasar.

a. Visi

Untuk menjadi pemimpin yang proaktif dalam industri Transportasi kimia, minyak & gas, yang berkomitmen untuk Mengikuti standar HSEQ&C Management Practices serta Mematuhi aturan perundang-undangan yang berlaku demi Membangun pertumbuhan yang berkelanjutan.

b. Misi

Untuk terus memelihara pertumbuhan yang berkelanjutan Secara konsisten dengan cara:

- a) Menghormati dan memelihara hubungan kerja sama jangka Panjang
- b) Membangun hubungan saling menguntungkan dengan mitra Kerja yang didukung dengan aliansi strategis
- c) Memberdayakan tim pembangunan manajemen demi Meningkatkan produktivitas sehingga bisa meraih keunggulan Operasional
- d) Memanfaatkan teknologi canggih dan terdepan
- e) Mematuhi aturan praktek dari SHE&C International Standard Management

B. Hasil Penelitian

1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek.

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio Lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau hutang yang telah jatuh tempo Ketika di tagih secara penuh.

$$\text{current ratio} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100$$

Tabel 4.1 Hasil Analisis *Current Ratio*

NAMA PERUSAHAAN	CURRENT RATIO (%)				
	2017	2018	2019	2020	2021
GIAA	51,34	35,28	34,81	12,49	5,30
ASSA	4,32	46,67	52,61	43,68	89,77
BIRD	202,27	174,28	124,59	194,04	241,84
CMPP	26,09	16,39	19,08	2,62	2,51
WEHA	42,64	40,24	51,58	36,85	42,28
LRNA	139	165	228	80	101
IATA	43,58	42,44	24,59	21,19	14,74
SMDR	112,9	149,1	107,5	129,5	144,8
LEAD	88,6	69,2	139,2	324,3	331,5
BBRM	8,11	82,67	92,94	35,45	48,56
TAXI	84,86	29,36	29,09	30,70	119,01
MIRA	242,35	469,07	158,78	117,12	109,84
PORT	211,50	182,70	143,00	112,90	140,20
SDMU	107,07	103,94	58,04	30,21	28,88
RATA-RATA	97,50	114,74	90,27	83,64	101,42
MAX	242,35	469,07	158,78	194,04	331,5
MIN	4,32	29,36	24,59	2,62	2,51

Sumber: data sekunder diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui nilai rata-rata *Current Ratio* perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia selama lima tahun berturut-turut mengalami fluktuasi yaitu dengan nilai rata-rata ditahun 2017 sebesar 97,50%, kemudian ditahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 114,74%, ditahun 2019 menurun menjadi 90,27%, di tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 83,64% dan di tahun 2021 kembali mengalami peningkatan menjadi 101,42%. Nilai current rasio yang tertinggi pada tahun 2017 sebesar 242,35%, pada tahun 2018 sebesar 469,07%, pada tahun 2019 158,78%, pada tahun 2020 sebesar 324,3% dan pada tahun 2021 sebesar 331,5%. Nilai current ratio yang terendah pada tahun 2017 sebesar 3,32%, pada tahun 2018 sebesar 16,39%, pada tahun 2019 sebesar 19,08%, pada tahun 2020 sebesar 2,62%, dan pada tahun 2021 sebesar 2,51.

Berdasarkan hasil rata-rata dari *Current Rasio* Jika dibandingkan dengan rata-rata industry yang sebesar 200%, Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* perusahaan sector transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berada di bawah rata-rata industri. Dengan ini dapat disimpulkan kinerja keuangan perusahaan selama lima tahun dilihat dari *Current Rasio* berada dalam posisi tidak likuid atau tidak baik.

b. Rasio Kas (*Cash ratio*)

Cash ratio atau rasio kas adalah rasio yang bisa digunakan untuk menilai perbandingan Antara total kas dan setara kas pada suatu perusahaan dengan kewajiban lancar yang ada di dalamnya.

$$\text{cash ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{hutan lancar}} \times 100\%$$

Tabel 4.2 Hasil Analisis *Cash Ratio*

NAMA PERUSAHAAN	CASH RATIO (%)				
	2017	2018	2019	2020	2021
GIAA	15,97	8,27	9,19	4,68	0,94
ASSA	10,58	19,79	20,52	13,35	37,79
BIRD	108,8	93,64	61,44	124,85	167,36
CMPP	11,43	5	6,29	0,28	0,32
WEHA	9,09	8,02	10,75	5,03	10,99
LRNA	62,26	83,73	99,37	3,65	5,3
IATA	1,31	2,83	1,6	1	0,92
SMDR	38,89	7,67	9,08	54,24	79,15
LEAD	52,91	35,72	68,6	168,58	147,9
BBRM	3,3	40,79	47,79	19,03	31,83
TAXI	1,53	0,37	2,72	5,17	15,46
MIRA	6,57	6,54	7,98	7,41	3,71
PORT	56,79	56,37	26,76	34,25	41,78
SDMU	6,57	4,91	10,38	2,77	1,87
RATA-RATA	141	27	27	32	39
MAX	108,8	93,64	99,37	168,58	167,36
MIN	1,31	0,37	1,6	0,28	0,32

Sumber: data sekunder di olah (2023).

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui nilai rata-rata *Cash Ratio* perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun berturut-turut mengalami fluktuasi yaitu dengan nilai rata-rata di tahun 2017 sebesar 141%, kemudian di tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 27%, di tahun 2019 masi menjadi 27%, di tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 32% dan di tahun 2021 kembali mengalami peningkatan menjadi 39%. Nilai *Cash Rasio* yang tertinggi pada tahun 2017 sebesar 108,8%, pada tahun 2018 sebesar 93,64%, pada tahun 2019 99,37%, pada tahun 2020 sebesar 168,58% dan pada tahun 2021 sebesar 167,36%. Nilai *Cash Ratio* yang terendah pada tahun 2017 sebesar 1,31%, pada tahun 2018 sebesar 0,37%, pada tahun 2019 sebesar 1,6%, pada tahun 2020 sebesar 0,28%, dan pada

tahun 2021 sebesar 0,32%.

Berdasarkan hasil rata-rata dari *Cash Ratio* Jika dibandingkan dengan rata-rata industry yang sebesar 150%, Hal ini menunjukkan bahwa *cash ratio* perusahaan sector transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berada di bawah rata-rata industri. Dengan ini dapat disimpulkan kinerja keuangan perusahaan selama lima tahun dilihat dari *Cash rasio* tidak berada dalam posisi tidak baik.

c. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar tanpa mempertimbangkan nilai persediaan.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{aset lancar} - \text{persediaan}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

Tabel 4.3 Hasil Analisis *Quick Ratio*

NAMA PERUSAHAAN	QUICK RATIO (%)				
	2017	2018	2019	2020	2021
GIAA	44,52	30,41	29,66	10,04	4,03
ASSA	0,99	43,05	50,63	43,29	41,49
BIRD	199,56	171,63	122,37	217,9	239,83
CMPP	24,22	14,05	17,87	1,65	1,62
WEHA	40,68	37,71	48,91	32,86	36,60
LRNA	118,31	136,52	186,01	52,48	67,11
IATA	19,55	21,35	14,20	12,23	11,58
SMDR	111,25	91,25	62,94	128,05	143,78
LEAD	85,51	65,29	133,01	309,70	138,53
BBRM	-41,00	-46	92,31	35,25	48,45
TAXI	83,47	28,95	28,81	30,41	118,05
MIRA	238,20	459,5	152	111,7	105,4
PORT	141,13	125,37	71,72	74,64	101,37
SDMU	96,10	95	46,9	22,5	24,4
RATA-RATA	83,04	91,01	75,52	77,34	77,30
MAX	238,20	171,63	186,01	309,70	239,83

MIN	0,99	-46	14,20	1,65	1,62
-----	------	-----	-------	------	------

Sumber: Data Sekunder Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui nilai rata-rata *Quick Ratio* Perusahaan Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun berturut-turut mengalami fluktuasi yaitu dengan nilai rata-rata pada tahun 2017 sebesar 83,04%, kemudian di tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 91,01%, di tahun 2019 menurun menjadi 75,52%, di tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 77,34% dan di tahun 2021 kembali mengalami penurunan menjadi 77,30%. Nilai *Quick Rasio* yang tertinggi pada tahun 2017 sebesar 238,20%, pada tahun 2018 sebesar 171,63%, pada tahun 2019 sebesar 186,01%, pada tahun 2020 sebesar 309,70% dan pada tahun 2021 sebesar 239,83%. Nilai *Quick Ratio* yang terendah pada tahun 2017 sebesar -42,0%, pada tahun 2018 sebesar -46%, pada tahun 2019 sebesar 14,20%, pada tahun 2020 sebesar 1,65%, dan pada tahun 2021 sebesar 1,62%

Berdasarkan hasil rata-rata dari Jika dibandingkan dengan rata-rata industry yang sebesar 50%, Hal ini menunjukkan bahwa *Quick ratio* perusahaan sector transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berada di atas rata-rata industri. Dengan ini dapat disimpulkan kinerja keuangan perusahaan selama lima tahun dilihat dari *Quick* rasio berada dalam posisi likuid atau baik.

2. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah Rasio yang di gunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba selama periode waktu tertentu.

a. *Return on assets*

Return on assets adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

$$\text{return on assets} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Tabel 4.4 Hasil Analisis *Return On Assets*

NAMA PERUSAHAAN	RETURN ON ASSET (%)				
	2017	2018	2019	2020	2021
GIAA	-5,67	-5,51	0,14	-22,95	-58,03
ASSA	3,12	3,50	1,89	1,24	2,65
BIRD	6,56	6,62	4,25	-2,25	0,13
CMPP	16,59	31,88	6,02	45,30	45,40
WEHA	16,81	0,96	1,68	-14,0	-4,33
LRNA	-14,97	-9,57	-2,27	-15,91	-11,06
IATA	-8,70	-10,59	-8,14	-11,90	-0,45
SMDR	1,96	2,04	3,23	-0,40	16,77
LEAD	-9,95	-28,97	-5,66	-1,91	-1,94
BBRM	-40,11	-9,4	-5,78	-30,02	2
TAXI	-10,49	-34,27	-8,82	-7,72	-17,02
MIRA	-5,37	0,16	-0,92	-5,75	-4,38
PORT	1,49	-2,04	20,13	1,07	7,86
SDMU	-9,81	-8,5	-16,63	-24,43	-5,76
RATA-RATA	-4,18	-4,55	-0,78	-6,40	-2,01
MAX	16,81	31,88	20,13	45,30	45,40
MIN	-4,18	-2,04	-0,78	-0,40	-0,45

Sumber: data sekunder diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui nilai rata-rata *Return On Assets* perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun berturut-turut mengalami penurunan yaitu dengan nilai rata-rata pada tahun 2017 sebesar -4,18%, kemudian di tahun 2018 sebesar -4,55%, di tahun 2019 sebesar -0,78%, di tahun 2020 sebesar -6,40% dan di tahun 2021 sebesar -2,01%. Nilai *Return On Asset* yang tertinggi pada tahun 2017

sebesar 16,81%, pada tahun 2018 sebesar 31,88%, pada tahun 2019 sebesar 20,13%, pada tahun 2020 sebesar 45,30% dan pada tahun 2021 sebesar 45,40%. Nilai *Return On Assets* yang terendah pada tahun 2017 sebesar -5,37%, pada tahun 2018 sebesar -2,04%, pada tahun 2019 sebesar -0,78%, pada tahun 2020 sebesar -0,40%, dan pada tahun 2021 sebesar -1,94%.

Berdasarkan hasil rata-rata dari *Return on assets* Jika dibandingkan dengan rata-rata industry yang sebesar 50%.Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Assets* perusahaan sector transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berada jauh di bawah rata-rata industri. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan selama lima tahun dilihat dari *Return On Assets* berada dalam posisi yang kurang baik.

b. *Return On Equity*

Return On Equity adalah Rasio yang menunjukkan hasil pengembalian atau rentabilitas modal sendiri.

$$return\ on\ equity = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Tabel 4.5 Hasil Analisis *Retutn On Equit*

NAMA PERUSAHAAN	RETURN ON EQUITY (%)				
	2017	2018	2019	2020	2021
GIAA	-22,76	-35,77	0,90	127,46	68,31
ASSA	10,48	12,49	6,85	4,44	9,04
BIRD	8,67	8,74	5,84	-3,12	0,17
CMPP	16,59	31,88	6,02	45,30	45,40
WEHA	33,09	2,09	2,98	-14,0	-4,33
LRNA	-18,16	-11,15	-2,63	-19,72	-13,78
IATA	-15,34	-18,87	-13,89	-42,81	-3,07
SMDR	3,77	4,88	8,22	-0,96	36,43
LEAD	-21,27	-91,85	-5,66	-1,91	-7,03

BBRM	-125,16	-35,46	-24,58	-137,82	8,3
TAXI	-85,55	183,12	-8,82	-7,72	-17,02
MIRA	-8,77	0,61	-1,37	-8,46	6,49
PORT	2,95	-4,52	43,74	2,68	17,51
SDMU	-16,98	-16,02	-70,74	-559,57	514,15
RATA-RATA	-17,03	2,16	-3,80	-44,02	47,18
MAX	33,09	183,12	43,74	127,46	514,15
MIN	-8,77	-4,52	-1,37	-1,91	-3,07

Sumber: data sekunder diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui nilai rata-rata *Return On Equity* perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun berturut-turut mengalami *fluktuasi* yaitu dengan nilai rata-rata pada tahun 2017 sebesar -17,03%, kemudian di tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 2,16%, di tahun 2019 mengalami penurunan menjadi -3,80%, di tahun 2020 mengalami penurunan menjadi -44,02% dan di tahun 2021 kembali mengalami peningkatan menjadi 47,18%. Nilai *Return On Equity* yang tertinggi pada tahun 2017 sebesar 33,09%, pada tahun 2018 sebesar 183,12%, pada tahun 2019 sebesar 43,74%, pada tahun 2020 sebesar 127,46% dan pada tahun 2021 sebesar 514,15%. Nilai *Return On Equity* yang terendah pada tahun 2017 sebesar -16,98%, pada tahun 2018 sebesar -4,52%, pada tahun 2019 sebesar -1,37%, pada tahun 2020 sebesar -1,91%, dan pada tahun 2021 sebesar -3,07%

Berdasarkan hasil rata-rata dari *Return On Equity* Jika dibandingkan dengan rata-rata industri yang sebesar 40%, Hal ini menunjukkan *Return On Equity* perusahaan sector transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sangat jauh dibawa rata-rata industri kecuali pada tahun 2021 *Return On Equity* berada di atas standar

industri. namun bukan berarti perusahaan sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kondisi Baik. Sehingga kinerja keuangan perusahaan selama lima tahun dilihat dari *Return On Equity* berada dalam posisi yang kurang baik.

c. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin adalah rasio keuangan yang mengukur persentase laba yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan pendapatannya.

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total pendapatan}} \times 100\%$$

Tabel 4.6 Hasil Analisis *Net Profit Margin*

NAMA PERUSAHAAN	NET PROFIT MARGIN (%)				
	2017	2018	2019	2020	2021
GIAA	-5,11	-5,29	0,14	-165,95	-312,27
ASSA	6,11	7,64	3,92	2,10	3,14
BIRD	10,17	10,91	7,8	7,9	0,39
CMPP	13,44	21,43	2,35	170,99	373,46
WEHA	36,46	2	3,1	47,65	10,30
LRNA	-36,09	-29,22	-5,50	-66,15	-37,70
IATA	-42,02	-35,74	-33,41	-83,01	-2,68
SMDR	28,39	1,60	2,48	-0,47	20,67
LEAD	-74,70	-168,75	-33,37	-10,53	-9,25
BBRM	-	-38,91	-25,94	-147,94	5,93
TAXI	-91,05	-285,69	-111,22	-203,26	-1377,28
MIRA	-16,51	0,46	-2,46	-20,95	-15,41
PORT	2,32	-3,52	31,21	1,85	11,06
SDMU	-36,71	-29,9	-34,09	48,64	-11,79
RATA-RATA	-26,30	-39,50	-13,93	-29,94	-95,82
MAX	36,46	21,43	31,21	170,99	373,46
MIN	-5,11	-3,52	-2,46	-0,47	-2,68

Sumber: data sekunder diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui nilai rata-rata *Net Profit Margin* perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia selama lima tahun berturut-turut mengalami *fluktuasi* yaitu pada tahun 2017 sebesar -26,30%, kemudian di tahun 2018 sebesar -39,50%, di tahun 2019 sebesar -13,93%, di tahun 2020 sebesar -29,94% dan di tahun 2021 sebesar -95,82%. Nilai *Net Profit Margin* yang tertinggi pada tahun 2017 sebesar 162,88%, pada tahun 2018 sebesar 21,43%, pada tahun 2019 sebesar 31,21%, pada tahun 2020 sebesar 170,99% dan pada tahun 2021 sebesar 373,46%. Nilai *Net Profit Margin* yang terendah pada tahun 2017 sebesar -5,11%, pada tahun 2018 sebesar -3,52%, pada tahun 2019 sebesar -2,46%, pada tahun 2020 sebesar -0,47%, dan pada tahun 2021 sebesar -2,68%.

Berdasarkan hasil rata-rata dari *Net Profit Margin* Jika dibandingkan dengan rata-rata industri yang sebesar 20%, Hal ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* perusahaan sector transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berada sangat jauh dibawah rata-rata industri. Dengan ini dapat disimpulkan kinerja keuangan perusahaan selama lima tahun dilihat dari *Net Profit Margin* berada dalam posisi yang kurang baik.

C. Analisis dan Pembahasan

1. Rasio likuiditas

a. Rasio lancar (*Current ratio*)

Rasio likuiditas dilihat dari *Current Rasio* kinerja keuangan perusahaan sektor Transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia menghasilkan nilai rata-rata dari tahun 2017-2021 mengalami *fluktuasi*, yaitu pada tahun 2017 sebesar 2017 sebesar 97,50%, kemudian di tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 114,74%, di tahun 2019

kembali menurun menjadi 90,27%, ditahun 2020 mengalami penurunan menjadi 83,64% dan ditahun 2021 kembali mengalami peningkatan menjadi 101,42%. Jika dibandingkan dengan rata-rata industry yang sebesar 200%, Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* perusahaan sector transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2021 berada di bawah rata-rata industri. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan selama lima tahun dilihat dari *Current Rasio* berada pada posisi tidak Likuid atau tidak baik, karena kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya berada di bawah rata-rata industri.

Menurut (Hery 2018) bahwa *Current Rasio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar.

b. Rasio kas (*Cash ratio*)

Rasio likuiditas dilihat dari *Casht Rasio* kinerja keuangan perusahaan sektor Transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia menghasilkan nilai rata-rata dari tahun 2017-2021 mengalami *fluktuasi*, yaitu pada tahun 2017 sebesar 141%, kemuidian ditahun 2018 mengalami penurunan menjadi 27%, ditahun 2019 masi 27%, ditahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 32% dan ditahun 2021 kembali mengalami peningkatan menjadi 39%. Jika dibandingkan dengan rata-rata industry yang sebesar 150%, dapat disimpulkan bahwa *Cash Ratio*

perusahaan sector transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2021 berada di bawah rata-rata industri. Sehingga kinerja keuangan perusahaan selama lima tahun dilihat dari *Cash* rasio berada dalam posisi tidak likuid atau tidak baik artinya perusahaan belum mampu untuk meningkatkan dana tunainya dan setara kasnya.

Menurut (Hani 2014) *Cash Rasio* merupakan alat ukur bagi kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan jumlah kas yang dimiliki. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin banyak uang kas yang tersedia dalam perusahaan semakin baik sebab keperluan jangka pendek dapat pula berguna untuk menjaga pada keperluan yang mendesak.

c. *Quick ratio*

Rasio likuiditas dilihat dari *Quick Rasio* kinerja keuangan perusahaan sector Transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia menghasilkan nilai rata-rata dari tahun 2017-2021 mengalami *fluktuasi*, yaitu pada tahun 2017 sebesar 83,04%, kemudian ditahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 91,01%, ditahun 2019 menurun menjadi 75,52%, ditahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 77,34% dan ditahun 2021 kembali mengalami penurunan menjadi 77,30%. Jika dibandingkan dengan rata-rata industry yang sebesar 50%, dapat disimpulkan bahwa *Quick ratio* perusahaan sector transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2021 berada di atas rata-rata industri. Sehingga kinerja keuangan perusahaan selama lima tahun dilihat dari *Quick* rasio berada dalam posisi likuid atau baik karena kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban-kewajiban lancar

atau utang jangka pendek menggunakan aset-aset perusahaan yang paling likuid.

Menurut (Mamduh dan Abdul Halim 2014) *Quick ratio* lebih baik dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, karena dalam perhitungannya semua unsur-unsur persediaan dikurangkan atau dianggap tidak digunakan untuk membayar utang jangka pendek.

2. Rasio profitabilitas

a. *Return On Asset*

Rasio Profitabilitas dilihat dari *Return On Assets* kinerja keuangan perusahaan sektor Transportasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia menghasilkan nilai rata-rata dari tahun 2017-2021 mengalami penurunan, yaitu pada tahun 2017 sebesar -4,18%, kemudian ditahun 2018 sebesar -4,55%, ditahun 2019 sebesar -0,78%, ditahun 2020 sebesar -6,40% dan ditahun 2021 sebesar -2,01%. Jika dibandingkan dengan rata-rata industry yang sebesar 50%, dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* perusahaan sector transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2021 berada jauh di bawah rata-rata industri. Sehingga kinerja keuangan perusahaan selama lima tahun dilihat dari *Return On Assets* berada dalam posisi yang kurang baik sehingga menyebabkan perputaran aktiva tidak lancar.

Menurut (Syamsuddin 2016) bahwa *Return on Assets* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui

bahwa *Return on Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola investasi perusahaan dalam upaya memperoleh laba.

b. *Return On Equity*

Rasio Profitabilitas dilihat dari *Return On Assets* kinerja keuangan perusahaan sektor Transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia menghasilkan nilai rata-rata dari tahun 2017-2021 mengalami *fluktuasi*, yaitu pada tahun 2017 sebesar -17,03%, kemudian ditahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 2,16%, ditahun 2019 mengalami penurunan menjadi -3,80%, ditahun 2020 mengalami penurunan menjadi -44,02% dan ditahun 2021 kembali mengalami peningkatan menjadi 47,18%. Jika dibandingkan dengan rata-rata industry yang sebesar 40%, dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* perusahaan sector transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Dari Tahun 2017-2021 sangat jauh dibawa rata-rata industri kecuali pada tahun 2021 *Return On Equity* berada di atas standar industri. namun bukan berarti perusahaan sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kondisi Baik. Sehingga kinerja keuangan perusahaan selama lima tahun dilihat dari *Return On Equity* berada dalam posisi yang kurang baik sehingga perusahaan belum mampu atau susah untuk mendapatkan laba.

Menurut (Kasmir 2013) *Return On Equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

c. *Net Profit Margin*

Rasio Profitabilitas dilihat dari *Net Profit Margin* kinerja keuangan

perusahaan sektor Transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia menghasilkan nilai rata-rata dari tahun 2017-2021 mengalami *fluktuasi*, yaitu pada tahun 2017 sebesar -26,30%, kemudian ditahun 2018 sebesar -39,50%, ditahun 2019 sebesar -13,93%, ditahun 2020 sebesar -29,94% dan ditahun 2021 sebesar -95,82%. Jika dibandingkan dengan rata-rata industry yang sebesar 20%, dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* perusahaan sector transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Dari Tahun 2017-2021 berada sangat jauh dibawah rata-rata industri. Sehingga kinerja keuangan perusahaan selama lima tahun dilihat dari *Net Profit Margin* berada dalam posisi yang kurang baik sehingga menyebabkan kinerja perusahaan yang kurang baik dan kegiatan operasi perusahaan semakin kurang efisien.

Menurut (Hanafi dan Halim 2012) *Net Profit Margin* merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu, Semakin besar rasio ini maka semakin baik keadaan operasi perusahaan.

Berdasarkan penelitian dari (Panjaitan, 2020) yang berjudul Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan: Studi Kasus Pada Sebuah Perusahaan Jasa Transportasi Periode 2014-2016 Menunjukkan hasil penelitian bahwa pada Rasio Likuiditas, perusahaan dalam keadaan kurang baik dan kurang mampu memenuhi kewajiban-kewajiban yang dimiliki perusahaan. Berarti menunjukkan kebijakan yang dilakukan manajemen perusahaan masih kurang tepat untuk sisi Rasio Likuiditas. Rasio Profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan Transportasi pada tahun 2014-2016 sudah mampu mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan laba atas ekuitasnya dalam hal ini perusahaan sudah

berada dalam kondisi baik jika dilihat dari sisi Rasio Profitabilitas. Jika dibandingkan dengan penelitian sekaran tahun 2017-2021 Dari semua rasio tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio yang dimiliki perusahaan transportasi masih dalam keadaan fluktuasi atau tidak stabil.

Perusahaan secara rata-rata harus mempertahankan, menjaga dan memperbaiki kinerja keuangan perusahaan, apalagi yang berkaitan dengan perolehan laba. Salah satu cara Untuk menjaga kestabilan kinerja keuangan adalah *Locus Of Control* merupakan faktor penting. Sejalan dengan penelitian (Sanusi & Anwar, 2012) faktor ini merupakan parameter estimasi antara *Locus Of Control* efektif untuk mengukur penyusunan anggaran dengan partisipasi penyusunan anggaran dalam peningkatan kinerja manajerial organisasi perusahaan. Bukan hanya itu tapi lebih memaksimalkan penggunaan rasio-rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan perusahaan juga harus mampu menciptakan kebijakan-kebijakan yang tepat untuk meningkatkan kinerja keuangan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan menggunakan Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Rasio likuiditas merupakan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya. Dengan indikator pengukuran melalui *current ratio*, *cash ratio*, dan *quick ratio*. Hasil analisis kinerja keuangan perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 dilihat dari indikator *quick ratio* berada dalam kondisi *likuid* atau baik, sedangkan dari indikator *current ratio* dan *cash ratio* berada dalam kondisi tidak *likuid* atau tidak baik.
2. Rasio profitabilitas merupakan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan indikator *return on assets*, *return on equity*, dan *net profit margin*. Hasil analisis kinerja keuangan perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 dilihat dari indikator *return on assets*, *return on equity*, dan *net profit margin* berada dalam kondisi kurang baik.

B. Saran

1. Bagi perusahaan, dilihat analisis kinerja keuangan dari kesimpulan di atas maka peneliti ingin memberikan saran bahwa, ada baiknya perusahaan manufaktur Khususnya pada Transportasi mengalami penurunan kinerja keuangan untuk lebih memaksimalkan manajemen perusahaan dalam

2. mengelola setiap komponen-komponen perusahaan yang berpotensi untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Dan agar hasil penelitian ini dapat digunakan perusahaan dalam menentukan langkah perusahaan kedepannya.
3. Bagi pihak investor yang ingin melakukan investasi disarankan untuk melakukan riset yang lebih mendalam lagi sebelum mengambil keputusan dengan melihat kondisi perusahaan dari berbagai sudut pandang.
4. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian dimasa mendatang hendaknya melakukan pengukuran kinerja keuangan dengan variabel rasio keuangan yang lain ataupun metode lain, sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil penelitian dan hendaknya melakukan pengamatan pada periode yang lebih diperpanjang, sehingga hasil penelitian lebih mendekati dengan kenyataan yang sesungguhnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ani, H. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt. Blue Bird Tbk. *Ug Jurnal*, 14(11).
- Bayu, D. (2020). *Sektor Usaha Transportasi Paling Babak Belur Sepanjang 2020*.
- Bhakti, Y. (2021). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Jasa (Sub Sektor Transportasi Tahun 2017-2019 Yang Terdaftar Di Bei)*.
- Dewi, U. S., Masdar, M., & Nur, A. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial (Embiss)*, 2(2).
- Eduardus, Y. T. (2022). *Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Bisnismen: Riset Bisnis Dan Manajemen*, 3(3).
- Erni, P. A. (2019). *Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur*.
- Fahmi. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal. Edisi Pertama*. Jakarta.
- Fatimah. (2019). *Pengantar Transportasi*. Myria.
- Fauziah. (2017). *Analisis Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Ajournal Yuli Anti*.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta. Caps: (Center For Academic Publishing Service).
- Hery, Pandapotan Silitona, Liper, S., Paman, T., & Ady, I. (2017). *Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Pt Japfa Comfeed Indonesia Tbk, Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi Stie Sultan Agung*, 3(1).
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Pt. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Martono & Harjito. (2010). *Tujuan Perusahaan*. Alfabeta.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta.

- Panjaitan, R. Y. (2020). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan: Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Transportasi*. *Jurnal Manajemen*, 6(1),
- Recly, B. R. (2016). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilain Kinerja Keuangan Pada Pt. H.M Sampoerna Tbk*.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen* (Erlangga).
- Sanusi, & Anwar. (2012). "Organissasi Dan Komitmen Locus Of Control Atas Partisipasi Penyusunan Estimasi Terhadap Kinerja Pemerintah Kota Bandar Lampung." *Informatics & Business Institute Darmajaya* 107 Jmk 10 (1).
- Siti, M., Topowijono, T., & Raden, R. H. (2018). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Bank Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013- 2015)*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 54(1).
- Susmita, D. I., & Nida, P. R. (2022). *Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Di Bei Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19*. *Jurnal Komunikasi, Bisnis Dan Manajemen*, 9(1).
- Thoyibatun, N. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Wijaya, D. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep Dan Penerapannya*. Pt Grasindo.
- Yelis, A. (2019). *Analisi Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei (Sektor Consumer Goods Industry Periode 2010-2014)*.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Nama-Nama Perusahaan Sektor Transportasi Yang Menjadi Populasi Dan
Sampel Yang Digunakan Dalam Penelitian

Populasi

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1.	APOL	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	22-Jun-2005
2.	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	12-Nov-2012
3.	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	09-Jan-2013
4.	BIRD	Blue Bird Tbk	05-Nov-2014
5.	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk.	09-Jul-2018
6.	BULL	Buana Listya Tama Tbk	23-Mei-2011
7.	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk	16-Jan-2014
8.	CASS	Cardig Aero Services Tbk	05-Des-2011
9.	CMPP	AirAsia Indonesia Tbk	08-Des-1994
10.	DEAL	Dewata Freightinternational Tbk.	09 Nov 2018
11.	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk	11-Feb-2011
12.	HELI	Jaya Trishindo Tbk	27-Mar-2018
13.	IATA	Indonesia Air Transport & Infrastruktur Tbk	13-Sep-2006
14.	INDX	Tanah Laut Tbk	17-Mei-2001
15.	IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk	22-Des-2017
16.	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk.	21-Feb-2019
17.	KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk	17-Mei-2001
18.	KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk.	01-Jul-2019
19.	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk	11-Des-2013
20.	LRNA	Ekasari Lorena Transport Tbk	15-Apr-2014
21.	MBSS	Mitra Bantera Segara Sejati Tbk	06-Apr-2011
22.	MIRA	Mitra International Resources Tbk	30-Jan-1997
23.	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	11-Okt-2012
24.	PURA	PT Putra Rajawali Kencana Tbk	29-Jan-2020
25.	PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk	16-Mar-2017
26.	PTIS	Indo Straits Tbk	12-Jul-2011
27.	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk	26-Mar-1990
28.	SAPX	Satria Antar Prima Tbk.	03-Okt-2018
29.	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk	12-Jul-2011

30.	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk	16-Jun-2016
31.	SMDR	Samudera Indonesia Tbk	05-Des-1999
32.	SOCI	Soechi Lines Tbk	03-Des-2014
33.	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk	10-Mei-2017
34.	TAXI	Express Transindo Utama Tbk	02-Nov-2012
35.	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.	06-Jul-2018
36.	TMAS	Pelayaran Tempuran Emas Tbk	09-Jul-2003
37.	TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk.	28-Jun-2018
38.	TPMA	Trans Power Marine Tbk	20-Feb-2013
39.	TRAM	Trada Maritime Tbk	10-Sep-2008
40.	TRUK	Guna Timur Raya Tbk.	23-Mei-2018
41.	WEHA	Weha Transportasi Indonesia Tbk	03-Mei-2007
42.	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk	29-Nov-2010

Sampel

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	GIAA	PT Garuda Indonesia Tbk
2.	ASSA	PT Adi Sarana Armada Tbk
3.	BIRD	PT Blue Bird Tbk
4.	CMPP	PT Air Asia Indonesia Tbk
5.	WEHA	PT Weha Transportasi Indonesia Tbk
6.	LRNA	PT Ekasari Lorena Transportasi Tbk
7.	IATA	PT Indonesia Air Transport Dan Infrastruktur Tbk
8.	SMDR	PT Samudera Indonesia Tbk
9.	LEAD	PT Logindo Samudera Makmur Tbk
10.	BBRM	PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
11.	TAXI	PT Express Transindo Utama Tbk
12.	MIRA	PT Mitra Internattional Resources Tbk
13.	PORT	PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk
14.	SDMU	PT Sidomulyo Selaras Tbk

Lampiran 2

Hasil Analisis *Current Ratio*

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	CURRENT RATIO		CURRENT RATIO
		ASET LANCAR	UTANG LANCAR	
GIAA	2017	986.741.627	1.921.846.147	51,34
	2018	1.079.945.126	3.061.396.001	35,28
	2019	1.133.892.533	3.257.836.267	34,81
	2020	536.547.676	4.294.797.755	12,49
	2021	305.725.029	5.771.313.185	5,30
ASSA	2017	34.676.979.857	802.405.786.738	4,32
	2018	536.760.828.132	1.150.241.108.007	46,67
	2019	652.506.417.924	1.240.237.695.433	52,61
	2020	627.688.164.688	1.436.932.364.028	43,68
	2021	1.061.788.861.867	1.182.732.810.012	89,77
BIRD	2017	881.803	435.947	202,27
	2018	1.071.773	614.987	174,28
	2019	938.785	753.515	124,59
	2020	1.241.604	639.864	194,04
	2021	1.366.505	565.041	241,84
CMPP	2017	567.327.411.955	2.174.246.385.693	26,09
	2018	459.842.437.838	2.806.387.704.648	16,39
	2019	945.905.221.392	4.957.130.972.939	19,08
	2020	172.660.668.664	6.601.734.213.455	2,62
	2021	165.547.101.103	6.601.734.213.455	2,51
WEHA	2017	22.665.390.442	53.152.285.722	42,64
	2018	22.696.768.887	56.398.943.588	40,24
	2019	20.607.998.968	39.953.269.597	51,58
	2020	11.358.991.009	30.824.345.288	36,85
	2021	12.590.158.246	29.778.574.567	42,28
LRNA	2017	39.276.676.941	28.184.532.860	139,36
	2018	33.278.321.166	20.166.061.081	165,02
	2019	37.973.876.818	16.654.963.274	228,00
	2020	19.404.955.562	24.273.678.406	79,94
	2021	19.325.367.668	19.204.829.670	100,63
IATA	2017	10.949.895	25.125.413	43,58
	2018	10.932.133	25.761.926	42,44
	2019	5.397.236	21.944.991	24,59
	2020	5.669.424	26.756.737	21,19
	2021	26.993.251	183.076.426	14,74
SMDR	2017	213.098.529	188.729.175	112,91
	2018	12.602.204	8.452.099	149,10
	2019	11.477.624	10.675.761	107,51
	2020	248.654.972	192.089.546	129,45

	2021	429.449.055	296.637.740	144,77
LEAD	2017	15.096.390	17.041.512	88,59
	2018	16.370.793	23.656.670	69,20
	2019	20.878.595	15.004.612	139,15
	2020	19.636.666	6.055.503	324,28
	2021	23.735.872	7.159.516	331,53
BBRM	2017	5.256.035	64.798.536	8,11
	2018	7.318.059	8.851.742	82,67
	2019	7.538.173	8.110.938	92,94
	2020	7.979.414	22.510.950	35,45
	2021	9.029.006	18.593.344	48,56
TAXI	2017	452.880.577	533.710.768	84,86
	2018	466.808.064	1.589.831.624	29,36
	2019	209.703.468	720.977.430	29,09
	2020	209.325.429	681.919.240	30,70
	2021	134.856.927	113.314.531	119,01
MIRA	2017	151.236.800.452	62.404.445.219	242,35
	2018	131.453.924.595	28.024.488.205	469,07
	2019	80.168.401.538	50.490.247.279	158,78
	2020	55.211.778.498	47.140.889.442	117,12
	2021	54.436.317.441	49.557.803.766	109,84
PORT	2017	575.688.931	272.245.538	211,5
	2018	747.599.742	409.115.604	182,7
	2019	898.145.532	628.274.109	143,0
	2020	706.111.808	625.664.501	112,9
	2021	527.727.652	376.356.971	140,2
SDMU	2017	85.463.939.468	79.820.531.573	107,07
	2018	87.698.959.097	84.374.199.166	103,94
	2019	64.816.994.246	111.678.713.109	58,04
	2020	42.602.225.466	141.011.386.027	30,21
	2021	45.210.701.607	156.558.710.680	28,88

Tabel 4.2 Hasil Analisis *Cash Ratio*

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	CASH RATIO		CASH RATIO
		KAS	HUTANG LANCAR	
GIAA	2017	306.918.945	19.218.461	1597,00
	2018	253.074.999	3.061.396.001	8,27
	2019	299.348.853	3.257.836.267	9,19
	2020	200.979.909	4.294.797.755	4,68
	2021	54.442.439	5.771.313.185	0,94
ASSA	2017	84.903.045.576	802.405.786.738	10,58
	2018	227.575.695.805	1.150.241.108.007	19,79
	2019	254.557.421.382	1.240.237.695.433	20,52
	2020	191.818.184.928	1.436.932.364.028	13,35

	2021	446.907.759.076	1.182.732.810.012	37,79
BIRD	2017	474.289	435.947	108,80
	2018	575.900	614.987	93,64
	2019	462.947	753.515	61,44
	2020	798.850	639.864	124,85
	2021	945.637	565.041	167,36
CMPP	2017	248.423.133.666	2.174.246.385.693	11,43
	2018	140.409.140.360	2.806.387.704.648	5,00
	2019	311.873.503.513	4.957.130.972.939	6,29
	2020	18.722.028.051	6.601.734.213.455	0,28
	2021	21.134.302.906	6.601.734.213.455	0,32
WEHA	2017	4.829.344.712	53.152.285.722	9,09
	2018	4.525.022.282	56.398.943.588	8,02
	2019	4.296.025.294	39.953.269.597	10,75
	2020	1.550.765.075	30.824.345.288	5,03
	2021	3.273.153.026	29.778.574.567	10,99
LRNA	2017	17548223723	28.184.532.860	62,26
	2018	16.884.545.148	20.166.061.081	83,73
	2019	16.550.456.508	16.654.963.274	99,37
	2020	886.458.653	24.273.678.406	3,65
	2021	1.017.139.040	19.204.829.670	5,30
IATA	2017	330.281	25.125.413	1,31
	2018	728.266	25.761.926	2,83
	2019	351.169	21.944.991	1,60
	2020	266.357	26.756.737	1,00
	2021	1.683.054	183.076.426	0,92
SMDR	2017	73.389.597	188.729.175	38,89
	2018	648.644	8.452.099	7,67
	2019	969.288	10.675.761	9,08
	2020	104.192.237	192.089.546	54,24
	2021	234.790.065	296.637.740	79,15
LEAD	2017	9.016.695	17.041.512	52,91
	2018	8.449.535	23.656.670	35,72
	2019	10.292.414	15.004.612	68,60
	2020	10.208.514	6.055.503	168,58
	2021	10.588.767	7.159.516	147,90
BBRM	2017	2.140.746	64.798.536	3,30
	2018	3.610.243	8.851.742	40,79
	2019	3.876.219	8.110.938	47,79
	2020	4.283.393	22.510.950	19,03
	2021	5.919.085	18.593.344	31,83
TAXI	2017	8.157.958	533.710.768	1,53
	2018	5.897.316	1.589.831.624	0,37
	2019	19.638.671	720.977.430	2,72
	2020	35.224.053	681.919.240	5,17
	2021	17.518.834	113.314.531	15,46

MIRA	2017	4.102.432.712	62.404.445.219	6,57
	2018	1.832.264.011	28.024.488.205	6,54
	2019	4.030.181.708	50.490.247.279	7,98
	2020	3.491.521.674	47.140.889.442	7,41
	2021	1.837.024.558	49.557.803.766	3,71
PORT	2017	154.620.345	272.245.538	56,79
	2018	230.637.261	409.115.604	56,37
	2019	168.103.818	628.274.109	26,76
	2020	214.265.895	625.664.501	34,25
	2021	157.243.101	376.356.971	41,78
SDMU	2017	5.244.754.144	79.820.531.573	6,57
	2018	4.144.582.927	84.374.199.166	4,91
	2019	11.596.014.196	111.678.713.109	10,38
	2020	3.908.706.068	141.011.386.027	2,77
	2021	2.924.551.124	156.558.710.680	1,87

Hasil Analisis Quick Ratio

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	QUICK RATIO			QUICK RATIO
		ASET LANCAR	PERSEDIAAN	UTAN LANCAR	
GIAA	2017	986.741.627	131.155.717	1.921.846.147	44,52
	2018	1.079.945.126	148.889.021	3.061.396.001	30,41
	2019	1.133.892.533	167.749.331	3.257.836.267	29,66
	2020	536.547.676	105.199.006	4.294.797.755	10,04
	2021	305.725.029	73.033.991	5.771.313.185	4,03
ASSA	2017	34.676.979.857	26.730.885.159	802.405.786.738	0,99
	2018	536.760.828.132	41.555.654.253	1.150.241.108.007	43,05
	2019	652.506.417.924	24.554.089.990	1.240.237.695.433	50,63
	2020	627.688.164.688	5.668.136.643	1.436.932.364.028	43,29
	2021	627.688.164.688	31.506.364.775	1.436.932.364.028	41,49
BIRD	2017	881.803	11.817	435.947	199,56
	2018	1.071.773	16.273	614.987	171,63
	2019	938.785	16.714	753.515	122,37
	2020	1.241.604	10.401	639.864	217,90
	2021	1.366.505	11.369	565.041	239,83
CMPP	2017	567.327.411.955	40.730.641.991	2.174.246.385.693	24,22
	2018	459.842.437.838	65.565.414.367	2.806.387.704.648	14,05

	2019	945.905.221.3 92	59.958.238.8 91	4.957.130.972.9 39	17,87
	2020	172.660.668.6 64	63.621.490.3 30	6.601.734.213.4 55	1,65
	2021	165.547.101.1 03	58.309.538.1 61	6.601.734.213.4 55	1,62
WEHA	2017	22.665.390.44 2	1.045.400.80 4	53.152.285.722	40,68
	2018	22.696.768.88 7	1.431.211.14 1	56.398.943.588	37,71
	2019	20.607.998.96 8	1.068.700.70 3	39.953.269.597	48,91
	2020	11.358.991.00 9	1.230.323.90 7	30.824.345.288	32,86
	2021	12.590.158.24 6	1.691.721.32 8	29.778.574.567	36,60
LRNA	2017	39.276.676.94 1	5.930.870.99 9	28.184.532.860	118,31
	2018	33.278.321.16 6	5.746.781.92 0	20.166.061.081	136,52
	2019	37.973.876.81 8	6.993.233.36 4	16.654.963.274	186,01
	2020	19.404.955.56 2	6.666.052.17 0	24.273.678.406	52,48
	2021	19.325.367.66 8	6.437.833.77 5	19.204.829.670	67,11
IATA	2017	10.949.895	6.038.525	25.125.413	19,55
	2018	10.932.133	5.432.484	25.761.926	21,35
	2019	5.397.236	2.282.121	21.944.991	14,20
	2020	5.669.424	2.397.871	26.756.737	12,23
	2021	26.993.251	5.789.719	183.076.426	11,58
SMDR	2017	213.098.529	3.137.857	188.729.175	111,25
	2018	12.602.204	4.890.020	8.452.099	91,25
	2019	11.477.624	4.758.718	10.675.761	62,94
	2020	248.654.972	2.692.328	192.089.546	128,05
	2021	429.449.055	2.939.151	296.637.740	143,78
LEAD	2017	15.096.360	524.912	17.041.512	85,51
	2018	16.370.793	925.861	23.656.670	65,29
	2019	20.878.595	920.518	15.004.612	133,01
	2020	19.636.666	882.772	6.055.503	309,70
	2021	10.588.767	670.356	7.159.516	138,53
BBRM	2017	5.256.035	26.730.885.1 59	64.798.536	- 41244,19
	2018	7.318.059	41.555.654.2 53	8.851.742	- 469380,3 3

	2019	7.538.173	50.879	8.110.938	92,31
	2020	7.979.414	45.137	22.510.950	35,25
	2021	9.029.006	20.819	18.593.344	48,45
TAXI	2017	452.880.577	7.393.223	533.710.768	83,47
	2018	466.808.064	6.473.287	1.589.831.624	28,95
	2019	209.703.468	1.973.476	720.977.430	28,81
	2020	209.325.429	1.961.131	681.919.240	30,41
	2021	134.856.927	1.087.873	113.314.531	118,05
MIRA	2017	151.236.800.452	2.609.923.190	62.404.445.219	238,2
	2018	131.453.924.595	2.690.590.980	28.024.488.205	459,5
	2019	80.168.401.538	3.443.676.653	50.490.247.279	152,0
	2020	55.211.778.498	2.554.065.395	47.140.889.442	111,7
	2021	54.436.317.441	2.185.554.541	49.557.803.766	105,4
PORT	2017	575.688.931	191.457.211	272.245.538	141,13
	2018	747.599.742	234.703.984	409.115.604	125,37
	2019	898.145.532	447.573.208	628.274.109	71,72
	2020	706.111.808	239.115.922	625.664.501	74,64
	2021	527.727.652	146.233.039	376.356.971	101,37
SDMU	2017	85.463.939.468	8.755.990.271	79.820.531.573	96,10
	2018	87.698.959.097	7.547.018.329	84.374.199.166	95,00
	2019	64.816.994.246	12.342.967.404	111.678.713.109	46,99
	2020	42.602.225.466	10.783.401.255	141.011.386.027	22,56
	2021	45.210.701.607	6.896.976.304	156.558.710.680	24,47

Hasil Analisis *Return On Assets*

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	RETURN ON ASSET		RETURN ON ASSET
		LABA BERSIH	TOTAL ASET	
GIAA	2017	-213.389.678	3.763.292.093	-5,67
	2018	-228.889.524	4.155.474.803	-5,51
	2019	6.457.765	4.455.675.774	0,14
	2020	-2.476.633.349	10.789.980.407	-22,95
	2021	-4.174.004.768	7.192.745.360	-58,03
ASSA	2017	103.308.394.513	3.307.396.918.555	3,12

	2018	142.242.410.935	4.062.536.132.739	3,50
	2019	91.614.980.880	4.849.223.630.042	1,89
	2020	63.896.421.980	5.170.895.098.267	1,24
	2021	159.581.031.996	6.031.946.733.670	2,65
BIRD	2017	427.495	6.516.487	6,56
	2018	460.273	6.955.157	6,62
	2019	315.622	7.424.304	4,25
	2020	-163.183	7.253.114	-2,25
	2021	8.720	6.598.137	0,13
CMPP	2017	512.961.280.383	3.091.133.957.757	16,59
	2018	907.024.833.708	2.845.045.212.353	31,88
	2019	157.368.618.806	2.613.070.074.932	6,02
	2020	2.754.589.873.561	6.080.516.085.752	45,30
	2021	2.337.876.178.035	5.149.094.524.206	45,40
WEHA	2017	50.424.676.796	300.003.474.668	16,81
	2018	3.190.724.198	331.404.130.533	0,96
	2019	4.518.959.735	269.602.629.189	1,68
	2020	-33.601.480.667	239.784.904.490	-14,01
	2021	-9.622.676.055	222.474.205.879	-4,33
LRNA	2017	-38.483.410.461	257.078.590.718	-14,97
	2018	-29.874.068.816	312.059.443.277	-9,57
	2019	-6.857.140.631	302.636.796.677	-2,27
	2020	-43.027.059.389	270.508.602.770	-15,91
	2021	-26.466.832.753	239.333.983.354	-11,06
IATA	2017	-6.766.103	77.755.290	-8,70
	2018	-7.247.452	68.442.839	-10,59
	2019	-4.972.950	61.101.287	-8,14
	2020	-6.411.619	53.890.353	-11,90
	2021	-460.261	101.640.920	-0,45
SMDR	2017	11.537.048	588.787.653	1,96
	2018	597.773	29.310.310	2,04
	2019	898.698	27.787.527	3,23
	2020	-2.320.880	574.144.140	-0,40
	2021	139.077.164	829.181.216	16,77
LEAD	2017	-20.178.611	202.879.602	-9,95
	2018	-45.381.413	156.666.326	-28,97
	2019	-8.546.695	150.937.294	-5,66
	2020	-2.692.376	141.244.156	-1,91
	2021	-2.654.887	136.627.191	-1,94
BBRM	2017	-38.400.472	95.741.257	-40,11
	2018	-8.054.745	85.693.582	-9,40
	2019	-4.482.902	77.498.877	-5,78
	2020	-11.172.452	37.213.358	-30,02
	2021	673.121	33.646.502	2,00
TAXI	2017	-210.888.701	2.010.013.010	-10,49
	2018	-534.286.649	1.558.884.925	-34,27

	2019	-42.271.157	479.265.331	-8,82
	2020	-32.078.594	415.578.656	-7,72
	2021	-29.592.916	173.854.344	-17,02
MIRA	2017	-20.051.493.787	373.572.552.145	-5,37
	2018	591.476.541	373.572.552.145	0,16
	2019	-3.222.370.200	351.483.053.912	-0,92
	2020	-18.218.177.373	317.031.964.534	-5,75
	2021	-13.195.658.734	301.506.104.872	-4,38
PORT	2017	28.087.134	1.891.346.409	1,49
	2018	-42.205.111	2.069.999.904	-2,04
	2019	447.573.208	2.223.672.560	20,13
	2020	23.911.592	2.235.024.702	1,07
	2021	146.233.039	1.859.801.146	7,86
SDMU	2017	-37.800.386.197	385.446.175.528	-9,81
	2018	-30.795.779.177	362.365.694.470	-8,50
	2019	-36.224.089.028	217.821.047.351	-16,63
	2020	-43.293.065.964	177.182.837.855	-24,43
	2021	-9.741.992.566	169.199.466.266	-5,76

Hasil Analisis Return On Equit

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	RETURN ON EQUITY		RETURN ON EQUITY
		LABA BERSIH	TOTAL EQUITY	
GIAA	2017	-213.389.678	937.469.200	-22,76
	2018	-228.889.524	639.806.566	-35,77
	2019	6.457.765	720.622.891	0,90
	2020	-2.476.633.349	-1.943.024.247	127,46
	2021	-4.174.004.768	-6.110.059.715	68,31
ASSA	2017	103.308.394.513	985.809.663.441	10,48
	2018	142.242.410.935	1.138.411.931.126	12,49
	2019	91.614.980.880	1.338.152.253.649	6,85
	2020	63.896.421.980	1.439.319.915.699	4,44
	2021	159.581.031.996	1.765.507.990.044	9,04
BIRD	2017	427.495	4.930.925	8,67
	2018	460.273	5.265.161	8,74
	2019	315.622	5.408.102	5,84
	2020	-163.183	5.235.523	-3,12
	2021	8.720	5.147.579	0,17
CMPP	2017	512.961.280.383	3.091.133.957.757	16,59
	2018	907.024.833.708	2.845.045.212.353	31,88
	2019	157.368.618.806	2.613.070.074.932	6,02
	2020	2.754.589.873.561	6.080.516.085.752	45,30
	2021	2.337.876.178.035	5.149.094.524.206	45,40

WEHA	2017	50.424.676.796	152.404.630.729	33,09
	2018	3.190.724.198	152.922.455.170	2,09
	2019	4.518.959.735	151.868.100.767	2,98
	2020	-33.601.480.667	239.784.904.490	-14,01
	2021	-9.622.676.055	222.474.205.879	-4,33
LRNA	2017	-38.483.410.461	211.881.509.898	-18,16
	2018	-29.874.068.816	268.044.810.814	-11,15
	2019	-6.857.140.631	261.174.167.488	-2,63
	2020	-43.027.059.389	218.155.849.825	-19,72
	2021	-26.466.832.753	192.031.335.104	-13,78
IATA	2017	-6.766.103	44.104.414	-15,34
	2018	-7.247.452	38.401.204	-18,87
	2019	-4.972.950	35.801.547	-13,89
	2020	-6.411.619	14.978.452	-42,81
	2021	-460.261	14.978.452	-3,07
SMDR	2017	11.537.048	305.983.080	3,77
	2018	597.773	12.249.205	4,88
	2019	898.698	10.933.057	8,22
	2020	-2.320.880	241.770.453	-0,96
	2021	139.077.164	381.790.173	36,43
LEAD	2017	-20.178.611	94.882.371	-21,27
	2018	-45.381.413	49.410.807	-91,85
	2019	-8.546.695	150.937.294	-5,66
	2020	-2.692.376	141.244.156	-1,91
	2021	-2.654.887	37.784.099	-7,03
BBRM	2017	-38.400.472	30.681.977	-125,16
	2018	-8.054.745	22.715.237	-35,46
	2019	-4.482.902	18.234.603	-24,58
	2020	-11.172.452	8.106.642	-137,82
	2021	673.121	8.106.642	8,30
TAXI	2017	-210.888.701	246.512.696	-85,55
	2018	-534.286.649	-291.773.953	183,12
	2019	-42.271.157	479.265.331	-8,82
	2020	-32.078.594	415.578.656	-7,72
	2021	-29.592.916	173.854.344	-17,02
MIRA	2017	-20.051.493.787	228.539.944.408	-8,77
	2018	591.476.541	96.461.435.704	0,61
	2019	-3.222.370.200	234.557.407.552	-1,37
	2020	-18.218.177.373	215.353.920.521	-8,46
	2021	-13.195.658.734	203.249.964.314	-6,49
PORT	2017	28.087.134	951.752.935	2,95
	2018	-42.205.111	934.579.240	-4,52
	2019	447.573.208	1.023.261.125	43,74

	2020	23.911.592	893.011.012	2,68
	2021	146.233.039	835.362.279	17,51
SDMU	2017	-37.800.386.197	222.576.901.482	-16,98
	2018	-30.795.779.177	192.261.500.646	-16,02
	2019	-36.224.089.028	51.205.422.435	-70,74
	2020	-43.293.065.964	7.736.850.426	-559,57
	2021	-9.741.992.566	-1.894.771.610	514,15

Hasil Analisis Net Profit Margin

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	NET PROFIT MARGIN		NET PROFIT MARGIN
		LABA BERSIH	PENDAPATAN	
GIAA	2017	-213.389.678	4.177.325.781	-5,11
	2018	-228.889.524	4.330.441.061	-5,29
	2019	6.457.765	4572638083	0,14
	2020	-2.476.633.349	1.492.331.099	-165,957
	2021	-4.174.004.768	1.336.678.470	-312,27
ASSA	2017	103.308.394.513	1.689.846.194.031	6,11
	2018	142.242.410.935	1.862.945.638.339	7,64
	2019	91.614.980.880	2.334.222.192.085	3,92
	2020	63.896.421.980	3.037.359.367.967	2,10
	2021	159.581.031.996	5.088.094.179.374	3,14
BIRD	2017	427.495	4.203.846	10,17
	2018	460.273	4.218.702	10,91
	2019	315.622	4.047.691	7,80
	2020	-163.183	2.046.660	-7,97
	2021	8.720	2.220.841	0,39
CMPP	2017	512.961.280.383	3.817.860.941.246	13,44
	2018	907.024.833.708	4.232.768.047.707	21,43
	2019	157.368.618.806	6.708.800.607.590	2,35
	2020	2.754.589.873.561	1.610.973.387.045	170,99
	2021	2.337.876.178.035	626.001.737.959	373,46
WEHA	2017	50.424.676.796	138.290.318.255	36,46
	2018	3.190.724.198	159.846.792.883	2,00
	2019	4.518.959.735	146.173.217.700	3,09
	2020	33.601.480.667	70.513.990.516	47,65
	2021	9.622.676.055	93.434.910.443	10,30

LRNA	2017	-38.483.410.461	106.619.379.454	-36,09
	2018	-29.874.068.816	102.242.420.595	-29,22
	2019	-6.857.140.631	124.579.469.969	-5,50
	2020	-43.027.059.389	65.046.772.361	-66,15
	2021	-26.466.832.753	70.200.908.124	-37,70
IATA	2017	-6.766.103	16.103.374	-42,02
	2018	-7.247.452	20.279.948	-35,74
	2019	-4.972.950	14.884.152	-33,41
	2020	-6.411.619	7.723.507	-83,01
	2021	-460.261	17.162.778	-2,68
SMDR	2017	11.537.048	40.643.733	28,39
	2018	597.773	37.391.643	1,60
	2019	898.698	36.198.102	2,48
	2020	-2.320.880	490.839.680	-0,47
	2021	139.077.164	672.918.136	20,67
LEAD	2017	-20.178.611	27.013.056	-74,70
	2018	-45.381.413	26.892.851	-168,75
	2019	-8.546.695	25.611.312	-33,37
	2020	-2.692.376	25.569.273	-10,53
	2021	-2.654.887	28.705.059	-9,25
BBRM	2017	-38.400.472	23.575.803	-162,88
	2018	-8.054.745	20.701.319	-38,91
	2019	-4.482.902	17.280.293	-25,94
	2020	-11.172.452	7.551.871	-147,94
	2021	673.121	11.348.417	5,93
TAXI	2017	-210.888.701	231.620.000	-91,05
	2018	-534.286.649	187.017.115	-285,69
	2019	-42.271.157	38.008.275	-111,22
	2020	-32.078.594	15.782.242	-203,26
	2021	-29.592.916	2.148.649	-1377,28
MIRA	2017	-20.051.493.787	121.473.498.122	-16,51
	2018	591.476.541	128.781.272.003	0,46
	2019	-3.222.370.200	131.033.025.029	-2,46
	2020	-18.218.177.373	86.959.391.390	-20,95
	2021	-13.195.658.734	85.604.008.684	-15,41
PORT	2017	28.087.134	1.209.085.300	2,32
	2018	-42.205.111	1.197.858.202	-3,52

	2019	447.573.208	1.433.849.787	31,21
	2020	23.911.592	1.292.828.966	1,85
	2021	146.233.039	1.321.828.564	11,06
SDMU	2017	-37.800.386.197	102.961.872.508	-36,71
	2018	-30.795.779.177	102.990.754.237	-29,90
	2019	-36.224.089.028	106.273.588.474	-34,09
	2020	-43.293.065.964	89.009.501.417	-48,64
	2021	-9.741.992.566	82.622.335.649	-11,79



Lampiran 3

Laporan keuangan PT Garuda Indonesia tahun 2017-2021

The original consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT. GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018PT. GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018

Catatan/ Notes	31/12/2018		31/12/2017	
	USD		USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f, 2g, 4	251.188.737	305.717.850	Cash and cash equivalents
Kas dibatasi penggunaannya	2f, 2g, 4	569.923	1.201.095	Restricted cash
Piutang usaha	2f, 5			Trade receivables
Pihak berelasi		62.439.198	7.738.669	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar USD 7.792.676 (31 Desember 2017: USD 7.826.683)		351.661.479	221.581.419	Third parties - net of allowance for impairment loss of USD 7,792,676 (31 December 2017: USD 7,826,683)
Piutang lain-lain	2f, 2i, 6	280.808.848	42.993.404	Other receivables
Persediaan	2h, 7	176.457.029	131.155.717	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2i, 8	209.635.668	249.279.058	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2z, 9	24.213.858	27.144.415	Prepaid taxes
Total aset lancar		1.356.974.740	986.741.627	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Dana cadangan pemeliharaan dan uang jaminan	2f, 10	1.683.138.397	1.506.626.547	Maintenance reserve fund and security deposits
Uang muka pembelian pesawat	2f, 11	172.007.581	172.590.209	Advances for purchase of aircraft
Investasi pada entitas asosiasi	2j, 12	673.004	511.344	Investment in associates
Properti Investasi	2k, 13	81.155.552	67.433.865	Investment properties
Aset pajak tangguhan	2z, 9	54.178.361	69.511.409	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 757.552.862 (31 Desember 2017: USD 680.664.849)	2i, 14	944.002.399	900.657.607	Fixed assets - net of accumulated depreciation of USD 757,552,862 (31 December 2017: USD 680,664,849)
Aset takberwujud	2p, 15	1.476.348	3.424.645	Intangible assets
Beban tangguhan	2q	1.130.829	1.210.992	Deferred charges
Aset tidak lancar lain-lain	2f, 16	76.922.475	54.583.757	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		3.014.684.946	2.776.550.466	Total non-current assets
TOTAL ASET		4.371.659.686	3.763.292.093	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

	2021		2020		2019	
	Catatan/ Notes		31/12/2020		31/12/2019	
ASET						
ASET LANCAR						
Kas dan setara kas	54,442,439	2g, 2i, 4	200,979,909	299,348,853		
Kas yang dibatasi penggunaannya	5,938,273	2g, 2i	512,150	5,651,945		
Piutang usaha		2g, 2j, 5				
Pihak berelasi	9,996,478		10,323,841	13,884,667		
Pihak ketiga	84,742,853		100,583,150	235,971,750		
Aset kontrak	1,799,100		10,383,010	98,633,447		
Piutang lain-lain	7,347,430	2g, 2j, 6	5,992,422	37,666,598		
Persediaan	73,033,991	2k, 7	105,199,006	167,744,331		
Uang muka dan beban dibayar di muka	45,163,998	8	64,688,636	249,803,162		
Pajak dibayar di muka		2z, 9				
Pajak penghasilan badan	11,561,857		13,894,653	11,761,518		
Pajak lain-lain	11,698,610		14,287,713	13,426,262		
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	2w	9,702,686	-		
Total aset lancar	305,725,029		536,547,176	1,133,892,533		
ASET TIDAK LANCAR						
Dana cadangan pemeliharaan dan uang jaminan	164,856,914	2g, 10	314,359,197	1,731,560,436		
Uang muka pembelian pesawat	153,616,395	11	185,640,719	183,026,120		
Investasi pada entitas asosiasi	2,599,119	2i, 12	20,006,880	23,945,705		
Properti investasi	83,083,551	2m, 13	83,894,322	83,957,127		
Aset pajak tangguhan	571,753,237	2z, 9	211,828,238	85,066,368		
Aset tetap - bersih	5,854,523,982	2n, 14	9,392,106,273	1,143,600,991		
Aset takberwujud	35,943	2q, 15	253,178	738,387		
Beban tangguhan	23,480	2r	42,977	598,608		
Aset tidak lancar lain-lain	56,527,710	2f, 16	45,301,447	69,289,499		
Total aset tidak lancar	6,887,020,331		10,253,433,231	3,321,783,241		
TOTAL ASET	7,192,745,360		10,789,980,407	4,455,675,774		

The original consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

PT. GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018

PT. GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

	Catatan/ Notes	2018		2017		
		USD	USD	USD	USD	
PENDAPATAN USAHA						OPERATING REVENUES
Penerbangan berjadwal	2x, 35	1.538.378.852	3.401.980.804			Scheduled airline services
Penerbangan tidak berjadwal	2x, 35	266.866.623	301.498.970			Non-scheduled airline services
Lainnya	2x, 35	567.931.595	473.846.007			Others
Total		4.373.177.070	4.177.325.781			Total
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Beban operasional penerbangan	2x, 36	2.735.868.147	2.478.025.975			Flight operations expenses
Beban pemeliharaan dan perbaikan	2x, 37	579.365.958	429.361.211			Maintenance and repairs expenses
Beban bandara	2x, 38	404.718.544	382.651.073			User charges and station expenses
Beban tiket, penjualan dan promosi	2x, 39	324.376.515	323.723.174			Ticketing, sales and promotion expenses
Beban pelayanan penumpang	2x, 40	291.948.721	298.973.443			Passenger services expenses
Beban administrasi dan umum	2x, 41	221.343.549	265.806.770			General and administrative expenses
Beban operasional hotel	2x	31.474.431	26.125.254			Hotel operation expenses
Beban operasional transportasi	2x	28.001.571	21.028.192			Transportation operations expenses
Beban operasional jaringan	2x	12.162.238	12.076.240			Network operation expenses
Total		4.579.259.674	4.237.773.332			Total
PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA						OTHER OPERATING INCOME (CHARGES)
Beban pengampunan pajak		-	(50.307.992)			Tax amnesty expenses
Keuntungan selisih kurs		78.073.775	14.777.069			Gain on foreign exchange
Pendapatan lain-lain - bersih	2x, 42	278.810.155	19.797.296			Other income - net
Bersih		306.883.930	(15.733.627)			Net
LABA (RUGI) USAHA		100.801.326	(76.181.178)			PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
Bagian laba bersih asosiasi		204.241	192.617			Equity in profit of associates
Pendapatan keuangan	2x	3.695.161	6.196.164			Finance income
Beban keuangan	2x, 43	(85.691.120)	(88.388.240)			Finance cost
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		19.009.608	(158.180.637)			PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	2x, 9	(13.991.300)	(55.209.041)			TAX EXPENSES
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		5.018.308	(213.389.678)			PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						Item that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi aset tetap	2i, 33	71.219.126	50.984.648			Revaluation surplus on fixed assets
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	2u, 27	12.388.580	(16.816.713)			Actuarial gain (loss) on liabilities for employee benefits
Beban pajak tangguhan terkait	2i, 9	(15.809.875)	(1.942.785)			Related deferred tax expenses
Sub-total		67.797.831	32.225.150			Sub-total
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:						Item that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas transaksi lindung nilai	2t, 29	(89.577.811)	28.245.899			Unrealized gain (loss) on hedge transaction
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2g	(9.448.311)	(2.450.101)			Exchange differences on translating foreign operations
Sub-total		(99.026.122)	25.795.798			Sub-total
Total penghasilan (kerugian) komprehensif lain		(31.228.291)	38.020.948			Total other comprehensive income (loss)
TOTAL KERUGIAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(26.209.983)	(155.368.730)			TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA						PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		809.866	(216.582.416)			Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2b, 34	4.208.462	3.192.738			Non-controlling interest
Total		5.018.308	(213.389.678)			Total
TOTAL KERUGIAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA						TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		(31.396.473)	(453.621.663)			Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2b, 34	5.186.490	(1.747.067)			Non-controlling interest
Total		(26.209.983)	(155.368.730)			Total
LABA (RUGI) PER SAHAJAN DASAR	Zaa, 44	0,00003	(0,00837)			BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT. GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

PT. GARUDA INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	2021		2020	Notes	2019 ¹⁾
Pendapatan usaha		Penghasilan komprehensif lain			
Penerbangan berjadwal	1,041,146,408	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: (Defisit)/surplus revaluasi aset tetap	(36,726,782)	2n,34	26,489,594
Penerbangan tidak berjadwal	88,053,843	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(3,256,098)	2u,28	(10,390,757)
Lainnya	<u>207,478,219</u>				
	<u>1,336,678,470</u>				
Beban usaha		Perubahan nilai wajar investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	316,684		-
Beban operasional penerbangan	(1,484,323,240)	Beban pajak tangguhan terkait	<u>11,015,897</u>	2z,9	<u>631,188</u>
Beban pemeliharaan dan perbaikan	(559,241,814)		<u>(28,650,299)</u>		<u>16,730,025</u>
Beban umum dan administrasi	(192,180,422)				
Beban bandara	(153,719,394)	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Beban tiket, penjualan dan promosi	(94,878,738)	Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas	(1,168,525)	2h,30	60,083,572
Beban pelayanan penumpang	(81,741,861)	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>103,235</u>	2e	<u>8,307,132</u>
Beban operasional hotel	(22,215,692)		<u>(1,065,290)</u>		<u>68,390,704</u>
Beban operasional transportasi	(13,494,498)				
Beban operasional jaringan	<u>(7,226,631)</u>				
	<u>(2,609,022,290)</u>	Total (kerugian)/penghasilan komprehensif lain	<u>(29,715,589)</u>		<u>85,120,729</u>
Beban usaha lainnya		Total (kerugian)/keuntungan komprehensif tahun berjalan	<u>(2,506,348,938)</u>		<u>40,553,214</u>
Penurunan nilai aset non-keuangan	(1,456,153,521)	Rugi yang dapat diatribusikan kepada:			
Penghentian dini kontrak sewa	(887,922,715)	Pemilik entitas induk	(2,443,042,762)		(38,936,612)
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs – bersih	22,118,829	Kepentingan nonpengendali	<u>(33,590,587)</u>	2c	<u>(5,630,903)</u>
Beban lain-lain – bersih	<u>(367,866,220)</u>		<u>(2,476,633,349)</u>		<u>(44,567,515)</u>
	<u>(2,689,823,627)</u>	Total (kerugian)/keuntungan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Rugi usaha	(3,962,167,447)	Pemilik entitas induk	(2,472,917,795)		46,721,666
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(16,599,396)	Kepentingan nonpengendali	<u>(33,431,143)</u>	2c,35	<u>(6,168,452)</u>
Pendapatan keuangan	17,954,502				
Beban keuangan	<u>(571,741,475)</u>				
	<u>(4,532,553,816)</u>	Rugi per saham dasar/dilusian	(0,09437)	2aa,45	(0,0015)
Rugi sebelum pajak	(4,532,553,816)				
Manfaat pajak	<u>358,549,048</u>				
	<u>(4,174,004,768)</u>				

Laporan Keuangan PT Adi Sarana Armada Tbk Tahun 2017-2021

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017		31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019
ASET				ASSETS					
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS					
Kas dan setara kas	227.575.695.805	4,30	84.903.045.576	Cash and cash equivalents	446.907.759.076		191.818.184.928	4,32	254.557.421.382
Piutang usaha		5,30		Trade receivables	330.486.721.651		338.051.666.008	5,32	286.181.149.731
Pihak ketiga	216.361.019.529		207.492.262.301	Third parties	150.242.235		72.945.003	6	85.162.620
Pihak berelasi	81.697.800	6	40.458.000	Related parties	4.788.327.555		10.520.703.127	32	12.601.740.176
Piutang lain-lain		30		Other receivables	1.502.634.485		6.766.132.570	6	10.000.000
Pihak ketiga	7.588.500.428		4.399.066.107	Third parties	204.361.896.300		39.179.748.927	32	22.037.099.464
Pihak berelasi	-	6	1.000.000	Related party	31.506.364.775		5.668.136.643	7	24.554.089.990
Pendapatan yang belum ditagih	14.552.867.087	30	4.261.344.942	Unbilled revenues	42.084.915.790		35.610.647.482	8	52.479.754.561
Persediaan	41.555.654.253	7	26.736.885.159	Inventories					
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	29.045.393.230	8	15.848.917.772	Prepaid expenses and other advances					
Total Aset Lancar	536.760.828.132		343.676.979.857	Total Current Assets	1.061.788.861.867		627.688.164.688		652.506.417.924
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS					
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	934.021.000	30	529.677.006	Restricted time deposits	42.397.641.373		36.356.429.433	9	30.112.143.317
Estimasi tagihan pajak penghasilan	54.069.778.735	16	66.659.531.330	Estimated claims for tax refund	2.802.657.453		929.830.000	32	929.830.000
Aset pajak tangguhan, neto	2.305.386.434	16	374.708.116	Deferred tax assets, net	64.053.982.230		67.215.028.814	18	61.341.191.072
Aset tetap, neto	3.411.907.698.638	9	2.764.780.686.533	Fixed assets, net	49.538.132.667		44.821.273.531	18	29.550.650.813
Uang muka pembelian aset tetap	34.619.566.687	9	116.622.150.903	Advances for purchase of fixed assets	4.404.771.801.635		4.059.871.768.434	10	3.893.957.386.095
Aset takberwujud, neto	8.766.960.657	10	5.650.919.297	Intangible assets, net	236.886.399.975		80.543.410.352	11	-
Aset lain-lain	13.171.892.456	30	9.102.265.513	Other assets	2.208.041.606		108.439.358.998	10	22.674.183.288
Total Aset Tidak Lancar	3.525.775.304.607		2.963.719.938.698	Total Non-Current Assets	114.882.068.664		102.917.709.949	12	101.534.266.653
TOTAL ASET	4.062.536.132.739		3.307.396.918.555	TOTAL ASSETS	32.649.457.327		32.649.457.327	13	32.649.457.327
					19.967.688.873		9.462.666.741	32	23.968.103.553
					4.970.157.871.803		4.543.206.933.579		4.196.717.212.118
					6.031.946.733.670		5.170.895.098.267		4.849.223.630.042

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

PT ADI SARANA ARMADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN	1.862.945.638.339	6,20	1.689.846.194.031	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.264.245.086.837)	6,21	(1.173.003.959.557)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	598.700.551.502		516.842.234.474	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(9.315.198.918)	22	(7.289.845.896)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(247.702.302.265)	23	(213.651.583.776)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	14.633.464.060	24	15.518.486.894	Other operating income
Laba pelepasan aset tetap	475.798.208	9	1.611.839.914	Gain on disposal of fixed assets
Rugi selisih kurs, neto	(240.247.657)		(7.167.118)	Foreign exchange loss, net
LABA OPERASI	356.552.064.930		313.023.964.492	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	5.196.798.186	25	1.300.627.347	Finance income
Pajak final	(994.546.932)		(242.150.337)	Final tax
Beban keuangan	(178.417.020.772)	25	(175.885.365.658)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	182.337.295.412		138.197.075.844	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK		16		TAX EXPENSE
Kini	(36.141.196.889)		(26.587.015.172)	Current
Tangguhan	(3.953.687.608)		(8.301.666.159)	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	(40.094.884.477)		(34.888.681.331)	TOTAL TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	142.242.410.935		103.308.394.513	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(2.597.949.000)	26	3.336.311.000	Remeasurements of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	524.805.750	16	(681.577.350)	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
Penghasilan (rugi) komprehensif lain, setelah pajak	(2.073.143.250)		2.654.733.650	Other comprehensive income (loss), net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	140.169.267.685		105.963.128.163	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

	2021		2020	Catatan/ Notes	2019
PENDAPATAN	5.088.094.179.374	PENDAPATAN	3.037.359.367.967	6,22	2.334.222.192.085
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(4.031.392.553.632)	BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.247.248.906.374)	6,23	(1.589.736.602.344)
LABA BRUTO	1.056.701.625.742	LABA BRUTO	790.110.461.593		744.485.589.741
Beban penjualan	(27.951.412.850)	Beban penjualan	(16.953.097.925)	24	(12.349.560.096)
Beban umum dan administrasi	(587.835.271.449)	Beban umum dan administrasi	(475.174.653.732)	25	(401.989.099.455)
Pendapatan operasi lainnya	22.044.924.180	Pendapatan operasi lainnya	15.035.358.910	26	19.206.219.729
Laba pelepasan aset tetap	2.068.505.630	Laba pelepasan aset tetap	2.168.989.575	10	1.709.946.863
Laba selisih kurs, neto	1.191.698.341	Laba (rugi) selisih kurs, neto	716.855.478		(1.049.232.134)
LABA OPERASI	466.220.069.594	Bagian rugi dari entitas asosiasi	(3.355.713.884)	9	(545.296.998)
Bagian rugi dari entitas asosiasi	(11.684.096.633)	LABA OPERASI	312.548.180.015		349.468.567.650
Pendapatan keuangan	9.355.775.465	Pendapatan keuangan	11.876.426.124	27	15.033.317.946
Pajak final	(1.871.155.096)	Pajak final	(2.375.280.704)		(3.006.656.310)
Beban keuangan	(238.893.008.385)	Beban keuangan	(253.554.304.418)	27	(244.118.069.213)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	223.127.584.945	LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	68.495.021.017		117.377.160.073
BEBAN PAJAK		BEBAN PAJAK		18	
Kini	(42.104.168.217)	Kini	(28.631.896.542)		(36.371.900.097)
Tangguhan	(21.442.384.732)	Tangguhan	24.033.297.505		10.609.680.904
BEBAN PAJAK, NETO	(63.546.552.949)	BEBAN PAJAK, NETO	(4.598.599.037)		(25.762.219.193)
LABA TAHUN BERJALAN	159.581.031.996	LABA TAHUN BERJALAN	63.896.421.980		91.614.940.880
Penghasilan komprehensif lain:		Penghasilan komprehensif lain:			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	15.275.856.277	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	7.923.503.395	28	(6.395.728.829)
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.962.826.581)	Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(1.519.670.651)	18	1.469.254.857
Laba komprehensif lain, setelah pajak	12.313.029.696	Laba (rugi) komprehensif lain, setelah pajak	6.403.832.744		(4.926.473.972)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	171.894.061.692	TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	70.300.254.724		86.688.466.908

Laporan Keuangan PT Blue Bird Tbk Tahun 2017-2021

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan
1 Januari 2017/31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018, 2017 and
January 1, 2017/December 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ January 1, 2017	
		2018	2017 (Direklasifikasi - Catatan 31/ As Reclassified - Note 31)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Direklasifikasi - Catatan 31/As Reclassified - Note 31)	
	Catatan/ Notes				
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2o,2q, 3,4,24	575.900	474.289	591.886	Cash and cash equivalents
Piutang usaha -	2e,2q,3,5,24				Trade receivables -
Pihak ketiga - neto		193.533	175.602	176.704	Third parties - net
Pihak berelasi	2h,7	6.274	2.763	8.485	Related parties
Piutang lain-lain -	2e,2q,3,6,24				Other receivables -
Pihak ketiga		96.996	76.111	76.177	Third parties
Pihak berelasi	2h,7	2.257	1.952	902	Related parties
Persediaan	2i,3,8	16.273	11.817	12.276	Inventories
Uang muka pembayaran		13.318	19.152	5.850	Advance payments
Biaya dibayar di muka	2g	10.523	9.496	7.436	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2p,15	4.744	-	2.788	Prepaid taxes
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	2i,9,11	151.955	110.581	139.750	Non-current assets held for sale
TOTAL ASET LANCAR		1.071.773	881.803	1.022.034	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	2h,7,10,30	78.184	81.747	170.002	Advance payments for fixed assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.820.901 pada tanggal 31 Desember 2018, Rp2.636.068 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp2.411.483 pada tanggal 31 Desember 2016	2h,2i,2j,2k, 3,7,11	5.724.500	5.494.943	6.045.517	Fixed assets - net of accumulated depreciation Rp2,820,901 as of December 31, 2018, Rp2,636,068 as of December 31, 2017 and Rp2,411,483 as of December 31, 2016
Aset tidak lancar lainnya	15	80.697	57.994	63.059	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		5.883.384	5.634.684	6.278.578	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		6.955.157	6.516.487	7.300.612	TOTAL ASSETS

	Catatan/ Notes	2021		Catatan/ Notes	2020	2019
ASET			ASET			
ASET LANCAR			ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2f,2g,2r,3, 4,24	945.637	Kas dan setara kas	2g,2h,2s,3, 5,25	798.850	462.947
Piutang usaha -	2g,2,5,24		Piutang usaha -	2h,3,6,25		
Pihak ketiga - neto		185.096	Pihak ketiga - neto		117.918	179.927
Pihak berelasi	2j,7	7.915	Pihak berelasi	2k,8	5.773	7.278
Piutang lain-lain -	2g,3,6,24		Piutang lain-lain -	2h,3,7,25		
Pihak ketiga		111.461	Pihak ketiga		112.036	114.385
Pihak berelasi	2j,7	3.431	Pihak berelasi	2k,8	15.330	5.224
Persediaan	2h,3,8	11.369	Persediaan	2i,3,9	10.401	16.714
Uang muka pembayaran		7.413	Uang muka pembayaran		8.520	8.265
Biaya dibayar di muka	2i	7.473	Biaya dibayar di muka	2j	4.674	14.661
Pajak dibayar di muka	2s,15	635	Pajak dibayar di muka	2t,16	108	574
Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	2o,9,11	86.075	Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	2p,10,12	167.994	128.810
TOTAL ASET LANCAR		1.366.505	TOTAL ASET LANCAR		1.241.604	938.785
ASET TIDAK LANCAR			ASET TIDAK LANCAR			
Uang muka pembelian aset tetap	2i,7,10,28	58.997	Uang muka pembelian aset tetap	2k,8,11,29	95.906	101.526
Penyertaan saham	2g,24	6.000	Penyertaan saham	2h,25	6.000	6.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.240.580 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp2.459.669 pada tanggal 31 Desember 2020	2k,2l,2m, 3,11	4.938.177	Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.459.669 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp2.772.593 pada tanggal 31 Desember 2019	2l,2m,2n, 3,12	5.668.030	6.183.774
Aset pajak tangguhan - neto	2s,15	3.117	Aset pajak tangguhan	2t,16	3.416	-
Goodwill	2n,3	61.036	Goodwill	2o,3,4	61.036	61.036
Aset tidak lancar lainnya	2i,15	164.305	Aset tidak lancar lainnya	2i,16	177.122	133.183
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		5.231.632	TOTAL ASET TIDAK LANCAR		6.011.510	6.485.519
TOTAL ASET		6.598.137	TOTAL ASET		7.253.114	7.424.304

PT BLUE BIRD TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

PT BLUE BIRD TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)

	Catatan/ Notes	2018	2017 (Direklasifikasi - Catatan 31/ As Reclassified - Note 31)	
PENDAPATAN NETO	2n,21	4.218.702	4.203.846	NET REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2n,22	3.039.153	3.066.011	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		1.179.549	1.137.835	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2h,2n,7,23	621.300	570.236	OPERATING EXPENSE
LABA USAHA		558.249	567.599	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2n			OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	9	25.873	46.215	Gain on sale of non-current assets held for sale
Pendapatan bunga		22.476	21.918	Interest income
Denda dan klaim		15.902	16.831	Penalties and claims
Laba selisih kurs	2o	2.690	394	Foreign exchange gain
Beban bunga		(65.483)	(132.731)	Interest expense
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	2j,11	(2.236)	322	Gain (loss) on disposals of fixed assets
Pendapatan lain-lain		48.885	42.394	Other income
Beban lain-lain		(181)	(765)	Other expenses
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO		47.926	(5.422)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		606.175	562.177	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p,3,15			INCOME TAX EXPENSE
Kini		150.769	120.597	Current
Tangguhan		(4.867)	14.085	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan		145.902	134.682	Total Income Tax Expense
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN		460.273	427.495	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2m,18	3.028	(7.680)	Remeasurement of employee benefit liability
Beban pajak terkait	2p,15	(757)	1.920	Related income tax
Total laba (rugi) komprehensif lain		2.271	(5.760)	Total other comprehensive gain (loss)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		462.544	421.735	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

	Notes	2021		Notes	2020	2019
PENDAPATAN NETO	2q,21	2.220.841	PENDAPATAN NETO	2r,22	2.046.660	4.047.691
BEBAN LANGSUNG	2q,22	1.726.874	BEBAN LANGSUNG	2r,23	1.712.149	2.952.227
LABA BRUTO		493.967	LABA BRUTO		334.511	1.095.464
BEBAN USAHA	2j,2q,7,23	510.115	BEBAN USAHA	2k,2r,8,24	561.547	723.515
RUGI USAHA		(16.148)	LABA (RUGI) USAHA		(227.036)	371.949
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2q		PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2r		
Laba (rugi) pelepasan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	2o,9	67.400	Denda dan klaim		64.309	16.004
Pendapatan bunga		20.464	Pendapatan bunga		22.624	22.273
Denda dan klaim		11.983	Laba (rugi) selisih kurs	2s	5.745	(1.998)
Laba selisih kurs	2r	295	Beban bunga		(104.667)	(80.696)
Beban bunga		(76.632)	Rugi pelepasan aset tetap	2m,12	(34.825)	(4.869)
Rugi pelepasan aset tetap	2i,11	(6.499)	Laba (rugi) penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	2p,10	(3.979)	14.131
Pendapatan lain-lain		36.103	Pendapatan lain-lain		40.845	77.347
Beban lain-lain		(11.312)	Beban lain-lain		(53.514)	(179)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO		41.802	PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO		(63.462)	42.013
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		25.654	LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(290.498)	413.962
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	2s,3,15		BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	2i,3,16		
Kini		63.791	Kini		26.897	142.730
Tangguhan		(46.857)	Tangguhan		(154.212)	(44.390)
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan		16.934	Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan		(127.315)	98.340
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		8.720	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(163.183)	315.622
RUGI KOMPREHENSIF LAIN			RUGI KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2p,18	(8.633)	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2q,19	(10.342)	(13.547)
Beban pajak terkait	2s,15	2.538	Beban pajak terkait	2i,16	946	3.387
Rugi komprehensif lain		(6.095)	Rugi komprehensif lain		(9.396)	(10.160)
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.625	LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(172.579)	305.462

Laporan Keuangan PT Air Asia Indonesia Tahun 2017-2021

PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	140.409.140.360	2,5,31	248.423.113.666	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	62.763.959.834	2,6	22.985.357.253	<i>Trade receivables - third parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	108.025.068.231	2,7,24,31	167.125.046.173	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	23.545.751.941	1,2,7,31	26.742.967.804	<i>Third parties</i>
Persediaan, neto	65.565.414.367	2,8,11	40.730.641.991	<i>Inventories, net</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	59.533.103.105	2,9	61.320.285.068	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Total Aset Lancar	459.842.437.838		567.327.411.955	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	527.250.888.321	24 2,10	137.250.888.321	<i>Advances for fixed asset acquisition</i>
Dana pemeliharaan pesawat	68.714.759.408	11,15,33,37	149.664.324.874	<i>Maintenance reserve funds</i>
Aset pajak tangguhan	158.940.284.783	2,3,25	7.924.329.822	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap, neto	1.426.357.150.398	2,3,10,11	2.068.830.054.818	<i>Fixed assets, net</i>
Uang jaminan	139.109.992.414	2,12,31	136.476.307.090	<i>Security deposits</i>
Estimasi tagihan pajak	29.561.161.775	25	189.917.653	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset tidak lancar lainnya	35.268.537.416	33	23.470.723.224	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	2.385.202.774.515		2.523.806.545.802	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	2.845.045.212.353		3.091.133.957.757	TOTAL ASSETS

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	18.722.028.051	2,4,30	311.873.503.513
Piutang usaha - pihak ketiga	5.831.144.397	2,5	31.977.114.618
Piutang lain-lain, neto			
Pihak berelasi	27.908.257.424	2,6,23,30	304.507.228.603
Pihak ketiga	4.750.844.749	2,6,30	8.550.558.220
Persediaan	63.621.490.330	2,7,10	59.958.238.891
Uang muka dan biaya dibayar di muka	6.368.083.849	2,8	215.102.837.117
Pajak pertambahan nilai	45.458.819.864	24	13.935.740.430
Total Aset Lancar	172.660.668.664		945.905.221.392
ASET TIDAK LANCAR			
Dana pemeliharaan pesawat	29.934.868.125	2,9, 10,14,32	63.374.269.271
Aset pajak tangguhan, neto	425.194.566.746	2,3,24	93.811.953.106
Aset tetap, neto	720.291.831.038	2,3,10	1.179.761.455.303
Aset hak-guna, neto	4.506.867.160.958	2,3,11	-
Uang jaminan	218.252.680.532	2,12,30,32	172.718.732.639
Estimasi tagihan pajak	-	2	24.888.911.751
Aset tidak lancar lainnya	7.314.309.689	32	132.609.531.470
Total Aset Tidak Lancar	5.907.855.417.088		1.667.164.853.540
TOTAL ASET	6.080.516.085.752		2.613.070.074.932

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan bank	21.134.302.906	2,4,30
Piutang usaha - pihak ketiga	548.065.076	2,5
Piutang lain-lain, neto		
Pihak berelasi	26.017.262.529	2,6,23,30
Pihak ketiga	6.294.696.636	2,6,30
Persediaan	58.309.538.161	2,7,10
Uang muka dan biaya dibayar di muka	10.820.583.683	2,8
Pajak pertambahan nilai	42.422.652.112	24
Total Aset Lancar	165.547.101.103	
ASET TIDAK LANCAR		
Dana pemeliharaan pesawat	34.310.380.145	2,9,32
Aset pajak tangguhan, neto	9.176.533.723	2,3,24
Aset tetap, neto	667.721.248.881	2,3,10
Aset hak-guna, neto	4.017.186.370.136	2,3,11
Uang jaminan	248.919.979.826	2,12,30,32
Aset tidak lancar lainnya	6.232.910.392	
Total Aset Tidak Lancar	4.983.547.423.103	
TOTAL ASET	5.149.094.524.206	

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN USAHA	4.232.768.047.707	2,26,32	3.817.860.941.246	OPERATING REVENUES
BEBAN (PENGHASILAN) USAHA				OPERATING EXPENSES (INCOME)
Bahan bakar	1.868.450.452.102	24,27,32	1.219.858.771.967	Fuel
Sewa pesawat	741.702.710.831	2,24,33	580.358.048.965	Aircraft lease
Perbaikan dan perawatan	731.235.727.226	1,33	561.328.811.021	Repairs and maintenance
Gaji dan tunjangan	683.604.750.789		646.537.020.246	Salaries and allowances
Pelayanan pesawat dan penerbangan	683.437.719.613		583.830.951.543	Aircraft and flight services
Pemasaran	282.331.081.800		254.446.078.693	Marketing
Penyusutan	178.058.505.245	3,11	169.265.389.295	Depreciation
Asuransi	50.623.110.179		40.180.986.131	Insurance
Beban operasi lain	514.663.707.073	2,4,28	297.082.799.310	Other operating expenses
Pendapatan operasi lain	(514.287.849.138)	2,24,28	(913.531.973.464)	Other operating income
BEBAN USAHA, NETO	5.219.820.815.719	32	3.439.357.783.677	OPERATING EXPENSES, NET
LABA (RUGI) USAHA	(987.052.768.012)	32	378.503.157.569	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	3.694.831.129	1,29	6.152.523.114	Finance income
Pajak final atas pendapatan keuangan	(738.966.226)	32	(1.230.504.623)	Final tax on finance income
Beban keuangan	(82.972.451.188)	2,29,32	(83.129.713.608)	Finance costs
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(1.067.069.354.297)	25,32	300.295.462.452	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan	160.044.520.589	2,25,32	(813.256.742.835)	Income tax benefit (expense)
RUGI TAHUN BERJALAN	(907.024.833.708)	32	(512.961.280.383)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	32.771.515.860	19	(5.709.541.804)	Re-measurement profit (loss) of employee benefits liability
Selisih revaluasi aset tetap	44.031.661.442	11,37	111.355.800.978	Revaluation difference of fixed assets
Pengaruh pajak penghasilan	(19.186.998.254)		(26.411.564.794)	Income tax effect
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	57.616.179.048	32	79.234.694.380	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(849.408.654.660)	32	(433.726.586.003)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

	2021		2020	Notes	2019
PENDAPATAN USAHA	626.001.737.959	PENDAPATAN USAHA	1.610.973.387.045	2,25,31	6.708.800.607.590
BEBAN (PENGHASILAN) USAHA		BEBAN (PENGHASILAN) USAHA			
Penyusutan	1.014.751.537.339	Bahan bakar	1.251.915.422.427	23,26	2.529.800.826.533
Bahan bakar	332.877.489.966	Penyusutan	1.146.042.825.114	3,10,11,31	134.259.634.468
Perbaikan dan pemeliharaan	294.077.807.676	Perbaikan dan pemeliharaan	479.089.700.478	2,32	844.046.356.861
Gaji dan tunjangan	280.055.494.692	Gaji dan tunjangan	458.667.873.389		730.750.499.426
Beban sewa pesawat	99.356.885.395	Pelayanan pesawat dan penerbangan	226.066.226.763		768.966.915.225
Pelayanan pesawat dan penerbangan	70.059.598.511	Pemasaran	106.962.494.348		273.102.451.345
Pemasaran	25.912.359.308	Asuransi	64.621.131.937		49.926.325.909
Asuransi	60.115.423.456	Beban sewa pesawat	-	2,32	1.072.705.363.324
Beban usaha lain	227.125.937.064	Beban usaha lain	861.871.652.027	2,27	543.739.770.349
Pendapatan usaha lain	(109.500.067.437)	Pendapatan usaha lain	(181.202.593.773)	2,23,27	(238.611.928.640)
BEBAN USAHA, NETO	2.294.832.465.970	BEBAN USAHA, NETO	4.414.034.732.710	31	6.708.686.664.800
RUGI USAHA	(1.668.830.728.011)	LABA (RUGI) USAHA	(2.803.061.345.665)		113.942.790
Pendapatan keuangan	146.493.936	Pendapatan keuangan	874.685.201	2	4.216.251.038
Pajak final atas pendapatan keuangan	(29.298.787)	Pajak final atas pendapatan keuangan	(174.937.040)	2,28	(843.250.208)
Beban keuangan	(262.607.204.936)	Beban keuangan	(267.246.207.693)		(65.293.914.766)
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(1.931.320.737.798)	RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(3.069.607.805.197)	24	(61.806.971.146)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(406.555.440.237)	Manfaat (beban) pajak penghasilan	315.017.931.636	2,24	(95.561.647.660)
RUGI TAHUN BERJALAN	(2.337.876.178.035)	RUGI TAHUN BERJALAN	(2.754.589.873.561)		(157.368.618.806)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	7.471.650.745	Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(5.819.520.915)	18	19.039.138.880
Selisih revaluasi aset tetap	-	Selisih revaluasi aset tetap	(11.904.216.553)	10	-
Pengaruh pajak penghasilan	181.466.831	Pengaruh pajak penghasilan	4.999.068.450		(4.811.583.978)
	7.653.117.576		(12.724.669.018)		14.227.554.902
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas	45.585.616.225	Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas	(45.585.616.225)		-
Pengaruh pajak penghasilan	(10.028.835.570)	Pengaruh pajak penghasilan	10.028.835.570		-
	35.556.780.655		(35.556.780.655)		-
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	43.209.898.231	PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	(48.281.449.673)		14.227.554.902
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(2.294.666.279.804)	TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(2.802.871.323.234)		(143.141.063.904)

Laporan Keuangan PT Weha Transportasi Indonesia Tbk Tahun 2017-2021

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

	2017	Notes	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4.829.344.712	4	5.348.855.231	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.227.871.598		6.909.766.045	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 423.346.614 dan Rp 416.859.444 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	7.089.324.192		9.401.035.786	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 423,346,614 and Rp 416,859,444 as of December 2017 and 2016, respectively
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 305.573.250 dan Rp 275.015.925 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	1.381.851.564	6	7.014.800.937	Other accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 305,573,250 and Rp 275,015,925 as of December 2017 and 2016, respectively
Persediaan	1.045.400.804	7	1.290.097.106	Inventories
Pajak dibayar dimuka	-	8	15.346.514	Prepaid taxes
Uang muka	1.988.203.223	9	1.279.801.748	Advances
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual		42	11.780.000.000	Noncurrent asset held for sale
Biaya dibayar dimuka	4.103.394.349	10	3.603.555.810	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	22.665.390.442		46.623.259.177	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	8.003.685.290	11	6.097.035.503	Due from related parties
Investasi saham	2.065.418.294	12	2.770.521.854	Investment in shares of stock
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	965.334.364	10	1.469.345.749	Long-term portion of prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	72.865.368	36	3.172.565.025	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 158.663.313.836 dan Rp 164.477.587.422 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	139.027.813.962	13	74.866.917.088	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 158,663,313,836 and Rp 164,477,587,422 as of December 2017 and 2016, respectively
Uang muka pembelian aset tetap	75.293.115.033	14	65.055.965.843	Advanced payments for purchases of property and equipment
Aset lain-lain	51.909.851.915	15	104.899.547.498	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	277.338.084.225		258.333.998.580	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	300.003.474.668		304.957.257.737	TOTAL ASSETS
	2019	Notes	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	4.296.025.294	4	4.525.022.282	Cash
Piutang usaha		5		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.159.259.452		1.432.412.593	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 658.465.445 dan Rp 480.974.449 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	7.017.804.405		7.111.920.182	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 658,465,445 and Rp 480,974,449 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 366.687.900 dan Rp 317.573.250 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	850.144.351	6	3.094.106.380	Other accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 366,687,900 and Rp 317,573,250 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Persediaan	1.068.700.703	7	1.431.211.141	Inventories
Uang muka	1.858.972.379	8	1.127.203.927	Advances
Biaya dibayar dimuka	3.357.092.384	9	3.974.890.377	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	20.607.998.968		22.696.768.887	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	54.212.521.915	10	29.504.262.429	Due from related parties
Investasi saham	990.000.000	11	1.409.416.579	Investment in shares of stock
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	1.535.432.936	9	1.056.022.707	Long-term portion of prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	428.423.873	34	113.309.717	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 146.962.148.852 dan Rp 135.639.944.892 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	174.620.443.964	12	191.002.342.947	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 146,962,148,852 and Rp 135,639,944,892 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Uang muka pembelian aset tetap	16.784.196.668	13	53.239.422.124	Advanced payments for purchases of property and equipment
Aset lain-lain	423.610.865	14	32.382.585.143	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	248.994.630.221		308.707.361.646	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	269.602.629.189		331.404.130.533	TOTAL ASSETS

	2021	Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.273.153.026	4	1.550.765.075	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.983.788.502 dan Rp 1.962.970.202 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		5		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 1,983,788,502 and Rp 1,962,970,202 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Pihak berelasi	724.158.698		1.948.184.528	Related parties
Pihak ketiga	4.949.234.941		5.265.944.367	Third parties
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 368.687.900 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	445.293.208	6	329.335.271	Other accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 368,687,900 as of December 31, 2021 and 2020
Persediaan	1.691.721.328	7	1.230.323.907	Inventories
Pajak dibayar dimuka	-		6.019.647	Prepaid taxes
Uang muka	54.926.417	8	25.171.317	Advances
Biaya dibayar dimuka	1.451.670.630	9	1.003.246.897	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	12.590.158.246		11.358.991.009	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	20.545.980.721	10	32.056.817.728	Due from related parties
Investasi saham	990.000.000	11	990.000.000	Investment in shares of stock
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	123.909.663	9	236.556.920	Long-term portion of prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	1.245.765.012	34	664.893.777	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 145.583.895.076 dan Rp 141.982.979.181 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	137.283.004.813	12	139.878.236.250	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 145,583,895,076 and Rp 141,982,979,181 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 3.079.870.509 dan Rp 1.750.249.824 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	3.169.385.614	13	3.734.373.639	Right-of-use assets - net accumulated amortization of Rp 3,079,870,509 and Rp 1,750,249,824 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Uang muka	41.753.879.522	14	43.531.364.622	Advance payments
Aset lain-lain	4.792.122.288	15	7.333.650.545	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	209.884.047.633		228.425.913.481	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	222.474.205.879		239.784.904.490	TOTAL ASSETS
PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK				PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)				Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For the Years Ended December 31, 2017 and 2016 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENJUALAN BERSIH	138.290.318.255	30	137.812.110.039	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	83.299.550.037	31	101.497.913.850	COST OF SALES
LABA BRUTO	54.990.768.218		36.314.196.189	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	4.581.759.242	32	3.291.676.551	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	38.544.236.786	33	40.828.112.051	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	43.225.996.028		44.119.788.602	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	11.764.772.190		(7.805.592.413)	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan aset tetap tidak digunakan - bersih	(20.125.444.324)	13,15	976.189.652	Gain (loss) on sale of property and equipment and assets not used in operations - net
Keuntungan penjualan investasi pada saham	107.403.576.962	42	-	Gain on sale of investment in shares
Pendapatan bunga	38.298.076		165.106.043	Interest income
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	(705.103.500)	12	(152.268.439)	Share in net loss of an associate
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(11.751.930)		(720.090)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga	(13.979.374.160)	34	(21.996.121.644)	Interest expense
Cadangan penurunan nilai aset tetap tidak digunakan Lainnya - bersih	(3.599.037.337)	15	(301.396.454)	Impairment on assets not used in operations Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	56.576.437.355		(21.309.208.932)	Other Income (Expenses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	68.341.209.545		(29.114.801.345)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		36		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kiri	737.658.650		255.657.631	Current tax
Tangguhan	17.178.874.069		(4.671.525.397)	Deferred tax
	17.916.532.749		(4.615.867.766)	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	50.424.676.796		(24.498.933.579)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(1.199.172.736)	35	(1.456.792.700)	Remeasurement of defined benefit liability
Rugi komprehensif lain setelah pajak	185.743.282	36	365.167.845	Tax relating to items that will not be reclassified
	(1.013.429.454)		(1.091.624.855)	Total other comprehensive loss - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	49.411.247.342		(25.590.558.434)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	48.419.930.451		(25.170.897.095)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	2.004.746.345		671.963.516	Non-controlling interests
	50.424.676.796		(24.498.933.579)	
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	47.369.580.074		(26.293.226.729)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	2.041.667.268	28	702.668.295	Non-controlling interests
	49.411.247.342		(25.590.558.434)	
LABA (RUGI) PER SAHAM	55	37	(28)	EARNINGS (LOSS) PER SHARE

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
 For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENJUALAN BERSIH	146.173.217.700	28	159.846.792.883	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	88.632.717.468	29	92.353.501.632	COST OF SALES
LABA BRUTO	57.540.500.232		67.493.291.251	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	5.151.216.881	30	2.854.347.000	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	39.021.215.039	31	44.088.744.126	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	44.172.431.920		46.743.091.126	Total Operating Expenses
LABA USAHA	13.368.068.312		20.750.200.125	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan aset tetap tidak digunakan - bersih	1.823.445.826	12,14	(1.251.273.269)	Gain (loss) on sale of property and equipment and assets not used in operations - net
Pendapatan bunga	27.475.484		34.262.650	Interest income
Ekuitas pada laba bersih entitas anak yang dilepas	1.475.701.907	1		Share in net income of a subsidiary prior to disposal
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	(419.416.579)	1,11	(856.001.715)	Share in net loss of an associate
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	1.559.969		(18.349.313)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	(10.042.974.980)	32	(12.794.795.621)	Interest expense
Lainnya - bersih	271.416.877		(1.211.086.727)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(6.862.791.496)		(15.897.243.995)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	8.505.276.816		4.852.956.130	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		34		TAX EXPENSE
Kini	362.585.541		822.114.230	Current tax
Tangguhan	1.623.731.540		840.116.982	Deferred tax
	1.986.317.081		1.662.231.212	
LABA TAHUN BERJALAN	4.518.959.735		3.190.724.918	PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(777.240.071)	33	(267.923.286)	Remeasurement of defined benefit liability
	191.163.372	34	16.009.332	Tax relating to items that will not be reclassified
Rugi komprehensif lain setelah pajak	(586.076.699)		(251.913.954)	Total other comprehensive loss - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	3.932.883.036		2.938.810.964	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:				Total profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	3.898.012.676		1.021.514.985	Owners of the Parent Company
Keperentingan nonpengendali	620.947.059		2.169.209.933	Non-controlling interests
	4.518.959.735		3.190.724.918	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat didistribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	3.313.017.409		751.043.704	Owners of the Parent Company
Keperentingan nonpengendali	619.865.627	26	2.187.767.260	Non-controlling interests
	3.932.883.036		2.938.810.964	
LABA PER SAHAM	4	36	1	EARNINGS PER SHARE

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN BERSIH	93.434.910.443	28	70.513.990.516	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	62.142.870.805	29	71.975.560.170	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) BRUTO	31.292.039.638		(1.461.569.654)	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	2.761.952.137	30	1.807.295.003	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	32.904.653.049	31	36.540.851.615	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	35.666.605.186		38.348.146.618	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(4.374.565.548)		(39.809.716.272)	LOSS FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan penjualan aset tetap	1.502.985.437	12	2.908.687.724	Gain on sale of property and equipment
Pendapatan bunga	8.737.577		18.634.773	Interest income
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(743.054)		(913.674)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan lainnya	(6.831.888.303)	32	(5.722.078.470)	Interest expense and other financial charges
Lainnya - bersih	(634.611.836)		(1.375.815.234)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(5.955.520.178)		(4.171.484.881)	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	(10.330.085.726)		(43.661.201.153)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		34		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	377.608.483		103.859.812	Current tax
Tangguhan	(1.085.018.134)		(10.483.580.298)	Deferred tax
	(707.409.671)		(10.379.720.486)	
RUGI TAHUN BERJALAN	(9.822.676.055)		(33.601.480.667)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	24.020.886	33	(271.928.867)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	102.236.686	34	2.329.589	Tax relating to items that will not be reclassified
Penghasilan (rugi) komprehensif lain setelah pajak	126.257.684		(289.599.278)	Total other comprehensive income (loss) - net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(9.496.418.371)		(33.871.079.945)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(9.625.471.320)		(33.546.989.875)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	2.795.265		(54.490.792)	Non-controlling interests
	(9.622.676.055)		(33.601.480.667)	
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	(9.499.283.382)		(33.810.412.723)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	2.865.011	26	(52.667.222)	Non-controlling interests
	(9.496.418.371)		(33.871.079.945)	
RUGI PER SAHAM	(11)	35	(38)	LOSS PER SHARE

Laporan Keuangan PT Ekasari Lorena Transportasi Tbk Tahun 2017-2021

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

	Catatan	2018	2017
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2g,2h,4,36,37	16.884.545.148	17.548.223.723
Piutang usaha:	2g,2i,5,36,37		
Pihak ketiga	5	2.226.832.487	2.971.677.440
Pihak berelasi	2e,5,32	4.884.827.650	2.799.348.957
Piutang lain-lain	2g,2i,6,36,37	874.097.542	1.586.185.631
Persediaan	2j,7	5.746.781.920	5.930.870.999
Pajak dibayar dimuka	30	54.400.000	-
Uang muka	8	1.491.340.094	7.736.518.489
Biaya dibayar dimuka	2k,9	322.162.994	363.851.703
Pendapatan yang masih harus diterima	10	793.333.331	339.999.999
Jumlah Aset Lancar		33.278.321.166	39.276.676.941
Aset Tidak Lancar			
Piutang pihak berelasi	2e,2g,32,36,37	12.147.251.102	5.400.556.837
Biaya dibayar dimuka - bagian jangka panjang	2k,9	57.270.833	218.277.778
Aset tetap - bersih	2l,2m,2n,11	260.733.319.651	202.374.879.162
Uang muka pembelian aset tetap	12	5.750.000.000	9.808.200.000
Aset lain-lain		93.280.525	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		278.781.122.111	217.801.913.777
JUMLAH ASET		312.059.443.277	257.078.590.718

	Notes	2021	Notes	2020	2019
ASET					
Aset Lancar					
Kas dan bank	2g,2h,4,35,36	1.017.139.040	2g,2h,4,35,36	886.458.653	16.550.456.508
Piutang usaha:	2g,2i,5,35,36		2g,2i,5,35,36		
Pihak ketiga	5	1.423.237.139	5	852.387.853	1.589.366.768
Pihak berelasi - bersih	2e,5,31	3.039.393.605	2e,5,31	3.691.686.647	7.140.668.139
Piutang lain-lain	2g,2i,6,35,36	1.505.134.569	2g,2i,6,35,36	1.270.453.120	1.204.096.681
Persediaan	2j,7	6.437.833.775	2j,7	6.666.052.170	6.993.233.364
Pajak dibayar dimuka	2q,29a	73.192.262	2q,29a	96.168.087	169.927.795
Uang muka	8	5.603.159.407	8	5.757.170.850	3.164.319.810
Biaya dibayar dimuka	2k,2m,9,31	226.277.871	2k,9	174.578.182	255.141.089
Jumlah Aset Lancar		19.325.367.668		19.404.955.562	37.973.876.818
Aset Tidak Lancar					
Piutang lain-lain:			2e,2g,31,35,36	35.409.329.253	26.396.557.356
Pihak berelasi	2e,2g,31,35,36	32.546.389.796			
Aset tetap - bersih	2l,2n,10	187.176.882.140			244.798.611
Aset hak guna - bersih	2m,31,11	285.343.750	2l,2l,2n,10	213.557.978.288	238.021.563.892
Jumlah Aset Tidak Lancar		220.008.615.686	2m,11	2.136.339.667	-
JUMLAH ASET		239.333.983.354		251.103.647.208	264.662.919.859
			Jumlah Aset Tidak Lancar	270.508.602.770	302.636.796.677
			JUMLAH ASET		

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

PT EKA SARI LORENA TRANSPORT Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	Catatan	2018	2017
PENDAPATAN USAHA	2p,24	102.242.420.595	106.619.379.454
BEBAN PENDAPATAN LANGSUNG	2p,25	94.195.593.541	106.227.365.359
LABA BRUTO		8.046.827.054	392.014.095
Beban umum dan administrasi	2p,26	(39.825.136.641)	(38.910.360.558)
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	11,23	2.141.612.770	314.053.251
Pendapatan lain-lain bersih	2p,27	990.724.745	670.114.740
Pendapatan keuangan	2p,28	1.863.970.572	3.927.042.153
Beban bunga dan keuangan	2p,29	(1.544.164.109)	(3.613.035.798)
		<u>(36.372.992.662)</u>	<u>(37.612.186.212)</u>
RUGI SEBELUM PAJAK		(28.326.165.609)	(37.220.172.117)
Penghasilan (beban) pajak	2p,30	(1.547.903.207)	(1.263.238.344)
RUGI TAHUN BERJALAN		(29.874.068.816)	(38.483.410.461)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Surplus revaluasi aset tetap	23	85.293.946.195	-
Keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	19	(18.725.723)	16.979.477
Beban pajak terkait	30	(3.745.145)	(3.395.895)
Penghasilan Komprehensif Setelah Pajak		85.271.475.327	13.583.582
JUMLAH LABA (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		55.397.406.512	(38.469.826.879)
Laba per saham dasar	2r,31	158,28	(109,95)

	Notes	2021		Notes	2020	2019
PENDAPATAN	2p,23	70.200.908.124	PENDAPATAN	2p,23	65.046.772.361	124.579.469.969
BEBAN PENDAPATAN LANGSUNG	2p,24	(71.774.683.185)	BEBAN PENDAPATAN LANGSUNG	2p,24	(74.506.125.178)	(94.356.024.169)
LABA (RUGI) KOTOR		(1.573.775.061)	LABA (RUGI) KOTOR		(9.459.352.817)	30.223.445.800
Beban umum dan administrasi	2p,25	(23.432.953.882)	Beban umum dan administrasi	2p,25	(31.715.688.174)	(37.238.596.573)
Pendapatan lain-lain bersih	2p,26	651.072.441	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	10,22	-	(1.067.791.667)
Pendapatan keuangan	2p,27	2.522.632.869	Pendapatan lain-lain bersih	2p,26	961.084.116	738.389.148
Beban keuangan	2p,28	(1.430.523.394)	Pendapatan keuangan	2p,27	3.142.340.930	2.737.159.508
		<u>(21.689.771.966)</u>	Beban keuangan	2p,28	(1.684.770.292)	(1.874.297.083)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(23.263.547.027)	RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(29.297.033.420)	(36.705.136.667)
Penghasilan (beban) pajak	2q,29c	(3.203.285.726)	Penghasilan (beban) pajak	2q,29c	(4.270.673.152)	(375.449.764)
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(26.466.832.753)	RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(43.027.059.389)	(6.857.140.631)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA			PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Surplus revaluasi aset tetap	22	-	Surplus revaluasi aset tetap	22	-	-
Keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	18	285.265.027	Keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	18	7.284.772	(11.252.246)
Beban pajak terkait	29	57.053.005	Beban pajak terkait	29	1.456.954	(2.250.449)
Penghasilan Komprehensif Setelah Pajak		342.318.032	Penghasilan Komprehensif Setelah Pajak		8.741.726	(13.502.695)
JUMLAH LABA (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(26.124.514.721)	JUMLAH LABA (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(43.018.317.663)	(6.870.643.326)
LABA (RUGI) PER SAHAM	2r,30	(74,64)	LABA (RUGI) PER SAHAM	2r,30	(122,91)	(19,63)

Laporan Keuangan PT Indonesia Air Transport Dan Infrastruktur Tbk Tahun 2017-2021

PT INDONESIA TRANSPORT & INFRASTRUCTURE TBK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)	Catatan/ Notes	2018	2017 *)	PT INDONESIA TRANSPORT & INFRASTRUCTURE TBK CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017 (Expressed in USD, except for value and share data)
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4	728.266	330.281	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha Pihak Ketiga	5	2.084.731	2.767.037	Trade Receivables-Third Parties
Piutang Lain-lain Pihak Ketiga	6	456.162	445.867	Other Receivables-Third Parties
Persediaan	7	5.432.484	6.038.525	Inventories
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	8	2.230.470	1.368.185	Advances and Prepayments
Jumlah Aset Lancar		10.932.113	10.949.895	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Tetap	9	53.059.270	64.022.988	Fixed Assets
Pajak Dibayar Dimuka - Pajak Penghasilan Badan	16 c	652.874	470.001	Prepaid Tax - Corporate Income Tax
Aset Pajak Tangguhan	16 e	3.354.335	1.447.303	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	10	444.247	865.103	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		57.510.726	66.805.395	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		68.442.839	77.755.290	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha Pihak Ketiga	11	6.164.756	3.774.137	Trade Payables-Third Parties
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	12	7.021.446	5.943.694	Other Payables-Third Parties
Beban yang Masih Harus Dibayar	13	56.106	61.453	Accrued Expenses
Utang Pajak	16 a	837.148	1.105.983	Taxes payable
Bagian Lancar atas Utang Jangka Panjang:				Current Maturities of Long-Term Borrowings:
Utang Bank	14	11.387.036	13.093.024	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	15	295.434	1.147.722	Finance Lease Obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		25.761.926	25.125.413	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi				Long Term Liabilities:
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Net of Current Maturities:
Utang Bank	14	-	701.660	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	15	559.780	44.252	Finance Lease Obligations
Liabilitas Imbalan Kerja	17	2.740.172	3.504.996	Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	18	979.757	4.274.555	Other Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		4.279.709	8.525.463	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		30.041.635	33.650.876	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Modal dasar 19.335.282.979 lembar, ditempatkan dan disetor 2.322.723.417 lembar saham seri A nilai nominal Rp100 per saham, 2.887.333.291 lembar saham seri B nilai nominal Rp50 per saham, dan 4.769.461.380 saham seri C nilai nominal Rp96 per saham.	20	76.610.978	76.610.978	Share Capital - Authorized 19,335,282,979 shares, issued and fully paid-up capital 2,322,723,417 shares A series at par value Rp100 per share, 2,887,333,291 shares B series at par value Rp50 per share, and 4,769,461,380 shares C series at par value Rp96 per share.
Agio Saham	21	2.618.931	2.618.931	Additional Paid-In Capital
Uang Muka Setoran Modal	20	15.542.295	15.542.295	Advance of Share Capital
Defisit:				Deficit:
Telah Ditentukan Penggunaannya		263.894	263.894	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		(57.078.535)	(49.831.083)	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lainnya		443.635	(1.100.607)	Other Comprehensive Income
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non Pengendali		38.401.198	44.104.408	Equity Attributable to The Owners of The Parent Company Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		38.401.204	44.104.414	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		68.442.839	77.755.290	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT INDONESIA TRANSPORT & INFRASTRUCTURE TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT INDONESIA TRANSPORT & INFRASTRUCTURE TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
(Expressed in USD, except for value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4	266.357	351.169	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha Pihak ketiga bersih	5	2.331.495	1.973.917	Trade Receivables-Third Parties Net
Piutang Lain-lain Pihak Ketiga	6	14.277	325.402	Other Receivables-Third Parties
Persediaan Bersih	7	2.397.871	2.282.121	Inventories Net
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	8	659.424	464.627	Advances and Prepayments
Jumlah Aset Lancar		5.669.424	5.397.236	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Tetap	9	41.365.319	49.552.939	Fixed Assets
Pajak Dibayar Dimuka - Pajak Penghasilan Badan	15 c	297.324	534.327	Prepaid Tax - Corporate Income Tax
Aset Pajak Tangguhan	15 d	6.005.533	5.250.096	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	10	552.753	366.689	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		48.220.929	55.704.051	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		53.890.353	61.101.287	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha Pihak Ketiga	11	5.315.362	5.073.384	Trade Payables-Third Parties
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	12	9.416.334	7.920.053	Other Payables-Third Parties
Utang Pajak	15 a	1.572.505	1.730.026	Taxes payable
Bagian Lancar atas Utang Jangka Panjang:				Current Maturities of Long-Term Borrowings:
Utang Bank	13	10.448.938	6.708.921	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	14	3.598	612.607	Finance Lease Obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		26.756.737	21.944.991	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Long Term Liabilities Net of Current Maturities:
Utang Bank	13	7.089.682	-	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	14	404.348	226.535	Finance Lease Obligations
Liabilitas Imbalan Kerja	16	2.443.087	2.538.637	Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	17	2.218.047	589.577	Other Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		12.155.164	3.354.749	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		38.911.901	25.299.740	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Modal dasar 19.335.282.979 lembar, ditempatkan dan disetor 2.322.723.417 lembar saham seri A nilai nominal Rp 100 per saham, 3.605.480.317 lembar saham seri B nilai nominal Rp 50 per saham, dan 4.769.461.380 saham seri C nilai nominal Rp 96 per saham.	19	79.177.823	79.177.823	Share Capital - Authorized 19,335,282,979 shares, issued and fully paid-up capital 2,322,723,417 shares A series at par value Rp 100 per share, 3,605,480,317 shares B series at par value Rp 50 per share, and 4,769,461,380 shares C series at par value Rp 96 per share.
Agin Saham	20	2.618.931	2.618.931	Additional Paid-In Capital
Uang Muka Setoran Modal	19	1.594.671	15.542.295	Advance of Share Capital
Defisit:				Deficit:
Telah Ditetapkan Penggunaannya		263.894	263.894	Appropriated
Belum Ditetapkan Penggunaannya		(68.463.104)	(62.051.484)	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lainnya		(213.769)	250.083	Other Comprehensive Income
Ekuitas yang Dapat Ditransferkan kepada Pemilik Entitas Induk		14.978.446	35.801.542	Equity Attributable to The Owners of The Parent Company
Kepentingan Non Pengendali		6	5	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		14.978.452	35.801.547	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		53.890.353	61.101.287	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT INDONESIA TRANSPORT & INFRASTRUCTURE TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam USD, kecuali nilai nominal dan data saham)

PT INDONESIA TRANSPORT & INFRASTRUCTURE TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in USD, except for value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Bank	4	1.683.054	266.357	Cash and Cash in Bank
Piutang Usaha Pihak ketiga bersih	5	7.279.021	2.331.495	Trade Receivables-Third Parties Net
Piutang Lain-lain				Other Receivables-
Pihak Ketiga	6	4.019.296	14.277	Third Parties
Pihak Berelasi		629.219	-	Related Parties
Persediaan Bersih	7	5.789.719	2.397.871	Inventories Net
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	8	7.592.942	659.424	Advances and Prepayments
Jumlah Aset Lancar		26.993.251	5.669.424	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Tetap	9	46.764.141	41.365.319	Fixed Assets
Aset Pertambangan dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi	10	15.330.254	-	Mining properties and exploration and evaluation
Pajak Dibayar Dimuka - Pajak Penghasilan Badan	18 c	271.874	297.324	Prepaid Tax - Corporate Income Tax
Aset Pajak Tangguhan	18 d	8.070.432	6.005.533	Deferred Tax Assets
Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan	11	1.390.456	-	Deferred environmental reclamation cost
Aset Lain-lain	12	2.820.512	552.753	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		74.647.669	48.220.929	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		101.640.920	53.890.353	TOTAL ASSETS

PT INDONESIA TRANSPORT & INFRASTRUCTURE TBK
LAPORAN LABA RUGI

	Catatan/ Notes	2018	2017
Pendapatan Usaha	22	20.279.948	16.103.374
Beban Langsung	23	(16.274.396)	(14.228.778)
LABA BRUTO		4.005.552	1.874.596
Beban Usaha	24	(5.996.077)	(6.307.404)
Pendapatan Bunga		5.682	5.588
Beban Pembiayaan	25	(1.726.757)	(2.276.766)
Pendapatan Lain-lain - Bersih	26	338.152	3.875.955
Rugi atas Penjualan Aset Tetap		(4.773.388)	(5.208.727)
Kerugian Selisih Kurs - Bersih		(1.181.745)	(820.743)
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK		(9.328.581)	(8.857.501)
Manfaat Pajak Penghasilan - Bersih	16 b	2.081.129	2.091.398
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(7.247.452)	(6.766.103)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
POS-POS YANG TIDAK DIREKLASIFIKASIKAN KE LABA RUGI			
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasti		1.311.411	(122.442)
Manfaat Pajak Penghasilan Terkait		(327.853)	30.611
POS-POS YANG MUNGKIN DIREKLASIFIKASIKAN KE LABA RUGI			
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing		560.684	(724.666)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		1.544.242	(816.497)
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(5.703.210)	(7.582.600)
Rugi yang Dapat Diatribusikan kepada:			
Pemegang Saham Entitas Induk		(7.247.452)	(6.766.102)
Kepentingan Non Pengendali			(1)
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(7.247.452)	(6.766.103)
Jumlah Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:			
Pemegang Saham Entitas Induk		(5.703.210)	(7.582.599)
Kepentingan Non Pengendali			(1)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(5.703.210)	(7.582.600)
RUGI PER SAHAM DASAR			
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	27	(0,0007)	(0,0007)

PT INDONESIA TRANSPORT & INFRASTRUCTURE TBK
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS

	December 31, 2021	December 31, 2020
Pendapatan Usaha	17.162.778	7.723.507
Beban Langsung	(10.969.288)	(7.563.327)
LABA BRUTO	6.193.490	160.180
Beban Penjualan	(884.254)	(4.367.370)
Beban Usaha	(3.673.048)	2.817
Pendapatan Bunga	6.536	(1.207.704)
Beban Keuangan	(1.658.321)	(894.847)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	406.740	(3.357.343)
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap	127.358	1.874.345
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih		1.874.345
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT PAJAK	518.501	(7.789.922)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih	(978.762)	1.378.303
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN	(460.261)	(6.411.619)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
POS-POS YANG TIDAK DIREKLASIFIKASIKAN KE LABA RUGI		
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasti	143.769	410.732
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Terkait	(31.629)	(90.361)
POS-POS YANG MUNGKIN DIREKLASIFIKASIKAN KE LABA RUGI		
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	2.830.384	(784.223)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	2.942.524	(463.852)
RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	2.482.263	(6.875.471)
Rugi yang Dapat Diatribusikan kepada:		
Pemegang Saham Entitas Induk	(481.642)	(6.411.620)
Kepentingan Non Pengendali	21.381	1
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN	(460.261)	(6.411.619)
Jumlah Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:		
Pemegang Saham Entitas Induk	2.467.841	(6.875.472)
Kepentingan Non Pengendali	14.422	1
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	2.482.263	(6.875.471)
RUGI PER SAHAM DASAR		
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	31	(0,0000)
		(0,0005)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	December 31, 2020	December 31, 2019
Pendapatan Usaha	26	17.162.778	Pendapatan Usaha	21	7.723.507
Beban Langsung	27	(10.969.288)	Beban Langsung	22	(7.563.327)
LABA BRUTO		6.193.490	LABA BRUTO		160.180
Beban Penjualan	28	(884.254)	Beban Usaha	23	(4.367.370)
Beban Usaha	29	(3.673.048)	Pendapatan Bunga		2.817
Pendapatan Bunga		6.536	Beban Pembiayaan		(1.207.704)
Beban Keuangan		(1.658.321)	Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	24	(894.847)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	30	406.740	Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap		(3.357.343)
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap		127.358	Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih		1.874.345
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih		127.358	RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK		(7.789.922)
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT PAJAK		518.501	Manfaat Pajak Penghasilan - Bersih	15 b	1.378.303
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih	18 b	(978.762)	RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(6.411.619)
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN		(460.261)	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
POS-POS YANG TIDAK DIREKLASIFIKASIKAN KE LABA RUGI					
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasti		143.769		410.732	564.496
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Terkait		(31.629)		(90.361)	(141.125)
POS-POS YANG MUNGKIN DIREKLASIFIKASIKAN KE LABA RUGI					
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing		2.830.384		(784.223)	(616.923)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		2.942.524		(463.852)	(193.552)
RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		2.482.263		(6.875.471)	(5.166.502)
Rugi yang Dapat Diatribusikan kepada:					
Pemegang Saham Entitas Induk		(481.642)		(6.411.620)	(4.972.949)
Kepentingan Non Pengendali		21.381		1	(1)
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN		(460.261)		(6.411.619)	(4.972.950)
Jumlah Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:					
Pemegang Saham Entitas Induk		2.467.841		(6.875.472)	(5.166.501)
Kepentingan Non Pengendali		14.422		1	(1)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		2.482.263		(6.875.471)	(5.166.502)
RUGI PER SAHAM DASAR					
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	31	(0,0000)		(0,0006)	(0,0005)

Laporan Keuangan PT Samudera Indonesia Tbk Tahun 2017-2021

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,		
		2017	2016		
		US\$	US\$		
ASET				ASSETS	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS	
Kas dan setara kas	5	73.389.597	70.175.484	Cash and cash equivalents	
Aset keuangan lainnya - lancar	6	913.438	3.089.981	Other financial assets - current	
Piutang usaha				Trade accounts receivable	
Pihak berelasi	7,32	11.071.603	8.830.386	Related parties	
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar US\$ 5.431.181 dan US\$ 4.594.138 masing-masing pada 31 Desember 2017 dan 2016	7	95.739.685	73.351.669	Third parties - net of allowance for impairments losses of US\$ 5,431,181 and US\$ 4,594,138 at December 31, 2017 and 2016, respectively	
Piutang lain-lain				Other accounts receivable	
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan sebesar US\$ 52.820 dan US\$ 49.346 masing-masing pada 31 Desember 2017 dan 2016	8,32	835.290	763.329	Related parties - net of allowance for impairments losses of US\$ 52,820 and US\$ 49,346 at December 31, 2017 and 2016, respectively	
Pihak ketiga		1.623.081	1.250.748	Third parties	
Persediaan	9	3.137.857	3.477.956	Inventories	
Aset lancar lainnya	10	19.949.329	13.077.018	Other current assets	
		206.659.880	174.016.571		
Aset tersedia untuk dijual	11	6.438.649	3.333.058	Assets held-for-sale	
Jumlah Aset Lancar		213.098.529	177.349.629	Total Current Assets	
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS	
Aset pajak tangguhan	29	6.582.728	7.935.613	Deferred tax assets	
Aset program	30	2.072.213	2.226.458	Program assets	
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	12	19.357.890	18.048.615	Investments in associates and joint venture	
Properti investasi - bersih		631.237	656.795	Investment properties - net	
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	13	2.100.427	1.486.353	Other noncurrent financial assets	
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 290.237.536 dan US\$ 297.773.683 masing-masing pada 31 Desember 2017 dan 2016	14	338.632.548	361.506.208	Property and equipment - net of accumulated depreciation and impairment losses of US\$ 290,237,536 and US\$ 297,773,683 at December 31, 2017 and 2016, respectively	
Uang muka pembelian aset tetap		4.663.354	1.561.254	Advances for purchase of property and equipment	
Aset tidak lancar lain-lain		1.648.727	1.126.370	Other noncurrent assets	
Jumlah Aset Tidak Lancar		375.689.124	394.547.667	Total Noncurrent Assets	
JUMLAH ASET		588.787.653	571.897.296	TOTAL ASSETS	

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018		
					ASET
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS	
Kas dan setara kas	969.268	4	648.644	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha		5		Trade accounts receivable	
Pihak berelasi	1.880.715		2.636.615	Related parties	
Pihak ketiga	1.511.949		1.377.893	Third parties	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	191.140		168.736	Other receivables - third parties	
Persediaan	4.758.718	6	4.890.020	Inventories	
Aset biologis	236.697	7	235.318	Biological assets	
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka - bersih	760.758		286.213	Prepaid Value Added Tax - net	
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	1.168.358	8,35c	2.358.765	Prepaid expenses and other current assets	
JUMLAH ASET LANCAR	11.477.624		12.602.204	TOTAL CURRENT ASSETS	
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS	
Piutang dari pihak berelasi non-usaha	71.401	32	484.316	Due from related parties	
Aset pajak tangguhan - bersih	1.159.572	16	1.163.283	Deferred tax assets - net	
Investasi dalam saham dan uang muka investasi	54.162	9	55.392	Investments in shares of stock and advances	
Tanaman produktif		10		Bearer plants	
Tanaman telah menghasilkan setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.188.630 dan Rp 1.121.450 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	955.249		1.019.647	Mature plantations net of accumulated amortization of Rp 1,188,630 and Rp 1,121,450 as of December 31, 2019 and 2018, respectively	
Tanaman belum menghasilkan	143.908		75.699	Immature plantations	
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 6.028.148 dan Rp 5.389.770 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	12.017.983	11	11.862.973	Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp 6,028,148 and Rp 5,389,770 as of December 31, 2019 and 2018, respectively	
Goodwill	22.232	12	22.232	Goodwill	
Aset lain-lain				Other assets	
Taksiran tagihan pajak	842.260	16	1.333.304	Estimated claims for tax refund	
Bibitan	43.295		28.231	Nursery	
Biaya tangguhan hak atas tanah - bersih	41.369		32.847	Deferred landrights - net	
Biaya tangguhan lain-lain - bersih	7.102		4.823	Other deferred charges - net	
Lain-lain	951.390	13	625.359	Others	
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	16.309.903		16.708.106	TOTAL NONCURRENT ASSETS	
JUMLAH ASET	27.787.527		29.310.310	TOTAL ASSETS	

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar US, kecuali dinyatakan lain)

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	234.790.065	4	104.192.237	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	911.339	5	3.673.787	Other current financial assets
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak berelasi	13.296.739	6,32	16.734.592	Related parties -
- Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai US\$5.770.933 (2020: US\$6.518.586)	146.730.532	6	87.183.941	Third parties, net of - allowance for impairment US\$5.770.933 (2020: US\$6.518.586)
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak berelasi, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai US\$619.472 (2020: US\$619.472)	3.578.848	7,32	2.536.951	Related parties, net of - allowance for impairment US\$619.472 (2020: US\$619.472)
- Pihak ketiga	2.624.480		2.290.117	Third parties -
Perediaan	2.939.151	8	2.692.328	Inventories
Aset lancar lainnya	24.577.901	9	16.121.019	Other current assets
Aset tersedia untuk dijual	-	12	13.230.000	Asset held for sale
Jumlah aset lancar	429.449.055		248.654.972	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	6.028.764	29	6.204.789	Deferred tax assets
Aset program	6.170.649	30	1.035.693	Program assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	26.493.428	10	24.617.492	Investments in associates and joint venture
Properti investasi, neto	1.009.920		1.115.777	Investment properties, net
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.641.193	11	3.446.737	Other non-current financial assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset sebesar US\$259.563.507 (2020: US\$270.134.452)	206.265.701	12	213.123.823	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of assets of US\$259.563.507 and (2020: US\$270.134.452)
Aset hak-guna	140.981.613	13	63.242.997	Right-of-use assets
Uang muka pembelian aset tetap	4.329.467		6.997.588	Advances purchase of fixed assets
Aset tidak lancar lain-lain	4.831.426		5.705.172	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	399.732.161		325.489.168	Total non-current assets
JUMLAH ASET	829.181.216		574.144.140	TOTAL ASSETS
PT SAMUDERA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016				PT SAMUDERA INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
	Catatan/ Notes	2017 US\$	2016 US\$	
PENDAPATAN JASA	25,32	430.754.674	406.437.733	SERVICE REVENUES
BEBAN JASA	26,32	(365.863.962)	(343.870.736)	COST OF SERVICES
LABA KOTOR		64.890.712	62.566.997	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	27	(40.679.820)	(36.384.444)	General and administrative expenses
Beban keuangan		(9.549.359)	(9.839.359)	Finance costs
Penghasilan bunga		1.132.030	951.033	Interest income
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	12	149.744	1.807.852	Equity in profit of associates and joint venture - net
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih		588.311	748.011	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	28	613.453	(9.722.847)	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK		17.145.071	10.127.203	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	29	(5.608.023)	507.740	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA TAHUN BERJALAN		11.537.048	10.634.943	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - bersih setelah pajak		83.740	(39.848)	Remeasurement of defined benefits pension plans - net of tax
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi - Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - bersih setelah pajak	12	37.421	40.108	Share in other comprehensive income of associates - Remeasurements of defined benefits pension plans - net of tax
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		66.365	768.287	Translation adjustment
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi dan ventura bersama - Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	12	(88.452)	223.757	Share in other comprehensive income of associates and joint venture - translation adjustment
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi - cadangan lindung nilai	12	1.176.291	1.121.370	Share in other comprehensive income of associates - hedging reserves
Jumlah laba komprehensif lain		1.275.365	2.113.674	Total other comprehensive income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		12.812.413	12.748.617	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				PROFIT ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk		9.679.810	12.267.485	Owners of the Company
Keperluan nonpengendali	23	1.857.238	(1.632.542)	Non-controlling interests
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		11.537.048	10.634.943	PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk		10.757.728	13.410.723	Owners of the Company
Keperluan nonpengendali		2.054.685	(662.106)	Non-controlling interests
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		12.812.413	12.748.617	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	31	0,003	0,004 *	BASIC EARNINGS PER SHARE

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
 Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
 For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENJUALAN BERSIH	36.198.102	25	37.391.643	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	32.285.538	25	32.758.096	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	3.912.564		4.633.547	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		27		OPERATING EXPENSES
Penjualan	1.415.640		1.713.448	Selling
Umum dan administrasi	1.422.368		1.338.764	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	2.838.008		3.052.212	Total Operating Expenses
LABA USAHA	1.074.556		1.581.335	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	407.149	28	(632.445)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	93.410		173.935	Interest income
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi - bersih	(2.229)	9	(2.763)	Share in net losses of associates - net
Beban bunga dan keuangan lainnya	(575.593)	29	(588.165)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih	159.060		169.607	Miscellaneous - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	91.497		(879.831)	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM PAJAK	1.166.053		701.504	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		16		TAX EXPENSE
Kiri	(245)		(8.467)	Current
Tangguhan	(267.110)		195.264	Deferred
Jumlah Beban Pajak	(287.355)		(103.731)	Total Tax Expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	898.698		597.773	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja	(35.235)	30	207.844	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Ekuitas pada pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja dari entitas asosiasi	(68)		1.207	Share of remeasurement of post-employment benefits liabilities in associates
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	8.826		(52.288)	Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(34.224)		48.502	Exchange differences on translation of financial statements
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Bersih	(60.701)		205.365	Other Comprehensive Income (Loss) - Net
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	837.997		803.138	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Jumlah laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Total net profit attributable to:
Pemilik entitas induk	898.632		597.324	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	66		449	Non-controlling interests
Jumlah	898.698		597.773	Total
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	838.144		802.360	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	(147)	22	778	Non-controlling interests
Jumlah	837.997		803.138	Total
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah penuh)	313	31	208	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full Rupiah)

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar US, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
As of December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Pendapatan jasa	672.918.136	25,32	490.839.680	Service revenues
Biaya jasa	(483.085.367)	26,32	(424.619.674)	Cost of services
Laba bruto	189.832.769		66.220.006	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(45.372.111)	27	(41.688.743)	General and administrative expenses
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing, neto	1.779.217		(521.092)	Gain (loss) on foreign exchange, net
Penurunan nilai dan keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	1.835.497	12	(13.710.406)	Impairment and gain (loss) on disposal of fixed assets
Biaya keuangan	(10.346.621)		(10.361.653)	Finance costs
Pendapatan bunga	714.537		1.066.479	Interest income
Bagian alas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	2.447.274	10	1.716.284	Equity in profit of associates and joint venture
Keuntungan (kerugian) lain-lain, neto	1.495.570	28	(2.390.242)	Other gains (losses), net
Laba sebelum pajak penghasilan	142.386.132		340.633	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(3.308.968)	29	(2.661.513)	Income tax expenses
Laba (rugi) periode berjalan	139.077.164		(2.320.880)	Profit (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	5.053.286		(203.728)	Remeasurement of liabilities defined benefit plan
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - entitas asosiasi	22.498	10	32.030	Remeasurement of liabilities defined benefit plan - associate entity
Keuntungan nilai wajar bersih atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI	233.978		294.377	Net fair value gain on investments in equity instruments designated as at FVTOCI
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(636.127)		(121.686)	Foreign currency translation adjustments
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan - entitas asosiasi dan ventura bersama	(116.421)	10	(794.737)	Foreign currency translation adjustments - associate entity and joint venture
Cadangan lindung nilai - entitas asosiasi	572.585	10	669.883	Hedging reserve - associate entity
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain setelah pajak	5.129.799		(123.861)	Total other comprehensive income (loss) net of tax
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif periode berjalan	144.206.963		(2.444.741)	Total comprehensive income (loss) for the period

Laporan Keuangan PT Logindo Samudera Makmur Tbk Tahun 2017-2021

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	8.449.535	3d,3e,3n, 5,37,40	9.016.695	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak-pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan AS\$144.040 (2017: AS\$42.322)	6.272.338	3n,3d,4 6,40	5.244.560	Third parties, - net of allowance for impairment US\$144,040 (2017: US\$42,322)
- Pihak-pihak berelasi	135.193	3c,6,36b 3,7	37.541	Related parties -
Persediaan	925.861	3k,11a	524.912	Inventories
Pajak dibayar di muka	16.933		-	Prepaid taxes
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak-pihak ketiga	364.987	3d,3n,8,40	41.418	Third parties -
Uang muka - pihak-pihak ketiga	88.175	9	102.287	Advances - third parties
Biaya dibayar di muka	33.517	3g,10	45.946	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	84.254	12	83.031	Other current assets
Total aset lancar	16.370.793		15.096.390	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset masing-masing sebesar AS\$84.722.742 dan AS\$53.548.127 (2017: AS\$73.476.765 dan AS\$17.422.727)	137.271.481	3h,3j,4,13 3n,21,40	184.388.224	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of assets of US\$84,722,742 and US\$53,548,127, respectively (2017: US\$73,476,765 and US\$17,422,727)
Piutang derivatif	-	-	164.520	Derivative receivable
Aset tidak lancar lainnya	3.024.052	3n,14,40	3.230.468	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	140.295.533		187.783.212	Total non-current assets
TOTAL ASET	156.666.326		202.879.602	TOTAL ASSETS

	2021	2020	Catatan/ Notes	2019
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	10.588.767	10.208.514	3e,3n,6	10.292.414
Piutang usaha:				
- Pihak-pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan AS\$399.578 (2020: AS\$339.102)	10.846.970	7.707.361	3n,7	8.607.907
- Pihak-pihak berelasi	68.803	113.827	3c,7,38b	177.193
Persediaan	670.356	882.772	3f,8	920.518
Pajak dibayar di muka	70.497			
Piutang lain-lain:				
- Pihak-pihak ketiga	649.792	509.144	3n,9,41	80.753
Uang muka - pihak-pihak ketiga	785.750	162.894	10	161.072
Biaya dibayar di muka	54.937	52.154	3g,11	58.464
		-	13	580.274
Total aset lancar	23.735.872	19.636.666		20.878.595
ASET TIDAK LANCAR				
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset masing-masing sebesar AS\$109.986.671 dan AS\$54.830.744 (2020: AS\$101.327.776 dan AS\$54.647.084)	111.698.285	119.513.161	3h,3j,4,14	128.287.021
Aset hak-guna, neto	990.537	1.929.627	3i,4,5,15	-
Aset tidak lancar lainnya	202.497	164.702	3n,16	1.771.678
Total aset tidak lancar	112.891.319	121.607.490		130.058.699
TOTAL ASET	136.627.191	141.244.156		150.937.294

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Pendapatan	26.892.851	30	27.013.056	Revenue
Beban pokok pendapatan	(25.399.154)	31	(28.016.247)	Cost of revenue
Labal/(rugi) bruto	1.493.697		(1.003.191)	Gross profit/(loss)
Beban umum dan administrasi	(3.905.125)	32	(4.305.683)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	220.190	33	73.246	Other operating income
Beban operasi lainnya	(36.129.030)	34	(8.132.715)	Other operating expenses
Rugi usaha	(38.320.268)		(13.368.343)	Operating loss
Pendapatan keuangan	93.942	35a	91.748	Finance income
Biaya keuangan	(6.852.970)	35b	(6.597.951)	Finance costs
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(45.079.296)		(19.874.546)	Loss before final and income taxes
Beban pajak final	(302.117)		(304.065)	Final tax expense
Rugi sebelum pajak penghasilan	(45.381.413)		(20.178.611)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	-	11c	-	Income tax expense
Rugi tahun berjalan	(45.381.413)		(20.178.611)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain:		29		Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	58.295		177.970	Remeasurement of defined benefit plan
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Lindung nilai atas arus kas	(136.140)		803.385	Cash flow hedge
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(9.229)		-	Foreign currency translation adjustment
Total (rugi)laba komprehensif lainnya setelah pajak	(87.074)		981.355	Total other comprehensive (loss)/income after tax
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(45.468.487)		(19.197.256)	Total comprehensive loss for the year
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(45.382.381)		(20.176.138)	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	968	3b,26	(2.473)	Non-controlling interests
	(45.381.413)		(20.178.611)	
Total rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(45.460.226)		(19.194.783)	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	(8.261)	3b,26	(2.473)	Non-controlling interests
	(45.468.487)		(19.197.256)	
Rugi per saham dasar (Dalam Dolar AS penuh)	(0,011251)	3p,27	(0,006179)	Basic loss per share (In full US Dollar amount)

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO
AND
CONSOLIDATED ST/
AND OTHER C/
FOR 1
DEC
(Expressed in US L**

	2021		2020	Catatan/ Notes	2019
Pendapatan	28.705.059	Pendapatan	25.569.273	32	25.611.312
Beban pokok pendapatan	(23.703.693)	Beban pokok pendapatan	(20.933.241)	33	(24.285.650)
Laba bruto	5.001.366	Laba bruto	4.636.032		1.325.662
Beban umum dan administrasi	(4.074.590)	Beban umum dan administrasi	(4.076.544)	34	(4.298.341)
Pendapatan operasi lainnya	53.221	Pendapatan operasi lainnya	37.746	35	182.922
Beban operasi lainnya	(542.332)	Beban operasi lainnya	(1.374.190)	36	(546.561)
Laba/(rugi) usaha	437.665	Rugi usaha	(776.956)		(3.336.318)
Pendapatan keuangan	192.829	Pendapatan keuangan	1.282.708	37a	139.759
Beban keuangan	(2.680.863)	Biaya keuangan	(2.904.126)	37b	(5.059.337)
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(2.050.369)	Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(2.398.374)		(8.255.896)
Beban pajak final	(334.919)	Beban pajak final	(294.002)		(290.799)
Rugi sebelum pajak penghasilan	(2.385.288)	Rugi sebelum pajak penghasilan	(2.692.376)		(8.546.695)
Beban pajak penghasilan	(269.599)	Beban pajak penghasilan	-	12b	-
Rugi tahun berjalan	(2.654.887)	Rugi tahun berjalan	(2.692.376)		(8.546.695)
Penghasilan komprehensif lain:		Penghasilan komprehensif lain:		31	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	67.928	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(3.423)		44.766
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:		Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Lindung nilai atas arus kas	-	Lindung nilai atas arus kas	39.876		(393.936)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(2.139)	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(2.661)		7.559
Total rugi komprehensif lainnya setelah pajak	65.789	Total rugi komprehensif lainnya setelah pajak	33.792		(341.611)
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(2.589.098)	Total rugi komprehensif tahun berjalan	(2.658.584)		(8.888.306)
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	(2.655.259)	Pemilik entitas induk	(2.692.772)		(8.546.383)
Kepentingan nonpengendali	372	Kepentingan non pengendali	396	3b,28	(312)
	(2.654.887)		(2.692.376)		(8.546.695)
Total rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:		Total rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	(2.588.934)	Pemilik entitas induk	(2.658.316)		(8.889.884)
Kepentingan nonpengendali	(164)	Kepentingan non pengendali	(268)	3b	1.578
	(2.589.098)		(2.658.584)		(8.888.306)
Rugi per saham dasar (Dalam Dolar AS penuh)	(0,000658)	Rugi per saham dasar (Dalam Dolar AS penuh)	(0,000668)	3p,29	(0,002119)

Laporan Keuangan PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk Tahun 2017-2021

PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk **PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk**
DAN ENTITAS ANAK **AND SUBSIDIARY**
LAPORAN POSISI KEUANGAN **CONSOLIDATED STATEMENTS OF**
KONSOLIDASIAN **FINANCIAL POSITION**
 Per 31 Desember 2018 dan 2017 As of December 31, 2018 and 2017
 (Dalam USD Penuh) (in Full USD)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.e, 3.o, 4, 28, 29	3.610.243	2.140.746	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	3.d, 3.n, 3.o, 5, 10, 28, 29			Trade Receivables
Pihak Berelasi		147	16.089	Related Parties
Pihak Ketiga		3.148.751	2.389.544	Third Parties
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	3.d, 3.c, 7, 28, 29	5.552	263.781	Other Receivables - Third Parties
Persediaan	3.f, 3.p, 6	194.838	186.892	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	3.f, 8.b	278	-	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka dan Utang Muka	3.g, 9	298.021	528.816	Prepaid Expenses and Advances
Aset Derivatif	3.o, 16	80.129	58.382	Derivative Asset
Jumlah Aset Lancar		<u>7.318.059</u>	<u>5.526.635</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Tetap	3.h, 3.j, 3.v, 11	78.329.880	90.169.434	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	3.n, 3.o, 10, 12, 28	45.643	45.788	Other Non Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>78.375.523</u>	<u>90.215.222</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>85.693.582</u>	<u>85.741.257</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	3.d, 3.n, 3.o, 10, 18, 28, 29			Trade Payables
Pihak Berelasi		4.050.214	3.796.877	Related Parties
Pihak Ketiga		2.654.696	3.932.995	Third Parties
Utang Lain-lain	3.o, 28	-	7.189	Other Payables
Utang Pajak	3.i, 8.c	135.712	147.439	Taxes Payables
Beban Akumulasi	3.d, 3.c, 14, 28, 29	388.221	693.730	Accrued Expenses
Jaminan Pelanggan	3.n, 28, 29	895.282	725.085	Customer Deposits
Pendapatan yang Ditangguhkan	3.k	89.775	62.747	Deferred Income
Bagian Lancar Utang Bank	3.d, 3.o, 15, 28	577.752	65.242.894	Current Portion of Bank Loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>8.851.742</u>	<u>64.798.536</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Bagian Jangka Panjang - Utang Bank	3.d, 3.o, 15, 28	53.892.796	-	Long Term Portion of Bank Loans
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	3.p, 3.v, 17	233.805	260.744	Long Term Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>54.126.601</u>	<u>260.744</u>	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>62.978.345</u>	<u>65.059.280</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity:
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per saham				Capital Stock - Par Value of Rp 100 per share
Modal Dasar - 7.000.000.000 saham				Authorized Capital - 7.000.000.000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 5.367.076.248 saham	18	54.270.862	54.270.862	Issued and Fully Paid in Capital - 5.367.076.248 shares
Tambahkan Modal Disetor	3.m, 20	33.628.332	33.628.332	Additional Paid in Capital
Pendapatan Komprehensif Lainnya	3.s, 3.p, 16, 17	311.760	223.755	Other Comprehensive Income
Saldo Laba/ (Defisit)				Retained Earnings/ (Deficit)
Telah ditentukan penggunaannya		30.000	30.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(65.073.144)	(57.018.399)	Unappropriated
Saham Diperoleh Kembali	3.q, 19	(452.573)	(452.573)	Treasury Stock
Jumlah Ekuitas		<u>22.715.237</u>	<u>30.681.977</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>85.693.582</u>	<u>85.741.257</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020		Catatan/ Notes	2019
ASET				ASET		
ASET LANCAR				ASET LANCAR		
Kas dan Bank	3.d, 3.e, 3.n, 4, 25.a, 26	5.919.085	4.283.393	Kas dan Selera Kas	3.d, 3.e, 3.o, 4, 28, 29	3.876.219
Piutang Usaha	3.d, 3.m, 3.n, 3.i, 5, 10, 25.a, 26	-	47.277	Piutang Usaha	3.d, 3.n, 3.o, 5, 10, 28, 29	174.599
Pihak Berelasi		-	47.277	Pihak Berelasi		3.191.383
Pihak Ketiga		2.976.699	3.092.037	Pihak Ketiga		5.552
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	3.d, 3.n, 7, 25.a, 26	-	358.360	Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	3.d, 3.o, 7, 28, 29	50.879
Parsediaan	3.f, 6	20.819	45.137	Parsediaan	3.f, 3.j, 6	709
Pajak Dibayar di Muka	3.k, 8.b	15.497	37.376	Pajak Dibayar di Muka	3.i, 8.b	232.628
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	3.g, 9	96.906	115.834	Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	3.g, 9	6.204
Jumlah Aset Lancar		9.029.006	7.979.414	Aset Derivatif	3.o, 16	7.538.173
ASET TIDAK LANCAR				ASET TIDAK LANCAR		
Aset Tetap	3.h, 3.i, 3.l, 11	24.311.074	29.020.370	Aset Tetap	3.h, 3.j, 3.v, 11	69.859.428
Aset Tidak Lancar Lainnya	3.m, 3.n, 10, 12, 25.a	306.422	213.574	Aset Tidak Lancar Lainnya	3.n, 3.o, 10, 12, 28	69.960.704
Jumlah Aset Tidak Lancar		24.617.496	29.233.944	Jumlah Aset Tidak Lancar		77.498.877
JUMLAH ASET		33.646.502	37.213.358	JUMLAH ASET		77.498.877
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK				LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang Usaha	3.d, 3.m, 3.n, 10, 13, 25.a, 26	-	17.175.231	Utang Usaha	3.d, 3.n, 3.o, 10, 13, 28, 29	3.949.334
Pihak Berelasi		17.175.231	17.434.065	Pihak Berelasi		1.774.023
Pihak Ketiga		583.549	1.421.110	Pihak Ketiga		76.725
Utang Pajak	3.l, 8.c	9.173	66.235	Utang Pajak	3.i, 8.c	394.427
Beban Akrual	3.d, 3.n, 14, 25.a, 26	327.674	1.444.034	Beban Akrual	3.d, 3.o, 14, 28, 29	1.633.906
Uang Muka Pelanggan	3.d, 3.s, 26	527.517	2.106.892	Jaminan Pelanggan	3.o, 28, 29	7.193
Pendapatan yang Ditangguhkan	3.j, 10	-	38.644	Pendapatan yang Ditangguhkan	3.k, 21	275.330
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		18.580.344	22.570.960	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.d, 3.o, 15, 28	8.110.938
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang Pihak Berelasi - Non Usaha	3.d, 3.m, 3.n, 10, 25.a	6.904.362	7.354.362	Bagian Jangka Panjang - Utang Bank	3.d, 3.o, 15, 28	289.033
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	3.o, 3.i, 15, 19	43.154	157.056	Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	3.p, 3.v, 17	51.153.336
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		6.947.516	7.511.418	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		59.264.274
JUMLAH LIABILITAS		25.540.860	30.022.368	JUMLAH LIABILITAS		59.264.274
EKUITAS				EKUITAS		
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:		
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per saham		-	-	Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per saham		-
Modal Dasar - 7.000.000.000 saham		-	-	Modal Dasar - 7.000.000.000 saham		-
Modal Ditempatkan dan Disetor Pemuh - 5.367.076.248 saham	16	54.270.862	54.270.862	Modal Ditempatkan dan Disetor Pemuh - 5.367.076.248 saham	16	54.270.862
Tambahan Modal Disetor	3.i, 17	33.306.963	33.628.332	Tambahan Modal Disetor	3.m, 20	33.628.332
Pendapatan Komprehensif Lainnya	3.o, 3.t, 15	553.194	442.867	Pendapatan Komprehensif Lainnya	3.p, 3.s, 15, 17	314.028
Defisit		-	-	Saldo Laba (Defisit)		-
Telah ditentukan penggunaannya		30.000	30.000	Telah ditentukan penggunaannya		30.000
Belum ditentukan penggunaannya		(80.055.377)	(80.726.498)	Belum ditentukan penggunaannya		(69.556.046)
Saham Diperoleh Kembali	3.p, 16	-	(452.573)	Saham Diperoleh Kembali	3.q, 19	(452.573)
Jumlah Ekuitas		8.105.642	7.190.990	Jumlah Ekuitas		18.234.603
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		33.646.502	37.213.358	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		77.498.877

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompany

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam USD Penuh)

**PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full USD)

	Catatan/ Notes	2019		Catatan/ Notes	2018	2017
PENDAPATAN	3.k, 21	17.280.293	PENDAPATAN	3.k, 21	20.701.319	23.575.803
BEBAN LANGSUNG	3.k, 22	(17.252.308)	BEBAN LANGSUNG	3.k, 3.n, 10, 22	(21.817.968)	(25.058.118)
LABA/RUGI BRUTO		27.985	RUGI BRUTO		(1.116.649)	(1.482.315)
Beban Usaha	3.k, 3.n, 10, 23	(2.000.244)	Beban Usaha	3.k, 3.n, 10, 23	(1.708.778)	(1.595.126)
Pendapatan Lainnya	3.k, 24	286.310	Pendapatan Lainnya	3.k, 24	249.913	171.371
Beban Lainnya	3.k, 25	--	Beban Lainnya	3.k, 25	(1.995.592)	(33.253.783)
RUGI USAHA		(1.685.949)	RUGI USAHA		(4.571.106)	(36.159.853)
Pendapatan Keuangan	3.k	26.888	Pendapatan Keuangan	3.k	33.958	29.327
Biaya Keuangan	3.k	(2.661.611)	Biaya Keuangan	3.k	(3.274.579)	(1.749.707)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(4.320.672)	RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(7.811.727)	(37.880.233)
Beban Pajak Penghasilan	3.l, 8.a	(162.230)	Beban Pajak Penghasilan	3.l, 8.a	(243.018)	(520.239)
RUGI TAHUN BERJALAN		<u>(4.482.902)</u>	RUGI TAHUN BERJALAN		<u>(8.054.745)</u>	<u>(38.400.472)</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK PENGHASILAN			PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK PENGHASILAN			
Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Keuntungan Aktuarial atas Program Imbalan Pasti - Setelah Pajak Penghasilan	3.p, 17	2.268	Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Keuntungan Aktuarial atas Program Imbalan Pasti - Setelah Pajak Penghasilan	3.p, 17	88.005	20.326
Pos-pos Yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Lindung Nilai atas Asuransi - Setelah Pajak Penghasilan	3.s, 16	--	Pos-pos Yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Lindung Nilai atas Asuransi - Setelah Pajak Penghasilan	3.s, 16	--	(84.206)
Penghasilan(Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		2.268	Penghasilan(Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		88.005	(73.880)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(4.480.634)</u>	JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(7.966.740)</u>	<u>(38.474.352)</u>
JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		<u>(4.482.902)</u>	JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		<u>(8.054.745)</u>	<u>(38.400.472)</u>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		<u>(4.480.634)</u>	JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		<u>(7.966.740)</u>	<u>(38.474.352)</u>
RUGI PER SAHAM DASAR	3.l, 26	(0,001104)	RUGI PER SAHAM DASAR	3.l, 26	(0,001984)	(0,009461)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
PENDAPATAN	3.j, 18	7.551.871	11.349.417	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	3.j, 19	(5.948.811)	(13.520.672)	DIRECT EXPENSES
LABA/RUGI BRUTO		1.603.060	(2.172.255)	GROSS PROFIT/(LOSS)
Beban Usaha	3.j, 3.m, 10, 21	(1.148.934)	(2.031.763)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	3.j, 21	796.297	24.607.825	Other Income
Beban Lainnya	3.j, 22	(997.787)	(28.462.077)	Other Expenses
LABA/RUGI USAHA		952.136	(9.068.210)	OPERATING PROFIT/(LOSS)
Pendapatan Keuangan	3.l	22.365	15.137	Financial Income
Biaya Keuangan	3.l	(221.290)	(1.993.761)	Financial Charges
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		753.611	(11.036.824)	PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	3.k, 8.a	(80.490)	(135.618)	Income Tax Expenses
LABA/RUGI PERIODE BERJALAN		<u>673.121</u>	<u>(11.172.452)</u>	PROFIT/(LOSS) FOR THE CURRENT PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Keuntungan Aktuarial atas Program Imbalan Pasti - Setelah Pajak Penghasilan	3.o, 3.l, 15	110.127	128.939	Items That Will Not Be Reclassified To Profit And Loss: Actuarial Gain on Defined Benefit Pension Plan - Net of Tax
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		110.127	128.939	Other Comprehensive Income For The Current Year - Net of Tax
JUMLAH LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>783.448</u>	<u>(11.043.613)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE CURRENT YEAR
JUMLAH LABA/RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		<u>673.121</u>	<u>(11.172.452)</u>	TOTAL PROFIT/(LOSS) FOR THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY
JUMLAH LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		<u>783.448</u>	<u>(11.043.613)</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS) FOR THE CURRENT PERIOD ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY
LABA/RUGI PER SAHAM DASAR	3.q, 23	0,000135	(0,002082)	BASIC PROFIT/(LOSS) PER SHARE

Laporan Keuangan PT Express Trasindo Utama Tbk Tahun 2017-2021

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)
---	--

	30/09/2018	Catatan/ Notes	31/12/2017	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	5.897.316	4	8.157.958	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	248.046.043	5	293.732.904	Trade receivable - third parties
Piutang lain - lain				Other receivable
Pihak ketiga	20.453.606		41.859.124	Third parties
Pihak berelasi	68.631.291	27	81.832.587	Related parties
Persediaan	6.473.287	6	7.393.223	Inventories
Pajak dibayar di muka	5.935.402	7	8.481.509	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	7.665.982		9.162.876	Prepaid expenses
Uang muka	1.749.437		2.280.396	Advances
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	101.955.700	9	-	Non-current asset held for sale
Jumlah aset lancar	<u>466.808.054</u>		<u>452.880.577</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset pajak tangguhan	56.988.372	7	38.737.447	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi - neto	292.941	8	-	Investments in associates - net
Aset tetap	944.121.589	9	1.393.197.566	Property and equipment
Goodwill	82.000.000	10	93.000.000	Goodwill
Aset tidak lancar lain - lain	8.673.959		32.197.420	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>1.092.076.851</u>		<u>1.557.132.433</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>1.558.884.925</u>		<u>2.010.013.010</u>	TOTAL ASSETS

	31/03/2021	31/03/2020	Notes	31/12/2019
Aset				
Aset lancar				
Kas dan setara kas	17.518.834	35.224.053	4	19.638.671
Rekening penampungan	41.735.600	33.090.545	5	29.837.684
Piutang usaha - pihak ketiga	22.844.869	75.691.341	6	92.207.091
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	467.177	917.755		963.805
Pihak berelasi	48.870.003	66.570.756	26	57.224.780
Persediaan	1.087.873	1.961.131	7	1.973.476
Pajak dibayar di muka	1.190.036	2.181.142	8a	2.422.835
Biaya dibayar di muka	1.048.522	3.345.213		3.984.785
Uang muka	94.013	343.393		1.450.341
Jumlah aset lancar	<u>134.856.827</u>	<u>209.325.429</u>		<u>209.703.468</u>
Aset tidak lancar				
Investasi pada entitas asosiasi - neto	-	110.374	9	152.815
Investasi pada ventura bersama	-	1.277.063	10	1.797.093
Aset tetap	37.063.025	201.843.343	11	263.890.302
Aset tidak lancar lain-lain	1.934.392	3.022.447		3.721.653
Jumlah aset tidak lancar	<u>38.997.417</u>	<u>206.253.227</u>		<u>269.581.863</u>
Jumlah aset	<u>173.854.344</u>	<u>415.578.656</u>		<u>479.285.331</u>

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30/09/2018	Catatan/ Notes	30/09/2017	
Pendapatan	187.017.115	22	231.620.000	Revenues
Beban langsung	(334.028.660)	23	(350.354.998)	Direct cost
Rugi bruto	(147.011.545)		(118.734.998)	Gross loss
Beban umum dan administrasi	(107.413.152)	24	(39.190.932)	General and administration expenses
Rugi usaha	(254.424.697)		(157.925.930)	Operating loss
Penghasilan (beban) lain-lain				Other income (expenses)
Penghasilan bunga	39.185		4.492.174	Interest income
Bagian laba setelah pajak dari entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas	92.941	8	-	Share of post-tax profits of equity accounted associate
Beban bunga	(122.831.290)	25	(137.554.042)	Interest expense
Beban penurunan nilai goodwill	(11.000.000)	10	-	Impairment loss on goodwill
Beban penurunan nilai aset tetap	(185.912.908)	9	-	Impairment loss on property and equipment
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	448.251	9	(218.544)	Gain (loss) on sale of property and equipment
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	452		(1.507)	Gain (loss) on foreign exchange
Beban lain-lain	(4.189.511)		(3.840.383)	Other expenses
Beban lain-lain - neto	(323.352.680)		(137.122.302)	Other expenses - net
Rugi sebelum pajak	(577.777.577)		(295.046.232)	Loss before tax
Penghasilan pajak - neto	39.490.928	7	84.159.531	Tax benefits - net
Rugi neto tahun berjalan	(538.286.649)		(210.888.701)	Net loss for the period
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang Pajak yang terkait dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		18		Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of long-term employee benefits liabilities Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak		7		Other comprehensive income - net of tax
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	(538.286.649)		(210.888.701)	Total comprehensive loss for the period
	31/03/2021		31/03/2020	Notes
Pendapatan	2.148.649		15.762.242	22
Beban pokok pendapatan	(8.451.143)		(42.340.450)	23
Rugi bruto	(6.302.494)		(26.568.217)	
Beban umum dan administrasi	(804.396)		(4.832.657)	24
Rugi usaha	(7.106.890)		(31.390.874)	
Penghasilan (beban) lain-lain				
(Kerugian) keuntungan penjualan aset tetap	(682.923)		6.762.306	11
Penghasilan bunga	135.374		63.284	
Kerugian selisih kurs	-		(251)	
Bagian rugi setelah pajak yang dicatat dengan metode ekuitas dari:				
- Entitas asosiasi	-		(42.441)	9
- Ventura bersama	-		(520.030)	10
Beban bunga	(1.736.605)		(1.754.831)	
Penghasilan lain-lain	437.095		454.676	
(Beban) penghasilan lain-lain - neto	(1.847.059)		4.962.713	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(8.953.949)		(26.428.161)	
Beban pajak penghasilan - neto	(20.638.967)		(5.650.433)	8c
Rugi neto tahun berjalan	(29.592.916)		(32.078.594)	
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-		-	
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(29.592.916)		(32.078.594)	
	31/03/2019			
Pendapatan	38.008.275			
Beban pokok pendapatan	(83.931.398)			
Rugi bruto	(45.923.123)			
Beban umum dan administrasi	(5.023.637)			
Rugi usaha	(50.946.760)			
Penghasilan (beban) lain-lain				
(Kerugian) keuntungan penjualan aset tetap			7.009.623	
Penghasilan bunga			11.658	
Kerugian selisih kurs			(499)	
Bagian rugi setelah pajak yang dicatat dengan metode ekuitas dari:				
- Entitas asosiasi			55.372	
- Ventura bersama			-	
Beban bunga			(1.735.547)	
Penghasilan lain-lain			162.395	
(Beban) penghasilan lain-lain - neto			5.503.002	
Rugi sebelum pajak penghasilan			(45.443.758)	
Beban pajak penghasilan - neto			3.172.601	
Rugi neto tahun berjalan			(42.271.157)	
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak			-	
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan			(42.271.157)	

Laporan Keuangan PT Mitra International Resources Tbk Tahun 2017-2021

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2018 AND
31 DECEMBER 2017
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30/09/2018	Catatan/ Notes	31/12/2017	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	5.897.316	4	8.157.958	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	248.046.043	5	293.732.904	Trade receivable - third parties
Piutang lain - lain				Other receivable
Pihak ketiga	20.453.606		41.859.124	Third parties
Pihak berelasi	68.631.291	27	81.832.587	Related parties
Persediaan	6.473.287	6	7.393.223	Inventories
Pajak dibayar di muka	5.935.402	7	8.481.509	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	7.665.982		9.162.876	Prepaid expenses
Uang muka	1.749.437		2.260.396	Advances
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	101.956.700	9	-	Non-current asset held for sale
Jumlah aset lancar	466.808.064		452.880.577	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset pajak tangguhan	56.988.372	7	38.737.447	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi - neto	292.941	8	-	Investments in associates - net
Aset tetap	944.121.589	9	1.393.197.566	Property and equipment
Goodwill	82.000.000	10	93.000.000	Goodwill
Aset tidak lancar lain - lain	6.673.959		32.197.420	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	1.092.076.861		1.557.132.433	Total non-current assets
JUMLAH ASET	1.558.884.925		2.010.013.010	TOTAL ASSETS

	Catatan/ Notes	2021	2020	2019
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2,a,b,e,n,4,29	1.837.024.558	3.491.521.674	4.030.181.708
Piutang usaha				
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 2.081.402.472 per 31 Desember 2021 dan 2020	2,a,b,g,3,5	12.760.387.658	12.106.822.425	32.427.744.875
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	2,a,d,g,3,6	25.062.951.756	25.570.072.576	30.354.816.657
Persediaan - bersih	2,a,b,h,3,7	2.185.554.541	2.554.065.395	3.443.676.653
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2,a,b,m,11	1.413.697.778	1.303.380.605	994.799.452
Pajak dibayar dimuka	2,a,b,p,14,a	11.176.702.150	10.185.915.823	8.917.182.193
Jumlah aset lancar		54.436.318.441	55.211.778.498	80.168.401.538
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang pihak berelasi	2,a,b,o,26	-	25.000.000	25.000.000
Investasi pada Instrumen ekuitas	2,a,b,i,8	7.235.000.000	5.870.000.000	6.755.000.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 228.068.544.462 per 31 Desember 2021 (2020 : Rp 226.095.116.864)	2,a,b,j,m,9	200.247.583.894	216.290.445.407	224.568.825.207
Aset pajak tangguhan	2,a,b,p,14,c	585.431.159	612.969.241	996.355.779
Goodwill	2,a,b,10	38.577.571.878	38.577.571.878	38.577.571.878
Aset lain-lain				
Uang jaminan	2,a,b,12	444.199.510	444.199.510	391.899.510
Jumlah aset tidak lancar		247.069.786.441	261.820.186.036	271.314.652.374
JUMLAH ASET		301.506.104.882	317.031.964.534	351.483.053.912

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENDAPATAN BERSIH	2,18,21	128.781.272.003	121.473.498.122	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,19	(105.914.508.072)	(99.758.478.056)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		22.866.763.931	21.715.020.066	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban administrasi dan umum	2,20	(10.764.252.920)	(12.192.204.357)	General and administrative expenses
Beban pajak penghasilan final	2	(470.828.750)	(489.321.930)	Final income tax expenses
Jumlah beban usaha		(11.235.081.670)	(12.681.526.287)	Total operating expenses
LABA USAHA		11.631.682.261	9.053.493.779	PROFIT FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga		4.735.099	8.411.425	Interest income
Laba penjualan aset tetap		126.127.015	74.837.430	Gain on sale of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs - bersih		(417.259)	(654.373.670)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga utang bank		(8.330.992.137)	(10.376.036.348)	Interest expense of bank loans
Beban bunga utang pembiayaan		(2.547.503.130)	(2.053.330.404)	Interest expense of finance lease
Beban pajak dan denda		(141.160.101)	(58.239.665)	Tax expenses and penalty
Lain-lain - bersih		(1.183.238.819)	(17.803.172.903)	Others - net
Jumlah beban lain-lain - bersih		(12.072.447.332)	(30.861.903.135)	Total other expenses - net
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(440.765.071)	(21.808.409.356)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	2,11	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	2,11	1.032.241.612	1.756.915.589	Deferred tax
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		591.476.541	(20.051.493.787)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan pasca kerja - bersih		(915.254.429)	(835.302.306)	Actuarial gain (loss) of post-employment benefit liabilities - net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan			490.303.342	Foreign exchange differences from translation of financial statements
Aset keuangan tersedia untuk dijual		(3.900.000.000)	2.437.500.000	Financial assets available for sale
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(4.815.254.429)	2.092.501.036	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(4.223.777.888)	(17.958.992.751)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2.315.734.466	(18.882.381.791)	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali		(1.724.257.925)	(1.169.111.996)	Non-controlling interest
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		591.476.541	(20.051.493.787)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(2.499.519.963)	(18.789.880.755)	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali		(1.724.257.925)	(1.169.111.996)	Non-controlling interest
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(4.223.777.888)	(17.958.992.751)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM - DASAR		0,58	(4,77)	PROFIT (LOSS) PER SHARE - BASIC

	Notes	2021	2020	2019
PENDAPATAN BERSIH	2.m,5,19,23	85.604.008.684	86.959.391.390	131.033.025.029
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.m,7,8,18,24	(85.844.360.951)	(87.458.500.427)	(112.245.989.534)
RUGI BRUTO		(240.352.267)	(499.109.037)	18.787.035.495
BEBAN USAHA				
Beban administrasi dan umum	2.m,9,11,25	(5.131.924.506)	(6.432.724.206)	(9.374.166.706)
Beban pajak penghasilan final	2.m,p,14	(465.832.800)	(427.205.975)	(463.625.875)
Jumlah beban usaha		(5.597.757.306)	(6.859.930.181)	(9.837.792.581)
RUGI USAHA		(5.838.109.573)	(7.359.039.218)	8.949.242.914
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2.m			
Pendapatan bunga		6.809.401	16.944.426	7.083.418
Laba (rugi) penjualan aset tetap	2.m,9	126.262.596	(716.876.625)	(20.114.685)
Beban bunga utang bank		(5.606.730.003)	(6.028.827.440)	(6.746.703.972)
Beban bunga utang pembiayaan		(1.934.559.960)	(2.015.363.921)	(2.532.911.295)
Beban pajak dan denda		(210.265.142)	(1.972.588.665)	-
Laba (rugi) selisih kurs		459.764	(3.187.151)	(144.635.260)
Beban penyisihan penurunan nilai piutang		-	(246.718)	(4.005.743)
Lain-lain - bersih		(815.317.868)	(922.020.517)	(1.992.807.759)
Jumlah beban lain-lain - bersih		(8.433.341.212)	(11.642.166.811)	(11.434.095.296)
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(14.271.450.785)	(19.001.205.729)	(2.484.852.382)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				
Pajak kini	2.m,14	-	763.026.356	(737.517.818)
Pajak tangguhan	2.m,14	1.075.792.051	-	-
RUGI TAHUN BERJALAN		(13.195.658.734)	(18.218.177.373)	(3.222.370.200)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Keuntungan (kerugian) aktuaris atas liabilitas imbalan pasca kerja - bersih	2.m,q,20	(273.297.473)	(100.309.658)	533.611.232
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2.m,8,33	1.365.000.000	(885.000.000)	12.930.000.000
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		1.091.702.527	(985.309.658)	13.463.611.232
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(12.103.956.207)	(19.203.487.031)	10.241.241.032
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk		(13.100.025.032)	(18.036.046.007)	(2.624.314.016)
Keperentingan non-pengendali		(95.633.702)	(182.131.366)	(398.056.184)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(13.195.658.734)	(18.218.177.373)	(3.222.370.200)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk		(12.008.322.505)	(19.021.356.665)	10.639.297.216
Keperentingan non-pengendali		(95.633.702)	(182.131.366)	(398.056.184)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(12.103.956.207)	(19.203.487.031)	10.241.241.032
RUGI PER SAHAM - DASAR	2,24	(3,31)	(4,55)	(0,71)

Laporan Keuangan PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk Tahun 2017-2021

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2018 and 2017
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2018	2017	ASSETS
		Rp	Rp	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	4	230,637,261	154,620,345	Cash and Banks
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak Berelasi	33	95,299	1,989,307	Related Party
Pihak Ketiga	5	146,174,263	111,936,291	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya				Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	33	1,613,880	—	Related Party
Pihak Ketiga	6	10,270,761	20,000,187	Third Parties
Persediaan	7	234,703,984	191,457,211	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	15.a	99,975,954	60,063,049	Prepaid Tax
Biaya Dibayar Dimuka	8	4,858,570	5,236,556	Prepaid Expenses
Uang Muka	9	14,912,656	19,550,471	Advances
Uang Muka Investasi	10	4,352,824	10,835,914	Investment Advances
Total Aset Lancar		747,599,742	575,686,931	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	15.e	5,188,861	1,536,536	Deferred Tax Assets
Goodwill	38	29,127,982	29,127,982	Goodwill
Aset Tetap - setelah Dikurangi:				Fixed Assets - Net of Accumulated
Akumulasi Penyusutan	11	1,038,980,275	1,803,570,165	Depreciation
Aset Takberwujud - setelah				Intangible Asset - Net of
Dikurangi Amortisasi	12	177,700,914	196,953,093	Amortization
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya				Other Non-Current Financial Assets
Pihak Berelasi	33	16,778,735	23,048,734	Related Parties
Pihak Ketiga	13	15,819,817	15,110,859	Third Parties
Aset Lain-lain	14	39,203,578	46,310,703	Other Assets
Total Aset Tidak Lancar		1,322,405,162	1,315,657,478	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2,069,999,904	1,891,344,409	TOTAL ASSETS

ASET	Catatan/ Notes	2020	2019	ASSETS
		Rp	Rp	
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4, 38, 39	214,265,895	168,103,818	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	5, 38, 39	3,715,257	11,696,306	Time Deposits
Piutang Usaha	6, 38, 39			Trade Receivables
Pihak Ketiga		132,292,996	94,077,744	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7, 38, 39			Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	36	—	3,558,991	Related Parties
Pihak Ketiga		37,130,971	8,317,394	Third Parties
Persediaan	8	239,115,922	447,573,208	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	16.a	70,491,883	146,449,559	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	9	6,408,199	5,553,290	Prepaid Expenses
Uang Muka	10	2,690,685	12,815,222	Advances
Total Aset Lancar		706,111,808	898,145,532	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Aset Pajak Tangguhan	16.e	21,007,145	298,594	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	11	—	4,491,401	Investment in Associated Entities
Goodwill	41	29,127,982	29,127,982	Goodwill
Aset Tetap - Setelah Dikurangi				Fixed Assets - Net of Accumulated
Akumulasi Penyusutan	12	1,302,669,302	1,084,818,213	Depreciation
Aset Takberwujud - Setelah				Intangible Asset - Net of
Dikurangi Amortisasi	13	141,853,216	159,776,391	Amortization
Aset Keuangan Tidak Lancar	14, 38, 39			Other Non-current Financial
Lainnya				Assets
Pihak Berelasi	36	582,367	573,945	Related Parties
Pihak Ketiga		10,738,081	21,397,958	Third Parties
Aset Lain-lain	15, 38, 39	22,934,801	25,042,544	Other Assets
Total Aset Tidak Lancar		1,528,912,894	1,325,527,028	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		2,235,024,702	2,223,672,560	TOTAL ASSETS

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 36, 37	157,243,101	214,265,895	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	5, 36, 37	4,272,397	3,715,257	Time Deposits
Piutang Usaha	6, 36, 37			Trade Receivables
- Pihak Ketiga		164,172,278	132,292,996	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7, 36			Other Current Financial Assets
- Pihak Ketiga		17,518,875	37,130,971	Third Parties
Persediaan	8	146,233,039	239,115,922	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	15.a	28,752,496	70,491,883	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	9	6,818,489	6,408,199	Prepaid Expenses
Uang Muka	10	2,716,977	2,690,685	Advances
Total Aset Lancar		527,727,652	706,111,808	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	15.e	21,551,519	21,007,145	Deferred Tax Assets
Goodwill	39	29,127,982	29,127,982	Goodwill
Aset Tetap - Setelah Dikurangi				Fixed Assets - Net of Accumulated
- Akumulasi Penyusutan	11	1,128,265,348	1,302,669,302	Depreciation
Aset Takberwujud - Setelah				Intangible Asset - Net of
- Dikurangi Amortisasi	12	126,437,260	141,853,216	Amortization
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	13, 36, 37			Other Non-Current Financial Assets
- Pihak Berelasi	34	-	582,367	Related Parties
- Pihak Ketiga		5,215,822	10,738,081	Third Parties
Aset Lain-lain	14, 36, 37	21,475,563	22,934,801	Other Assets
Total Aset Tidak Lancar		1,332,073,494	1,528,912,894	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1,859,801,146	2,235,024,702	TOTAL ASSETS

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
PENDAPATAN	28	1,197,858,202	1,209,085,300	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	29	(617,078,232)	(785,968,966)	DIRECT EXPENSES
LABA BRUTO		580,779,970	423,116,334	GROSS PROFIT
Penghasilan Lainnya	31	28,387,910	25,934,877	Other Income
Beban Operasional	30	(385,551,535)	(205,912,966)	Operating Expenses
Beban Lainnya	31	(40,222,623)	(25,640,757)	Other Expenses
LABA USAHA		63,321,722	157,497,468	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan		(66,355,087)	(72,134,541)	Financial Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		(3,033,365)	85,362,947	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	15.d	(39,171,746)	(57,275,813)	PROFIT TAX EXPENSE
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN		(42,205,111)	28,087,134	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that Will not be Reclassified to Profit or Loss
- Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	23	2,056,804	(2,301,398)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
- Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	15.e	(517,130)	575,350	Income Tax Related to Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
		1,539,674	(1,726,048)	
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that May be Reclassified to Profit or Loss
- Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		9,824,466	3,720,919	Translation Adjustment on Financial Statements
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak		11,364,140	1,994,871	Other Comprehensive Income for the Year Net of Tax
TOTAL (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(30,840,971)	30,082,005	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				(LOSS) INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTTABLE TO:
- Pemilik Entitas Induk		743,321	41,964,771	Owners of Parent Entity
- Kepentingan Non-pengendali		(42,948,432)	(13,877,637)	Non-controlling Interest
TOTAL (RUGI) LABA TAHUN BERJALAN		(42,205,111)	28,087,134	TOTAL (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
TOTAL (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTTABLE TO:
- Pemilik Entitas Induk		12,031,231	46,065,614	Owners of Parent Entity
- Kepentingan Non-pengendali		(42,872,202)	(15,983,609)	Non-controlling Interest
TOTAL (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(30,840,971)	30,082,005	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR - Dalam Rupiah Penuh	38	0.26	17.97	EARNINGS PER SHARE - In Full Rupiah

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019*) Rp	
PENDAPATAN	30	1,292,828,966	1,433,849,787	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	31	(1,129,920,515)	(1,204,452,019)	DIRECT EXPENSE
LABA BRUTO		162,908,451	229,397,768	GROSS PROFIT
Penghasilan Lainnya	33	34,832,197	38,080,936	Other Income
Beban Operasional	32	(129,669,838)	(142,911,350)	Operating Expenses
Beban Lainnya	33	(36,893,490)	(28,704,591)	Other Expenses
LABA USAHA		31,177,320	95,862,763	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan	34	(71,504,964)	(60,710,849)	Financial Expenses
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK		(40,327,644)	35,151,914	PROFIT/(LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	16.c, 16.d	(30,417,726)	(44,698,642)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI TAHUN BERJALAN		(70,745,370)	(9,546,728)	LOSS FOR THE YEARS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	25	(3,821,997)	(2,816,562)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Surplus Revaluasi Aset Tetap	12	(29,039,934)	109,070,680	Revaluation Surplus on Fixed Asset
Pajak Penghasilan terkait Pos pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		9,965,395	(26,563,537)	Income Tax related to Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
		(22,896,536)	79,690,581	
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that May be Reclassified to Profit or Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		3,590,697	(1,896,980)	Translation Adjustment on Financial Statements
Total Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak		(19,305,839)	77,793,601	Other Comprehensive Income for the Years Net of Tax
TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(90,051,209)	68,246,873	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEARS
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT/(LOSS) FOR THE YEARS ATTRIBUTTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(59,331,259)	13,191,662	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(11,414,111)	(22,738,390)	Non-controlling Interest
TOTAL RUGI TAHUN BERJALAN		(70,745,370)	(9,546,728)	TOTAL LOSS FOR THE YEARS
TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEARS ATTRIBUTTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(78,199,643)	89,430,119	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	29	(11,851,566)	(21,183,246)	Non-controlling Interest
TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(90,051,209)	68,246,873	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEARS
LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR - Dalam Rupiah Penuh (Catatan 40)		(21,08)	4,69	EARNINGS/(LOSS) PER SHARE - In Full Rupiah (Note 40)

*) Telah direklasifikasi (Catatan 44)

*) Has been reclassified (Note 44)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021 Rp	2020 Rp	
PENDAPATAN	28	1,321,828,564	1,292,828,966	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	29	(1,121,198,853)	(1,129,920,515)	DIRECT EXPENSE
LABA BRUTO		200,629,711	162,908,451	GROSS PROFIT
Penghasilan Lainnya	31	4,875,536	34,832,197	Other Income
Beban Operasional	30	(108,477,696)	(123,669,838)	Operating Expenses
Beban Lainnya	31	(66,767,798)	(36,893,490)	Other Expenses
LABA USAHA		30,059,753	31,177,320	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan	32	(77,456,100)	(71,504,964)	Financial Expenses
RUGI SEBELUM PAJAK		(47,396,347)	(40,327,644)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	15.c, 15.d	(35,718,800)	(30,417,726)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI TAHUN BERJALAN		(83,115,147)	(70,745,370)	LOSS FOR THE YEARS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	23	2,104,331	(3,821,997)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Surplus Revaluasi Aset Tetap		-	(29,039,934)	Revaluation Surplus on Fixed Asset
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	15.e	(485,666)	9,965,395	Income Tax Related to Items that will Not be Reclassified to Profit or Loss
		1,618,665	(22,896,536)	
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that May be Reclassified to Profit or Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		24,934,803	3,590,697	Translation Adjustment on Financial Statements
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak		26,553,468	(19,305,839)	Other Comprehensive Income for the Year Net of Tax
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(56,561,679)	(90,051,209)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEARS
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE YEARS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(58,371,260)	(59,331,259)	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(24,743,892)	(11,414,111)	Non-controlling Interest
TOTAL RUGI TAHUN BERJALAN		(83,115,147)	(70,745,370)	TOTAL LOSS FOR THE YEARS
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEARS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(41,149,126)	(78,199,643)	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	27	(15,412,553)	(11,851,566)	Non-controlling Interest
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(56,561,679)	(90,051,209)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEARS
RUGI PER SAHAM DASAR - Dalam Rupiah Penuh	37	(20,74)	(21,08)	LOSS PER SHARE - In Full Rupiah

Laporan Keuangan PT Sidomulyo Selaras Tbk Tahun 2017-2021

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan / Notes	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,144,582,927	2,4,26,27	5,244,754,144	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	61,423,326,221	2,5,26,27	55,200,800,469	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain		2,6,26,27		Other receivables
Pihak ketiga	6,469,053,861		6,481,430,987	Third parties
Pihak berelasi	250,000,000	23	250,000,000	Related party
Persediaan - bersih	7,547,018,329	2,7	8,755,990,271	inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	7,473,462,475	2	8,044,311,925	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	4,323,326	12a	228,875,260	Prepaid tax
Taksiran tagihan pajak penghasilan	387,191,958	12c	1,277,776,412	Estimated claim for income tax refund
Jumlah Aset Lancar	87,698,959,097		85,463,939,468	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	3,905,475,665	2,12d	1,474,816,068	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	270,761,259,708	2,8	298,507,419,992	Fixed assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	274,666,735,373		299,982,236,060	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	362,365,694,470		385,446,175,528	TOTAL ASSETS

	Catatan / Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,21,22	3.908.706.068	11.596.014.196	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	2,5,21,22	15.751.853.801	30.179.939.656	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain	2,6,21,22			Other receivables
Pihak ketiga		8.999.524.136	6.228.566.094	Third parties
Pihak berelasi	19	250.000.000	250.000.000	Related parties
Persediaan - bersih	2,7	10.783.401.255	12.342.967.404	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2	1.925.215.056	2.627.755.099	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	10a	596.333.192	1.204.559.839	Prepaid tax
Taksiran tagihan pajak penghasilan		387.191.958	387.191.958	Estimated claim for income tax refund
Jumlah Aset Lancar		42.602.225.466	64.816.994.246	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2,10d	3.128.936.796	2.157.917.499	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2,8	131.451.675.593	150.846.135.606	Fixed assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		134.580.612.389	153.004.053.105	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		177.182.837.855	217.821.047.351	TOTAL ASSETS

	Catatan / Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,24,25	2.024.551.124	3.908.706.068	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	2,5,24,25	19.906.450.104	15.751.853.801	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain	2,6,24,25			Other receivables
Pihak ketiga		12.078.407.764	8.999.524.136	Third parties
Pihak berelasi	23	250.000.000	250.000.000	Related parties
Persediaan - bersih	2,7	6.896.976.304	10.783.401.255	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2	1.903.867.689	1.925.215.056	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	12a	637.948.622	596.333.192	Prepaid tax
Uang jaminan	2,8,24,25	612.500.000	-	Security deposit
Taksiran tagihan pengembalian pajak		-	387.191.958	Estimated claims for tax refund
Jumlah Aset Lancar		45.210.701.607	42.602.225.466	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2,12d	3.922.319.610	3.128.936.796	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2,9	119.034.382.549	131.451.675.593	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	2,10	1.032.052.500	-	Right-of-use assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		123.988.764.659	134.580.612.389	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		169.199.466.266	177.182.837.855	TOTAL ASSETS

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan / Notes	2017	
PENDAPATAN BERSIH	102.990.754.237	2,19	102.961.872.508	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(90.128.262.221)	2,20	(87.551.340.531)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	12.862.492.016		15.410.531.977	GROSS PROFIT
Beban usaha	(31.667.650.197)	2,21	(36.464.399.270)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	34.538.130	2	23.544.197	Finance income
Beban keuangan	(10.010.620.821)	2	(17.784.053.110)	Finance costs
Pendapatan (beban) usaha lainnya – bersih	(4.081.617.327)	2,22	303.384.202	Other operating income (expenses) - net
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(32.862.858.199)		(38.510.992.004)	LOSSES BEFORE INCOME TAX (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(405.918.961)	12c	-	Current
Tangguhan	2.472.997.983	12d	710.605.807	Deferred
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	2.067.079.022		710.605.807	INCOME TAX BENEFIT - NET
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(30.795.779.177)		(37.800.386.197)	NET LOSSES FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	522.716.727	2,15	(1.184.389.101)	Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits
Pajak penghasilan terkait	(42.338.386)	2,12d	245.637.730	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH DIKURANGI PAJAK	480.378.341		(938.551.371)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(30.315.400.836)		(38.738.937.568)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE YEAR
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSSES FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(30.883.700.376)	2,2	(37.484.784.262)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	67.921.199	2,2	(305.601.935)	Non-controlling interests
JUMLAH	(30.795.779.177)		(37.800.386.197)	TOTAL

	Catatan / Notes	2021	2020	2019
PENDAPATAN BERSIH	2,18	82.622.335.649	89.009.501.417	106.273.588.474
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,19	(64.001.620.915)	(95.088.433.210)	(101.587.013.017)
LABA (RUGI) KOTOR		18.620.714.734	(6.078.931.793)	4.686.575.457
Beban usaha	2,20	(28.600.707.754)	(35.501.916.866)	(46.214.275.284)
Beban keuangan	2	(437.635.914)	53.338.507	39.768.242
Pendapatan keuangan	2	15.032.146	(456.426.525)	(2.315.346.087)
Beban usaha lainnya - bersih	2,21	(129.470.132)	(2.256.927.675)	6.298.574.973
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(10.532.066.920)	(44.240.864.352)	(37.504.702.699)
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	2,12d	790.074.354	947.798.388	(590.019.109)
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(9.741.992.566)	947.798.388	1.280.613.671
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			(43.293.065.964)	(36.224.089.028)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2,15	107.062.070	(198.726.954)	962.399.855
Pajak penghasilan terkait	2,12d	3.308.460	23.220.909	(240.599.964)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		110.370.530	(175.506.045)	721.799.891
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(9.631.622.036)	(43.468.572.009)	(35.502.289.137)

	Catatan / Notes	2021	2020	2019
PENDAPATAN BERSIH	2,18	82.622.335.649	89.009.501.417	106.273.588.474
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,19	(64.001.620.915)	(95.088.433.210)	(101.587.013.017)
LABA (RUGI) KOTOR		18.620.714.734	(6.078.931.793)	4.686.575.457
Beban usaha	2,20	(28.600.707.754)	(35.501.916.866)	(46.214.275.284)
Beban keuangan	2	(437.635.914)	(53.338.507)	(39.768.242)
Pendapatan keuangan	2	15.032.146	(456.426.525)	(2.315.346.087)
Beban usaha lainnya - bersih	2,21	(129.470.132)	(2.256.927.675)	6.298.574.973
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(10.532.066.920)	(44.240.864.352)	(37.504.702.699)
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	2,12d	790.074.354	947.798.388	(590.019.109)
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(9.741.992.566)	947.798.388	1.280.613.671
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			(43.293.065.964)	(36.224.089.028)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2,15	107.062.070		
Pajak penghasilan terkait	2,12d	3.308.460	(198.726.954)	962.399.855
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		110.370.530	(175.506.045)	721.799.891
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(9.631.622.036)	(43.468.572.009)	(35.502.289.137)



Lampiran 4



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 319/05/A.2-II/III/44/2023 Makassar, 13 Maret 2023

Lamp : :-

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : NURFADILLAH

Stambuk : 105721139819

Jurusan : Manajemen

Judul Penelitian : Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
 NBM 651 507

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR

Gedung Menara IQRA Lt.2. Jl. Sultan Alauddin No. 259
 Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faksimile (0411) 865588;
 Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com



Makassar, 14 Maret 2023 M

21 Sya'ban 1444 H

Nomor : 055/GI-U//III/2023
 Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
 Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Makassar
 Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 897/05/C.4-VIII/III/1444/2023. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama : Nurfadillah
 Stambuk : 105721139819
 Program Studi : Manajemen
 Judul Penelitian : "Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"

2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul Khaerat,

Pembina
 Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar

Dr. A. Ifayani Haanurat, MM, CBC

NBM: 857 606





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Il. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra II. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA	NURFADILLAH			
NIM	105721139819			
PROGRAM STUDI	MANAJEMEN			
JUDUL SKRIPSI	ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)			
NAMA PEMBIMBING 1	Asri Jaya, SE,MM			
NAMA PEMBIMBING 2	Nurlina, SE., MM			
NAMA VALIDATOR	ASRIANI HASAN, SE., M.SC.			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	24/05/23	Menggunakan Data Sekunder	
2	Sumber data (data sekunder)	24/05/23	OK (Menggunakan Data Laporan Keuangan)	
3	Raw data / Tabulasi data (data primer)	24/05/23	OK (File yang dikumpulkan berupa data Excel)	
4	Hasil Statistik deskriptif	24/05/23	OK	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	24/05/23	OK	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	24/05/23	OK (Penelitian tidak membutuhkan Hasil Uji Asumsi Statistik)	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	24/05/23	OK	
8	Hasil interpretasi data	24/05/23	OK	
9	Dokumentasi	24/05/23	OK	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA**

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqbal 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL
VALIDASI ABSTRAK**

NAMA MAHASISWA	Nurfadillah			
NIM	105721139819			
PROGRAM STUDI	Manajemen			
JUDUL SKRIPSI	<i>Analisis Rasio Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di BEI</i>			
NAMA PEMBIMBING 1	Asri Jaya, S.E, MM			
NAMA PEMBIMBING 2	Nurlina, S.E, MM			
NAMA VALIDATOR	M. Hidayat, S.E, MM			
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	7 Jun 2023	1. Penulisan (terlampir pedacatatan)	

*Harap validator memberiparafketikakoreksi telah disetujui





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurfadillah
NIM : 105721139819
Program Studi : Manajemen
Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Arabang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	15 %	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	3 %	10 %
5	Bab 5	2 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 17 Juli 2023

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,


Nurhidayah Han, M.P.
NIM. 104591



BAB 1 Nurfadillah

105721139819

by Tahap Tutup

Submission date: 17 Jul 2023 08:37AM (UTC+0700)

Submission ID: 2132186817

File name: BAB_1_25.docx (111.23K)

Word count: 3829

Character count: 28440

BAB 1 Nurfadillah 105721139819

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX



2%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

turnitin

1	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	3%
2	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	3%
3	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	2%
4	Submitted to Lektorial School Student Paper	2%

Exclude Quotes

Exclude Bibliography





BAB 2 Nurfadillah
105721139819
by Tahap Tutop

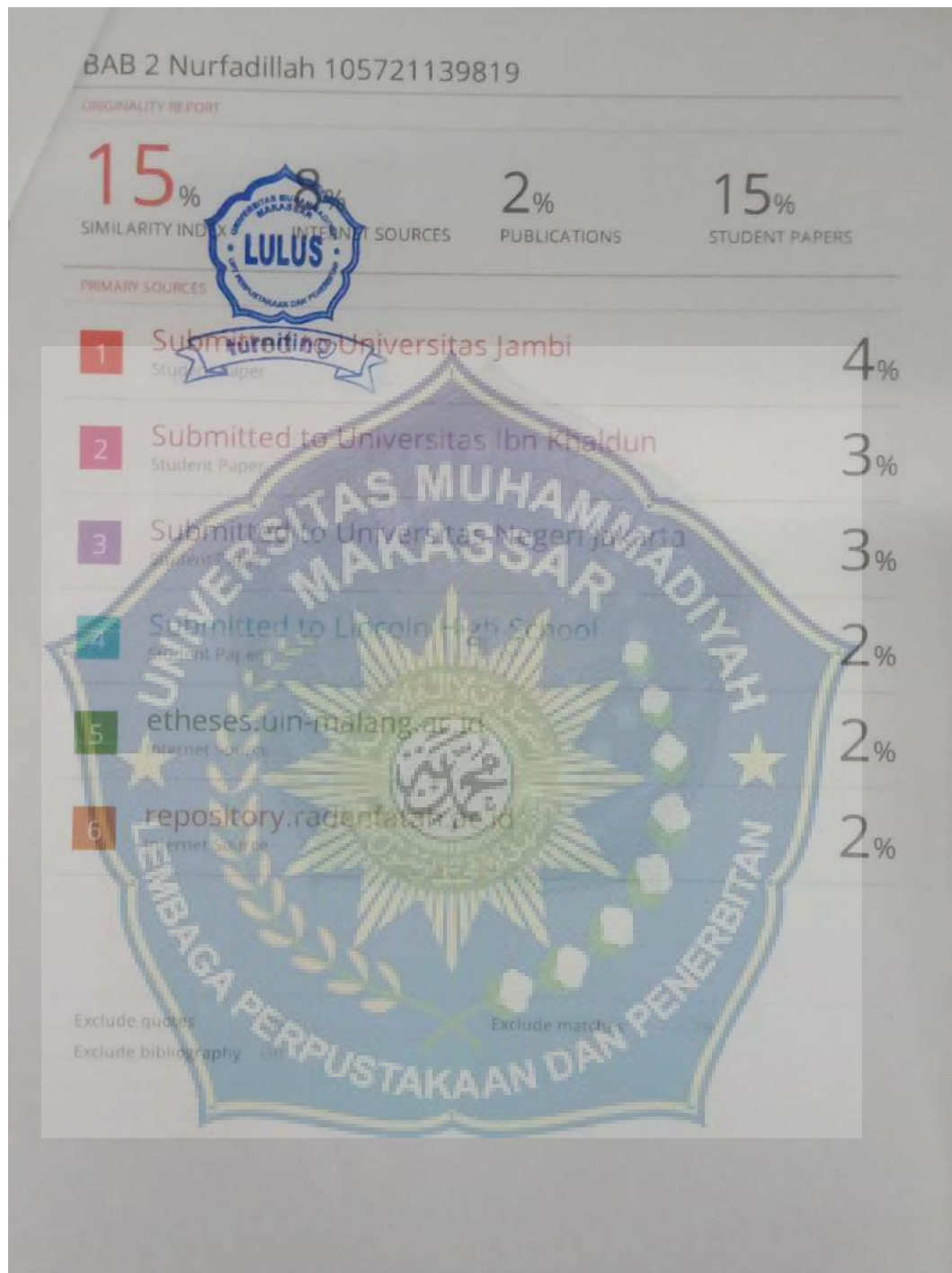
Submission date: 17-Jul-2023 08:38AM (UTC+0700)

Submission ID: 2132187067

File name: BAB_II_24.docx (98.17K)

Word count: 3040

Character count: 22404



BAB 3 Nurfadillah

105721139819

by Tahap Tutup



Submission date: 17-Jul-2023 08:38AM (UTC+0700)

Submission ID: 2132187358

File name: BAB_III_30.docx (49K)

Word count: 730

Character count: 5330

đAB 3 Nurfadillah 105721139819

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX



SOURCES

0%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SOURCES THAT WERE PRINTED)

2%

★ digilibadmin.unismul.ac.id

Internet Source



BAB 4 Nurfadillah

105721139819

by Tahap Tutup



Submission date: 17-Jul-2023 08:38AM (UTC+0700)

Submission ID: 2132187629

File name: BAB_IV_24.docx (114.41K)

Word count: 5927

Character count: 41203

BAB 4 Nurfadillah 105721139819

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX



0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1

Submitted to Universitas Jambi
Student Paper

2%

2

repository.untag-sby.ac.id
Internet Source

2%

Exclude nuclei

Exclude matches

Exclude bibliography



BAB 5 Nurfadillah

105721139819

by Tanap Tutup



Submission date: 17 Jul 2023 08:39AM (UTC+0700)

Submission ID: 2132187716

File name: BAB 5_23.docx (42.01K)

Word count: 361

Character count: 2802

BAB 5 Nurfadillah 105721139819

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX



0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ 123dok.com

Internet Source

Exclude quotes

Exclude bibliography



BIOGRAFI PENULIS



Nurfadillah, panggilan Dillah lahir di Sinjai pada tanggal 07 Desember 2001 dari pasangan suami istri Bapak Amir dan Ibu Erna. Peneliti adalah anak pertama dari dua bersaudara. Peneliti bertempat tinggal di Desa Kalobba Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 144 Sumpang Ale lulus tahun 2013, SMP Negeri 4 Sinjai Selatan lulus tahun 2016, SMA Negeri 2 Sinjai lulus tahun 2019, dan mulai tahun 2019 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.

